

Preparing The Upturn



Laporan Tahunan 2006 Annual Report

Daftar Isi Contents



2	Profil Perusahaan Corporate Profile
3	Visi, Misi, Penghargaan Vision, Mission, Awards
4	Product Line Product Line
6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Ikhtisar Saham Stock Highlights
10	Peristiwa Penting Event Highlights
12	Laporan Presiden Komisaris Report from the President Commissioner
16	Laporan Presiden Direktur Report from the President Director
20	Mesin Konstruksi Construction Machinery
28	Kontraktor Penambangan Mining Contracting
32	Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Environment, Health, and Safety
36	Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi Human Resources and Information Technology
42	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities
48	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
58	Laporan Komite Audit Audit Committee Report
59	Tinjauan Keuangan • Diskusi dan Analisis Manajemen Financial Review • Management Discussion and Analysis
151	Data Perseroan Corporate Data

Preparing The Upturn

Menghadapi pasang surut ekonomi dan melemahnya permintaan pasar, United Tractors tetap berupaya mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di sektor distribusi alat berat dan kontraktor penambangan.

Berbagai langkah antisipatif telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang muncul, sekaligus menangkap peluang bisnis pada tahun mendatang.

Tekad Perseroan dalam persiapan ini melibatkan peningkatan efisiensi dan efektivitas proses kerja, partisipasi aktif dalam serangkaian dialog nasional maupun internasional, dan penyempurnaan struktur keuangan Perseroan.

Amid the high and low economics tides and weakened market demand, United Tractors continued its efforts to maintain its market leader position in heavy equipment distribution and mining contracting sectors.

A series of anticipatory steps have been carried out to address the rising issues, as well as to prepare itself in capturing more business opportunities presented in the future.

The Company's commitment to this preparation involved improved efficiency and effectiveness in work process, active participation in national and international discourses, and better financial structure.



Mesin Konstruksi Construction Machinery

Revenue

Rp **5.9** trillion

Operating Profit

Rp **684** billion

Market Share*

48%

Kontraktor Penambangan Mining Contracting

Revenue

Rp **7.8** trillion

Operating Profit

Rp **653** billion

Market Share*

42%

* Berdasarkan riset pasar internal
Based on internal market research

United Tractors (UT) didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972 sebagai distributor eksklusif dari alat berat Komatsu di Indonesia. Pada tanggal 19 September 1989, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan nama PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham utama. Di samping sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia, UT juga aktif berperan di sektor kontraktor penambangan. Dua unit bisnis utama Perseroan adalah divisi Mesin Konstruksi dan divisi Kontraktor Penambangan.

Divisi Mesin Konstruksi menjalankan peran UT sebagai distributor tunggal dari alat berat Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano. Dengan dukungan ragam produk tersebut, Perseroan dapat melayani sektor-sektor utama seperti pertambangan, agribisnis, konstruksi, kehutanan, *material handling* dan transportasi. Layanan purna jual tersedia bagi para pelanggan melalui jaringan operasi yang terdiri dari 18 kantor cabang, 11 kantor *site* dan 11 kantor perwakilan. Divisi ini juga didukung oleh anak-anak perusahaan yang menyediakan produk dan jasa terkait: PT UT Pandu Engineering, PT Komatsu Remanufacturing Asia dan PT Bina Pertiwi.

Divisi Kontraktor Penambangan dikelola melalui salah satu anak perusahaan Perseroan, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Didirikan pada tahun 1988, Pama menawarkan beragam layanan penambangan kelas dunia yang meliputi rancangan tambang, eksplorasi, penambangan, pengangkutan, *barging* dan *loading*. Beroperasi di hampir semua proyek penambangan batu bara terkemuka di berbagai pelosok negeri, Pama telah dikenal sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar dan terpercaya di Indonesia.

United Tractors (UT) was established in 13 October 1972 as exclusive distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia. In 19 September 1989, the Company went public and listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange as PT United Tractors Tbk (UNTR), with PT Astra International Tbk as the majority shareholder. Aside of being the largest distributor of heavy equipment in the country, UT also plays an active role in the field of mining contracting. The Company's two major business units are known as Construction Machinery division and Mining Contracting division.

The Construction Machinery division brings forth UT's role as the sole distributor of Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet and Tadano. The extensive product range allows the Company to cater to the country's major sectors: mining, agribusiness, construction, forestry, material handling and transportation. After-sales services are available to all customers through nationwide network that encompasses 18 branch offices, 11 site-support offices and 11 representative offices. The division is also supported by subsidiaries that provide related products and services: PT UT Pandu Engineering, PT Komatsu Remanufacturing Asia and PT Bina Pertiwi.

The Mining Contracting division is managed through one of the Company's subsidiaries, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Established in 1988, Pama provides a range of world-class mining services that extends from mine design, exploration, mining, hauling, *barging* and *loading*. Operating in most major coal mining projects in various part of the country, Pama is widely known as the largest and most commendable coal mining contractor in Indonesia.

Visi

Vision

Menjadi distributor alat berat terkemuka di wilayah regional yang berfokus pada pelanggan serta mewujudkan prinsip *the lowest lifetime cost per total output* melalui upaya kolaboratif dari segi produk maupun jasa purna jual.

To be the leading customer-focus heavy equipment distributor in the region through collaborative initiatives with products and reliable product supports that enable individual customers to achieve the lowest lifetime cost per total output.

Misi

Mission

Menjadi perusahaan yang:

- Men-transformasi pelanggan dengan memanfaatkan pemahaman yang utuh melalui interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

To become a company that:

- Aspires to transform its customer by utilizing its holistic understanding through continuous interaction
- Creates opportunities for its people to enhance their social status and self-fulfillment based on their valuable achievement.
- Provides sustainable value-added for the stakeholders
- Continually contributes to the nation's wealth

Penghargaan Awards



Business Review Award



Astra Award

Peringkat 1 untuk Layanan Pelanggan Terbaik dalam Penghargaan Anugerah Business Review 2006 dari majalah Business Review Rank 1 in Best Customer Service of Anugerah Business Review Award 2006 by Business Review magazine

Peringkat 5 dari 100 Value Creator 2006 menurut majalah SWA Rank 5 in 100 Value Creator 2006 by SWA magazine

Peringkat 10 dari 200 Perusahaan Terbaik di Asia menurut Asia Wall Street Journal Rank 10 in Asia's 200 Most Admired Companies by Asia Wall Street Journal

Astra Award 2005:

- Kapitalisasi Pertumbuhan Pasar yang Optimal dalam menjalankan Turn Around Bisnis untuk PT United Tractors Tbk Optimal Capitalization of Market Growth in Turn Around the Business for PT United Tractors Tbk
- Konsistensi dalam Terobosan Strategis dan Operasional untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia untuk PT Pamapersada Nusantara Consistency in Strategic and Operational Breakthrough to become a World Class Company for PT Pamapersada Nusantara

Komatsu

42%

Kontribusi volume penjualan Komatsu Excavator PC200-7 terhadap total volume penjualan unit Komatsu di 2006, dengan pangsa pasar 36,4% di antara *hydraulic excavator* kelas 20 ton.

Sales volume contribution of Komatsu PC200-7 to the total sales volume of Komatsu in 2006, with 36.4% market share among the 20 ton class hydraulic excavator.



Komatsu Excavator PC200-7

Nissan Diesel

Diesel-powered medium and heavy-duty commercial trucks.



Scania

Premium-quality trucks for long-haulage, construction haulage and distribution of goods. High passenger capacity buses.



Bomag

Compaction equipment range from vibratory tampers and plate compactors to recycling equipment and landfill compactors.



66.7%

Market share in 100 ton class dump truck



Komatsu Dump Truck HD785-7

62.3%

Market share in 155 HP class bulldozer



Komatsu Bulldozer D68ESS-12

Komatsu Market Share by Sectors

Sector	2006	2005
Mining	59%	50%
Agro	53%	66%
Construction	38%	38%
Forestry	31%	32%

Valmet

World's leading forest machines and mechanized logging.



Tadano

Hydraulic cranes that includes rough terrain cranes, all terrain cranes, truck cranes, truck loaders and aerial platforms.



Komatsu Forklift

Engine-powered and battery-powered forklift tracks designed for use in material handling.



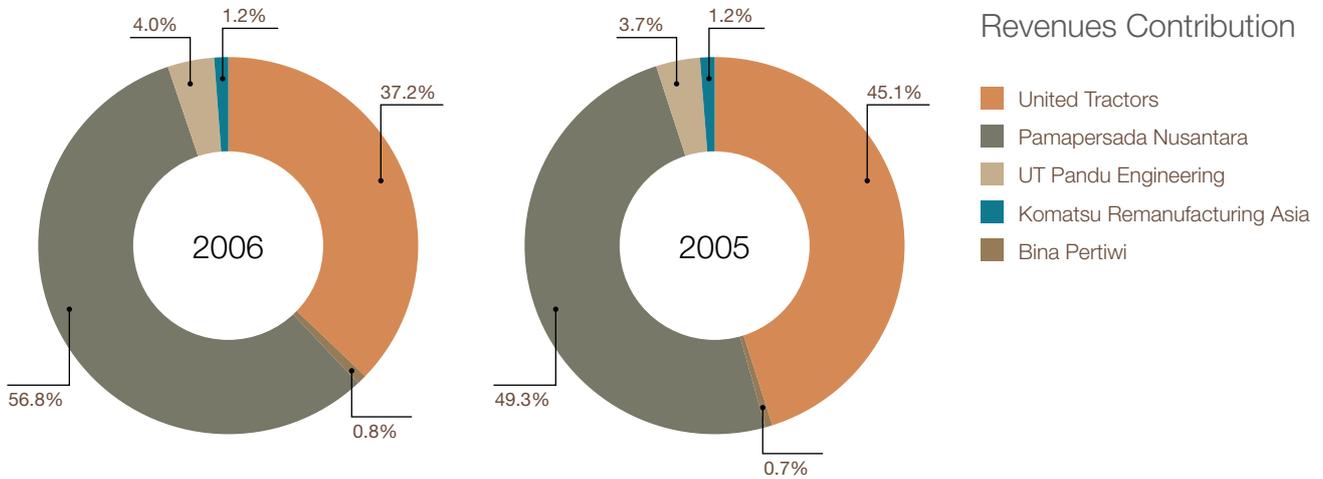
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris
Dalam juta Rupiah (kecuali bila dinyatakan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in English
In million Rupiah (unless stated otherwise)

	2006	2005	2004	2003	2002	
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka (termasuk Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya)	972,375	670,558	859,385	865,055	513,026	Cash and Cash Equivalents and Time Deposits (incl. Restricted Cash and Time Deposits)
Piutang Usaha	2,046,808	2,364,332	1,424,212	1,363,054	1,184,482	Trade Receivables
Persediaan	1,603,720	2,148,103	1,302,092	814,202	978,261	Inventories
Aktiva Lancar	5,402,542	5,603,942	3,766,964	3,289,721	3,175,344	Current Assets
Aktiva Tetap	5,191,454	4,307,775	2,367,251	1,954,840	1,831,035	Fixed Assets
Jumlah Aktiva	11,247,846	10,633,839	6,769,367	6,056,439	5,939,946	Total Assets
Pinjaman Jangka Pendek	1,853,636	972,672	297,325	2,672,995	2,759,458	Short-term Loans
Hutang Usaha	2,578,436	2,887,218	1,841,313	1,013,653	1,077,650	Trade Payables
Jumlah Kewajiban Lancar	4,028,416	3,605,967	2,048,740	3,812,279	3,986,756	Total Current Liabilities
Hutang Jangka Panjang	1,671,444	1,933,697	1,106,292	668,915	481,191	Long-term Debt
Jumlah Ekuitas	4,594,437	4,105,713	3,103,595	1,489,203	1,097,809	Total Equity
Penghasilan Bersih	13,719,567	13,281,246	8,895,977	6,872,808	6,881,887	Net Revenue
Laba Kotor	2,380,953	2,600,676	1,791,199	1,098,940	1,138,973	Gross Profit
Laba Usaha	1,337,118	1,710,398	1,192,316	639,688	683,950	Operating Profit
Penghasilan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA)	2,358,773	2,416,551	1,682,346	1,097,105	1,113,783	Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1,351,809	1,565,530	1,467,749	618,813	890,554	Profit before Income Tax
Laba Bersih	930,372	1,050,729	1,099,633	342,610	300,616	Net Income
Jumlah Saham Beredar (juta saham)	2,851.61	2,851.61	2,848.58	1,573.15	1,545.60	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (Rupiah) – Dasar	326	369	475	220	194	Earnings per Share (in Rupiah) – basic
Dividen (Rupiah)	a	110	55	-	-	Dividends (in Rupiah)

Keterangan Notes:

- a. Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Mei 2007.
Pending the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2007.



Pemegang Saham* Shareholders*

Sampai dengan 31 Desember 2006, jumlah saham keseluruhan yang beredar adalah 2.851.609.100 saham yang dimiliki oleh 1.737 pemegang saham.

As of December 31, 2006, the total number of outstanding shares was 2,851,609,100 shares held by 1,737 shareholders.

	Kepemilikan Ownership	%	
Perusahaan dan Institusi Domestik	1,868,280,779	65.52	Local Companies and Institutions
Warga Negara Indonesia	50,014,414	1.75	Indonesian Citizens
Perusahaan dan Institusi Asing	931,356,239	32.66	Foreign Companies and Institutions
Warga Negara Asing	1,957,668	0.07	Foreign Citizens
Jumlah	2,851,609,100	100.00	Total

* Menurut catatan Biro Administrasi Efek (BAE) PT Raya Saham Registra
According to Share Registrar PT Raya Saham Registra

Harga dan Volume Saham per Kuartal
di Bursa Efek Jakarta (Rupiah)

Quarterly Stock Price and Volume
at the Jakarta Stock Exchange (Rupiah)

2006

Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (jumlah saham)	Period
	Highest	Lowest	Closing	Volume (no. of shares)	
Kuartal Pertama	4,525	3,625	4,400	599,195,024	First Quarter
Kuartal Kedua	6,150	4,400	4,350	502,138,720	Second Quarter
Kuartal Ketiga	6,300	5,150	6,050	756,268,047	Third Quarter
Kuartal Keempat	7,000	5,950	6,550	347,119,521	Fourth Quarter

2005

Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (jumlah saham)	Period
	Highest	Lowest	Closing	Volume (no. of shares)	
Kuartal Pertama	3,450	2,250	2,875	743,158,000	First Quarter
Kuartal Kedua	3,825	2,600	3,725	462,637,132	Second Quarter
Kuartal Ketiga	4,700	3,050	3,875	855,747,970	Third Quarter
Kuartal Keempat	4,050	3,200	3,675	642,196,331	Fourth Quarter

Sejarah Pencatatan

Tanggal	Keterangan
19 September 1989	Pencatatan saham untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan jumlah saham sebanyak 23 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
27 Mei 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2 sehingga menaikkan jumlah saham yang beredar menjadi 34,5 juta saham.
03 Februari 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3 sehingga menaikkan jumlah saham yang beredar menjadi 138 juta saham.
23 Juni 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9 sehingga menaikkan jumlah saham yang beredar menjadi 386,4 juta saham.
12 Juli 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian Employee Stock Option Plan (ESOP) dengan jumlah opsi sebanyak 77,28 juta yang diberikan dalam dua tahap. Pemberian ESOP Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku.
05 September 2000	Pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 sehingga menaikkan jumlah saham yang beredar menjadi 1.545,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
31 Agustus 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 opsi mulai berlaku.
11 Juli 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang di-exercise.
31 Desember 2003	27.553.500 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise sepanjang tahun 2003 sehingga menaikkan jumlah saham yang beredar menjadi 1.573.153.500 saham.
10 Juni 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4 sehingga menaikkan jumlah saham yang beredar menjadi 2.838.508.100 saham.
31 Desember 2004	13.870.900 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise sepanjang tahun 2004 sehingga menaikkan jumlah saham yang beredar menjadi 2.848.578.000 saham.
31 Desember 2005	3.031.100 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise sepanjang tahun 2005 sehingga menaikkan jumlah saham yang beredar menjadi 2.851.609.100 saham.

Kinerja Saham		Share Performance				
	2006	2005	2004	2003	2002	
Harga Tertinggi (Rupiah)	7,000	4,700	2,325	1,375	650	Highest Price (in Rupiah)
Harga Terendah (Rupiah)	3,625	2,250	950	260	180	Lowest Price (in Rupiah)
Harga Penutupan (Rupiah)	6,550	3,675	2,275	1,250	305	Closing Price (in Rupiah)
Laba Bersih per Saham (Rupiah) - Dasar	326	369	475	220	194	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic
Dividen per Saham (Rupiah)	a	110	55	0	0	Dividend per Share (in Rupiah)
Rasio Pembayaran Dividen (%)	a	30	14	0	0	Dividend Payout Ratio (%)
Rasio P/E (x)	20.09	9.96	4.79	5.68	1.57	Price/Earnings Ratio (x)

Dividen per Saham (Rupiah)		Dividend per Share (Rupiah)				
	2006	2005	2004	2003	2002	
Interim	45	0	20	0	0	Interim
Final	a	110	35	0	0	Final
Total	a	110	55	0	0	Total

Tanggal Pembayaran		Date of Payment				
	2006	2005	2004	2003	2002	
Interim	3 November	-	17 December	-	-	Interim
Final	a	29 June 2006	11 July 2005	-	-	Final

Keterangan Notes:

a. Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Mei 2007.
Pending the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2007.

Stock Listing History

Dates	Notes
19 September 1989	Initial listing at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange for 23 million shares with par value of Rp 1,000 per share.
27 May 1991	Rights issue of 1:2, increasing the number of shares outstanding to 34.5 million shares.
03 February 1994	Bonus shares issuance of 1:3, increasing the number of shares outstanding to 138 million shares.
23 June 2000	Bonus shares issuance of 5:9, increasing the number of shares outstanding to 386.4 million shares.
12 July 2000	The Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Employee Stock Option Plan (ESOP) with 77.28 million share options to be distributed in two grants. ESOP Grant I was approved with 29,907,000 shares options.
05 September 2000	Stock split of 1:4, increasing the number of shares outstanding to 1,545.6 million shares with par value of Rp 250 per share.
31 August 2001	ESOP Grant II was approved with 47,373,000 share options.
11 July 2003	Period of ESOP Grant I ended without any share options exercised.
31 December 2003	A total of 27,553,500 share options from ESOP Grant II have been exercised throughout the year of 2003, bringing the total number of outstanding shares to 1,573,153,500 shares.
10 June 2004	Limited offering with 5:4 ratio that increase number of shares to 2,834,707,100 shares.
31 December 2004	A total of 13,870,900 share options from ESOP Grant II have been exercised throughout the year of 2004, bringing the total number of outstanding shares to 2,848,578,000 shares.
31 December 2005	A total of 3,031,100 share options from ESOP Grant II have been exercised throughout the year of 2005, bringing the total number of outstanding shares to 2,851,609,100 shares.

31 January	12 April	9 May	17 May	30 June
<p>31 Januari Pembayaran US\$ 23 juta atas hutang <i>refinancing</i> PT United Tractors.</p> <p>31 January Payment of US\$ 23 million of PT United Tractors' refinanced debt.</p>	<p>2 Februari Serah terima Komatsu WA1200-3, <i>mechanical wheel loader</i> terbesar di dunia, kepada PT Kaltim Prima Coal.</p> <p>2 February Delivery of Komatsu WA1200-3, the largest mechanical wheel loader in the world, to PT Kaltim Prima Coal.</p> <p>12 April Penerimaan Astra Award 2005 untuk PT United Tractors dan PT Pamapersada Nusantara.</p> <p>12 April Presentation of 2005 Astra Award for PT United Tractors and PT Pamapersada Nusantara.</p>	<p>5 Mei Peresmian UT Reman di Pekanbaru, Sumatra.</p> <p>5 May Inauguration of UT Reman Pekanbaru, Sumatra.</p> <p>9 Mei Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, bertempat di J.W. Marriott Hotel, Jakarta.</p> <p>9 May Annual General Meeting of Shareholders, held in J.W. Marriott Hotel, Jakarta.</p>	<p>17 Mei Penandatanganan perjanjian <i>refinancing</i> sebesar US\$ 222 juta antara PT Pamapersada Nusantara dan sejumlah kreditur.</p> <p>17 May Signing of US\$ 222 million refinancing agreement between PT Pamapersada Nusantara and its creditors.</p> <p>17 Mei Peluncuran produk terbaru Komatsu Bulldozer D68ESS-12 di Pontianak, Kalimantan Barat.</p> <p>17 May Launching of Komatsu Bulldozer D68ESS-12 in Pontianak, West Kalimantan.</p>	<p>29 Juni Pembayaran dividen final atas kinerja Perseroan pada tahun 2005 dengan nilai per saham sebesar Rp 110.</p> <p>29 June Final dividend payment based on the Company's 2005 result in the amount of Rp 110 per share.</p> <p>30 Juni Pelunasan awal tahap pertama sebesar US\$ 10 juta atas hutang <i>refinancing</i> PT United Tractors.</p> <p>30 June First debt prepayment of US\$ 10 million over PT United Tractors' refinanced debt.</p>
				
2 February	5 May	29 June		



28-30
August

28-30 Agustus
Pelaksanaan lelang alat berat bekas di kantor pusat United Tractors.

28-30 August
Used heavy equipment auction at United Tractors' Head Office.



1-3
November

1-3 November
Partisipasi Perseroan dalam seminar dan pameran Indonesia Infrastructure Summit II di Jakarta Convention Center.

1-3 November
The Company's participation in the seminar and exhibition of Indonesian Infrastructure Summit II in Jakarta Convention Center.

3 November
Pembayaran dividen interim atas kinerja Perseroan pada tahun 2006 dengan nilai per saham sebesar Rp 45.

3 November
Interim dividend payment based on the Company's 2006 result in the amount of Rp 45 per share.



21 | November

21 November
Paparan Publik sekaligus partisipasi Perseroan dalam acara JSX Investor Day yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Jakarta (BEJ), bertempat di Gedung BEJ, Jakarta.

21 November
Public Expose and the Company's participation in the JSX Investor Day organized by the Jakarta Stock Exchange held at JSX Building, Jakarta.

30 November
Pelunasan awal tahap kedua sebesar US\$ 10 juta atas hutang *refinancing* PT United Tractors.

30 November
Second debt prepayment of US\$ 10 million over PT United Tractors' refinanced debt.

13 | October

13 Oktober
Perayaan ulang tahun Perseroan ke-34.

13 October
The Company's 34th anniversary.

3 | November

30 | November

27 | December

27 Desember
Pelunasan awal tahap ketiga sebesar US\$ 20 juta atas hutang *refinancing* PT United Tractors.

27 December
Third debt prepayment of US\$ 20 million over PT United Tractors' refinanced debt.



“Di tengah tantangan ekonomi yang terjadi pada tahun ini, manajemen Perseroan mampu melaksanakan agenda kerjanya dengan baik dan membukukan hasil yang cukup memuaskan.”

“During the year’s economic challenge, the Company’s management has performed well in completing its agenda and delivered satisfactory results.”

Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ekonomi Indonesia telah melalui banyak tantangan pada tahun 2006 menyusul keputusan Pemerintah di bidang subsidi bahan bakar pada tahun 2005, yang mendorong terjadinya tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi serta juga daya beli pasar yang menurun. Salah satu sektor yang paling merasakan dampaknya adalah sektor pertambangan, salah satu tulang punggung usaha Perseroan di bidang alat berat. Tingginya harga bahan bakar dan suku bunga telah menyebabkan sebagian pelanggan di sektor pertambangan untuk menunda pembelian dan lebih memfokuskan pada kegiatan peningkatan efisiensi. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi mulai membaik di paruh pertama tahun 2006 seiring dengan berkurangnya tekanan inflasi dan suku bunga. Tingkat inflasi membaik menjadi 6,6% sedangkan indikator ekonomi lainnya juga menunjukkan prospek positif: nilai tukar US\$/Rp tetap stabil di kisaran Rp 9.000 – Rp 9.200, sedangkan Indeks Harga Saham Bursa Efek Jakarta mencapai rekor tertinggi sebesar 1.806.

Dalam masa yang cukup sulit ini, ingin saya sampaikan bahwa United Tractors berhasil mengarungi tantangan yang ada serta membukukan hasil yang cukup memuaskan pada tahun 2006. Pada akhir tahun, pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 3% menjadi Rp 13,72 triliun. Namun demikian, akibat tekanan biaya dan nilai Rupiah yang menguat, laba bersih Perseroan turun 11%, dari Rp 1,05 triliun menjadi Rp 930 miliar. Melemahnya pasar alat berat domestik mengakibatkan penurunan volume penjualan Komatsu Perseroan yang turun sebesar 6,5% menjadi 2.250 unit, dibandingkan kinerja pada tahun sebelumnya. Kendati demikian, usaha kontraktor penambangan berhasil meningkatkan produksi batubaranya sebesar 20%. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mempertahankan kepemimpinan pasarnya baik di bidang alat berat maupun di bidang kontraktor penambangan.

Indonesia's economy has experienced tough times in 2006 following the Government's decision on fuel subsidies in 2005, resulted in high inflation rate and soaring interest rates as well as sluggish consumer spending. One sector that was affected the most was mining, one of the Company's backbone in heavy equipment business. Higher fuel cost and interest rates drove most customers in mining to postpone their purchase and focusing more on activities to improve their efficiency. However, economic growth started to improve in the first half of 2006, with easing inflation and interest rates. Inflation rate improved to 6.6% while other macro economic indicators also signaled positive outlook: US\$/Rp exchange rate remained stable at Rp 9,000 – Rp 9,200 range, while Jakarta Stock Exchange index soared to all-time-high record of 1,806.

During this rough period, I am pleased to report that United Tractors was able to navigate through the challenges and delivered satisfactory results in 2006. By the end of the year, the Company's revenue grew by 3% to Rp 13.72 trillion. However, due to cost pressure and strengthened Rupiah, the Company recorded an 11% down in net profit, from Rp 1.05 trillion to Rp 930 billion. The slow down in domestic heavy equipment market was reflected in the Company's Komatsu sales volume that was down 6.5% to 2,250 units, compared to the previous year's result. On the brighter side, the mining contracting business still delivered increase in coal production, as high as 20%. Overall, the Company was able to maintain market leadership both in the heavy equipment and mining contracting business.

Laporan Presiden Komisaris Report from the President Commissioner

Penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada komitmen Direksi yang tetap berupaya mencapai semua strategi dan sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2006. Saya yakin bahwa manajemen Perseroan telah membukukan kinerja yang baik dalam menyelesaikan agendanya. Di sektor alat berat, manajemen berhasil meningkatkan pendapatan dari layanan purna jualnya sebesar 19% untuk mengurangi penurunan penjualan di bidang penjualan alat berat. Di sektor kontraktor penambangan, manajemen telah menyelesaikan rencananya guna memulai proyek kontrak yang baru serta mencapai efisiensi operasi.

Tidak kalah pentingnya, sepanjang tahun Perseroan berhasil meraih berbagai pencapaian penting dalam mengembangkan kompetensi serta menempatkan diri sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab. Pencapaian-pencapaian penting pada tahun 2006 termasuk program pengembangan organisasi di sektor kontraktor penambangan, komitmen berkelanjutan di bidang lingkungan melalui program Astra Green Company serta pengembangan masyarakat melalui Astra Friendly Company.

Ke depan, kami yakin bahwa sektor alat berat dan kontraktor penambangan akan terus berkembang. Perlu kami tekankan bahwa sektor penambangan batu bara akan tumbuh seiring dengan terus meningkatnya permintaan energi, sedangkan harga minyak kelapa sawit yang tinggi akan mendorong pertumbuhan area perkebunan baru. Sementara itu sektor

A high regard should be placed on the Board of Directors' commitment to pursuing the strategies and targets set for the year of 2006. I believe that the Company's management has performed well in completing its agenda. On heavy equipment side, the management has succeeded in increasing the revenue from after sales service, as high as 19%, to soften the revenue decline in heavy equipment sales. On mining contracting side, the management carried out its plan to initiate new contracting project and pursue operational efficiency.

Of equal importance, throughout the year the Company has achieved several major milestones to continue its competences development and establish itself as responsible corporate citizen. Key achievements in 2006 included organization development programs in mining contracting business, active involvement in preserving the environment through Astra Green Company program, and community development initiatives through Astra Friendly Company programs.

Going forward, I believe that the heavy equipment and mining contracting businesses will continue to flourish. In particular, the coal mining sector will prosper as demand for energy continues to increase, while the high price of palm oil will encourage further development of new plantation areas. Likewise, the construction sector is

konstruksi akan mengantisipasi dimulainya proyek-proyek infrastruktur pemerintah sedangkan sektor kehutanan juga akan didorong oleh kebijakan pemerintah yang baru untuk meningkatkan pemanfaatan hutan industri.

Ijinkan saya mengakhiri sambutan saya dengan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Inget Sembiring yang mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Independen. Selama memangku jabatannya, Bapak Inget Sembiring telah memberikan banyak kontribusi yang sangat bernilai bagi kemajuan Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Komite Audit, yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas pengawasan sepanjang tahun, serta penghargaan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan seluruh anggota Perseroan atas dukungan dan kerjasamanya.

Dengan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, saya yakin bahwa United Tractors akan dapat membukukan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

expected to capture potential projects from Government's infrastructure program, while the forestry sector should reap the benefit from the upcoming Government's policy to increase the usage of industrial forest.

Let me end my report by bidding farewell to Mr. Inget Sembiring who resigned from his position as the Company's Independent Commissioner. Over the years, Mr. Sembiring has in many ways provided invaluable contributions for the development of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my thanks to the Audit Committee, who has assisted our oversight duties throughout the year, and my sincere appreciation to all shareholders, customers, business partners and all members of the Company for their support and teamwork.

With a strong commitment of all stakeholders, I have no doubt that United Tractors will deliver improved business performance in years to come.



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris • President Commissioner



“Kami yakin bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik adalah penting untuk memenangkan dan mempertahankan kepercayaan kepada Perseroan.”

“We firmly believe that practising good corporate governance is indispensable for earning and maintaining trust in the Company.”

Hagianito Kumala
Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2006 bukanlah tahun yang mudah bagi Indonesia, menyusul dicabutnya subsidi bahan bakar pada akhir tahun 2005 yang memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi nasional maupun usaha Perseroan. Namun demikian, pada tahun yang sama, kita juga menikmati tingginya permintaan minyak kelapa sawit, bubur kertas serta bangkitnya kembali proyek-proyek pengembangan daerah yang memberikan dampak positif bagi usaha Perseroan di sektor perkebunan, kehutanan dan konstruksi.

Sebagai akibat dari melambatnya kegiatan ekonomi, pendapatan konsolidasian Perseroan bertumbuh hanya sebesar 3% dari Rp 13,3 triliun menjadi Rp 13,7 triliun pada tahun 2006, dimana unit usaha Mesin Konstruksi dan Kontraktor Penambangan masing-masing menyumbang sebesar 43% dan 57% terhadap pendapatan keseluruhan. Walaupun pendapatan yang dicapai sesungguhnya melampaui target Perseroan, laba usaha turun sebesar 22% menjadi Rp 1,3 triliun. Pada akhirnya Perseroan mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp 930 miliar dibandingkan laba bersih pada tahun 2005 sebesar Rp 1,05 triliun.

Unit usaha Mesin Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 5,9 triliun pada tahun 2006, atau turun sebesar 12% dibandingkan kinerja pada tahun sebelumnya. Penurunan kinerja tersebut terutama diakibatkan oleh menurunnya volume penjualan Komatsu dari 2.406 unit menjadi 2.250 unit pada tahun 2006 seiring dengan menurunnya permintaan di sektor pertambangan. Akibat kenaikan harga bahan bakar dan suku bunga, sebagian pelanggan di sektor tersebut lebih memprioritaskan pengeluarannya untuk upaya peningkatan efisiensi dibandingkan peningkatan armada alat berat. Namun demikian, efek dari pertumbuhan penjualan yang negatif di sektor pertambangan dapat dikompensasi oleh peningkatan penjualan di sektor non-tambang: perkebunan, konstruksi dan kehutanan, selain juga peningkatan pendapatan sebesar 19% dari layanan purna jual. Di tengah lemahnya permintaan pasar akan alat berat, pangsa pasar Komatsu dapat dipertahankan pada tingkat 48%. Perseroan juga berhasil memperbaiki posisi keuangan dari divisi Mesin Konstruksi, melalui serangkaian pelunasan awal hutang sehingga menurunkan hutang *refinancing* dari US\$ 93 juta menjadi US\$ 30 juta.

Distinguished Shareholders,

The year of 2006 was not an easy year for Indonesia, following the withdrawal of oil subsidies in late 2005 that adversely impacted both the nation's economic growth and the Company's business. However, in the same year we also experienced higher demand for palm oil, pulp and regional development projects that positively influenced the Company's businesses in the agribusiness, forestry, and construction sectors.

As a result of the economic slow down, the Company's total consolidated revenue could only grow by 3% from Rp 13.3 trillion to Rp 13.7 trillion by the end of 2006, where Construction Machinery and Mining Contracting contributed 43% and 57% to the total revenue, respectively. Although the recorded revenue was in fact above the Company's target, operating profit decreased 22% to Rp 1.3 trillion. At the bottom line, the Company experienced a lower net income of Rp 930 billion as compared to Rp 1.05 trillion in 2005.

Construction Machinery posted net revenue of Rp 5.9 trillion in 2006, or down 12% compared to the previous year's figure. The lower figure was mainly the result of weakening Komatsu sales volume from 2,406 units to 2,250 units, due to slower heavy equipment demand in the mining sector. Weighed down by higher fuel cost and interest rates, most customers in this sector prioritized their expenditures to address the efficiency issues rather than expanding their equipment fleet. However, the effect of negative sales growth in mining sector was softened by increased sales to the non-mining sectors: agribusiness, forestry and construction, not to mention the 19% revenue growth in after-sales service. Despite the weaker heavy equipment market demand, Komatsu market share was sustained at 48%. The Company also saw improved financial position in Construction Machinery division, as it succeeded to deliver several debt prepayments and lowered the refinancing debt from US\$ 93 million to US\$ 30 million.

Unit usaha Kontraktor Penambangan juga membukukan kinerja yang menggembirakan pada tahun 2006. Nilai pendapatan mencapai Rp 7,8 triliun pada akhir tahun, meningkat sebesar 19% dibandingkan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp 6,5 triliun. Volume produksi batu bara dan pemindahan tanah meningkat sebesar 20%, dari 35,3 juta ton batu bara dan 283,5 juta bcm *overburden removal* menjadi 42,5 juta ton dan 339,7 juta bcm, melampaui target Perseroan. Namun demikian, divisi ini juga mengalami peningkatan pada biaya pendapatan dan beban operasi akibat kenaikan harga bahan bakar, pemakaian ban serta peningkatan penyisihan untuk piutang ragu-ragu sebesar 44%. Peningkatan penyisihan ini dilakukan berdasarkan tekad manajemen untuk menjalankan pencatatan keuangan yang bijak serta langkah-langkah preventif dalam menghadapi potensi risiko usaha.

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan ini, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan di masa depan. Antara lain, promosi beberapa produk baru untuk sektor perkebunan, konstruksi dan kehutanan, pembukaan fasilitas remanufaktur di Pekanbaru, penyelenggaraan lelang alat berat bekas, pengembangan suku cadang generik atau *parts commodity*, aktif memfasilitasi pelanggan dalam mencari proyek yang potensial, serta efisiensi modal kerja.

Pada tahun yang sama, Perseroan tetap memfokuskan diri pada keyakinan akan pentingnya pengelolaan lingkungan serta tanggungjawabnya sebagai bagian dari masyarakat. Melalui program Astra Green Company dan Astra Friendly Company, Perseroan terus melanjutkan upaya untuk membangun lingkungan kerja yang aman serta meningkatkan standar hidup dari masyarakat sekitar dimana Perseroan menjalankan usaha.

Tidak kalah penting adalah komitmen kami yang berkelanjutan terhadap standar tata kelola yang tertinggi. Kami yakin bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik adalah penting untuk memenangkan dan mempertahankan kepercayaan kepada Perseroan. Tanggung jawab sosial Perseroan diwujudkan melalui berbagai inisiatif sosial serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan pemerintah. Aspek keadilan dan transparansi dipertahankan dengan menjunjung tinggi persamaan hak dan kesempatan bagi seluruh pemegang saham dan karyawan. Implementasi dari hak-hak

Mining Contracting, also delivered strong results in 2006. Revenue figure reached Rp 7.8 trillion by end of the year, 19% higher than the previous year's figure of Rp 6.5 trillion. Both coal production and overburden volumes recorded a 20% increase, from 35.3 million ton of coal and 283.5 million bcm overburden removal, to 42.5 million ton and 339.7 million bcm, respectively, exceeded the Company's target. However, cost of revenue and operation expense were also increasing, driven by higher fuel price, tire consumption and 44% increase in allowance for doubtful accounts. The raised allowance was based on the management's policy to pursue prudent financial record and precautionary measures upon potential business risks.

Amid the challenging economic condition, the Company launched a series of initiatives to drive future growth. Among others, by introducing new products for the agribusiness, construction and forestry sectors, opening remanufacturing facility in Pekanbaru, conducting used equipment auction, developing generic spare parts or parts commodity, facilitating customer in search for potential projects, and improving working capital efficiency.

Also in the same year, the Company stayed focus to its belief on the importance of dealing with environmental concerns as well as its responsibilities as member of the community. Through Astra Green Company and Astra Friendly Company programs, the Company continued to put effort in developing a safe working environment and to increase the living standards of surrounding communities where the Company operates.

Equally important is our ongoing commitment to the highest corporate governance standard. We firmly believe that practicing good corporate governance is indispensable for earning and maintaining trust in the Company. The corporate responsibility is manifested in a series of social initiatives as well as fervent compliance to government laws and regulations. Fairness and transparency are upheld by respecting the rights and equal opportunities for all shareholders as well as employees. Implementation of their rights is assured by effective communication and disclosure

mereka dilaksanakan melalui komunikasi yang efektif serta keterbukaan informasi yang dapat dipahami dan mudah akses. Upaya penyempurnaan yang berkelanjutan pada sistem tata tertib dan pengendalian internal juga terus dilaksanakan untuk mempertahankan akuntabilitas Perseroan. Guna mengukur kemajuan praktek tata kelolanya, Perseroan ikut berpartisipasi dalam survei GCG yang diselenggarakan oleh the Indonesian Institute for Corporate Governance. Hasil survei mengindikasikan bahwa United Tractors merupakan salah satu Perusahaan Terpercaya pada tahun 2006.

Memasuki tahun 2007, kami menilai prospek yang ada cukup positif. Peluang di sektor penambangan akan kembali tumbuh seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan energi. Kelanjutan dari bangkitnya sektor konstruksi juga masih dinantikan seiring dengan dimulainya berbagai proyek infrastruktur. Sektor perkebunan tetap menjanjikan, dipacu oleh permintaan pasar akan produk minyak kelapa sawit dan tersedianya fasilitas pendanaan yang lebih murah, sedangkan kegiatan usaha di sektor kehutanan diharapkan terus bertumbuh sejalan dengan meningkatnya pemanfaatan hutan industri.

Ijinkan saya menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada Bapak Buntoro Muljono yang telah mengundurkan diri dari jabatan Direktur Perseroan pada bulan Mei 2006, atas semua sumbangsuhnya kepada Perseroan selama ini. Saya juga ingin mengucapkan selamat datang kepada Bapak Gidion Hasan sebagai anggota Direksi yang baru. Kiranya pengangkatan ini akan semakin memperkuat fondasi dan ragam kompetensi Direksi Perseroan.

Saya ingin menutup laporan ini dengan menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Komisaris, *principals*, pelanggan dan seluruh karyawan atas dukungan yang teguh kepada Perseroan. Dengan bantuan anda semua, kami bertekad untuk terus meningkatkan kinerja kami pada tahun 2007 dan pada tahun-tahun mendatang.

of transparent information that is understandable and accessible. Continuous improvement in code of conducts and internal control system is also pursued by the Company to maintain its accountability. In order to measure its progress in corporate governance practices, the Company has taken part in a GCG survey, conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance. The result indicates that United Tractors is affirmed as one of Reliable Companies in 2006.

Entering the new year of 2007, the view is more optimistic. We expect a rebound of opportunities in the mining sector as demand for energy intensifies. Further recovery in the construction sector is also anticipated as several infrastructure projects start to materialize. The agribusiness sector remains promising, driven by market demands for palm oil and low-cost refinancing, while business activities in the forestry sector should develop along with the increased usage of industrial forest.

Permit me to use this opportunity to express my gratitude to Mr. Buntoro Muljono who has resigned from his position as Director of the Company in May 2006. His notable contribution to the Company during his tenure is greatly appreciated. I would also like to welcome Mr. Gidion Hasan as the new member of the Board of Directors. This appointment will surely extend the skill base and diversity of the Company's management.

Allow me to conclude this report with sincere appreciation to the shareholders, Commissioners, principals, customers and all employees for their unwavering support to the Company. With all your support, we are committed to improving our performance in 2007 and onward.



Hagiato Kumala
Presiden Direktur • President Director



48%

Komatsu Market
Share in 2006

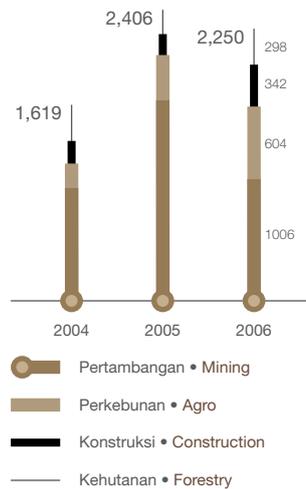


Terdepan dalam Pengalaman dan Layanan

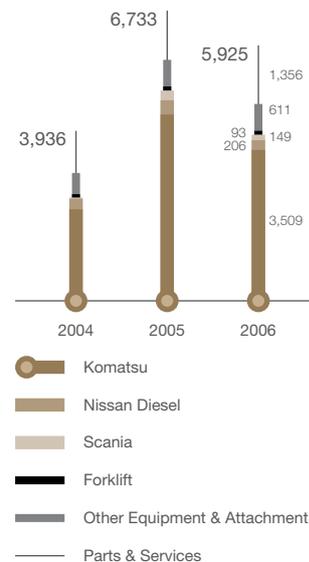
Leading in Experience and Service

Mesin Konstruksi Construction Machinery

Volume Penjualan Komatsu
Komatsu Sales Volume
(Unit • Unit)



Penghasilan
Revenue
(Miliar Rupiah • Billion Rupiah)



Unit usaha Mesin Konstruksi mencakup kegiatan Perseroan sebagai distributor tunggal dari berbagai merek alat berat, lengkap dengan layanan purna jual yang handal, didukung oleh anak-anak perusahaan yang memproduksi *attachment* dan komponen alat berat, layanan rekondisi mesin serta distributor traktor pertanian. Pada tahun 2006, usaha Mesin Konstruksi membukukan nilai penjualan bersih sebesar Rp 5,9 triliun, atau 12% lebih rendah dari kinerja pada tahun 2005 sebesar Rp 6,7 triliun, akibat melemahnya penjualan alat berat.

Bisnis Penjualan Alat Berat

Perseroan menawarkan produk kelas dunia dari Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano untuk digunakan oleh pelanggan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan konstruksi. Secara keseluruhan, volume penjualan Komatsu oleh divisi Mesin Konstruksi pada tahun 2006 adalah sebesar 2.250 unit atau 6,5% lebih rendah dari kinerja pada tahun sebelumnya sebesar 2.406 unit. Hasil yang lebih rendah ini terutama disebabkan oleh

The Construction Machinery business covers the Company's activity as sole distributor of a range of quality heavy equipment products and after sales services, supported by subsidiaries that provide related attachment, component, remanufacturing services and farm tractors distribution. In 2006, the Construction Machinery delivered net revenue of Rp 5.9 trillion, or 12% lower than Rp 6.7 trillion revenue in 2005 due to slow down in heavy equipment sales.

Heavy Equipment Sales

The Company offers world-class heavy equipment products from Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano, for targeted customers in mining, agribusiness, forestry and construction sector. Overall, Construction Machinery's Komatsu sales volume in 2006 was 2,250 units or 6.5% lower than the previous year's figure of 2,406 units. The lower result was mainly due to the flagging of equipment sales in the mining sector, which experienced negative

penurunan penjualan di sektor pertambangan, yang mengalami pertumbuhan negatif dari 1.663 unit menjadi 1.006 unit karena pada tahun 2006 mayoritas pelanggan di sektor ini lebih mengutamakan kegiatan peningkatan efisiensi. Namun demikian, melemahnya pasar di sektor ini telah meningkatkan pangsa pasar Komatsu dari 49% pada tahun sebelumnya menjadi 59%. Di lain pihak, kinerja penjualan di sektor non-tambang cukup menggemblirakan. Pada akhir tahun, penjualan Komatsu di sektor perkebunan, kehutanan dan konstruksi masing-masing tumbuh sebesar 61%, 52% dan 100%. Dengan demikian, produk Komatsu mampu mempertahankan kepemimpinan pasarnya pada posisi 48% dari total pangsa pasar tahun 2006.

Melemahnya permintaan di sektor pertambangan juga memberikan dampak negatif pada kinerja penjualan truk Nissan Diesel, yang mengalami penurunan volume penjualan sebesar 34% dari 435 unit menjadi 287 unit. Namun demikian, di tengah meningkatnya persaingan di antara distributor forklift, volume penjualan forklift membukukan peningkatan dari 476 unit pada tahun 2005 menjadi 510 unit pada tahun 2006, dengan pangsa pasar 27%.

Guna meningkatkan ragam produknya, selama tahun 2006 Perseroan telah meluncurkan dua produk baru: Komatsu Bulldozer D68ESS-12 dan Komatsu Hydraulic Excavator PC130-7. Bulldozer D68ESS-12 diluncurkan untuk melayani sektor perkebunan dengan menawarkan tingkat konsumsi bahan bakar yang lebih baik serta produktivitas yang lebih tinggi, sedangkan Excavator PC130-7 menawarkan produktivitas yang tinggi, konsumsi bahan bakar yang rendah serta ramah lingkungan. Menyambut rencana Pemerintah di bidang infrastruktur, pada tanggal 28-30 Agustus 2006 Perseroan juga menyelenggarakan lelang alat berat bekas tahunannya yang pertama. Pada lelang tersebut, dari 194 unit yang dilelang, sebanyak 53 unit berhasil dijual ke sektor konstruksi dan pertambangan.

growth from 1,663 units to 1,006 units as customers prioritized efficiency activities in 2006. However, the market drop in this sector inevitably pushed Komatsu market share to increase from 49% last year to 59%. In contrast, sales results in non-mining sectors were positively encouraging. Komatsu sales to agribusiness, forestry and construction grew by 61%, 52% and 100%, respectively, by the end of the year. Notwithstanding, Komatsu products still led the market by maintaining 48% of total market share in 2006.

The weakening demand in the mining sector also adversely impacted Nissan Diesel truck's sales performance, where sales volume declined by 34% from 435 units to 287 units. However, despite the intensifying competition among forklift distributors, sales volume of forklifts recorded a slight increase from 476 units in 2005 to 510 units in 2006, with 27% market share.

In order to expand its product offering, during 2006 the Company introduced two new products: Komatsu Bulldozer D68ESS-12 and Komatsu Hydraulic Excavator PC130-7. The D68ESS-12 bulldozer is intended for usage in agribusiness sector, offering better fuel consumption level and higher productivity, while the PC130-7 excavator promotes high productivity, low fuel consumption and environmental feasibility. As a response to the Government's plans in infrastructure, the Company also organized its first annual used equipment auction. From the event, out of 194 units being auctioned, 53 units were successfully sold to construction and mining sectors.

Dalam hal kebutuhan modal kerja, Perseroan berhasil menurunkannya dari Rp 1,6 triliun pada 2005 menjadi Rp 1,0 triliun pada 2006, dengan penurunan perputaran persediaan dari 99 hari menjadi 76 hari, dan ditekannya perputaran piutang dari 36 hari menjadi 34 hari.

Bisnis Layanan Purna Jual

Untuk melengkapi usaha penjualan alat berat, Perseroan juga menyediakan layanan purna jual yang cukup menguntungkan. Usaha tersebut menawarkan berbagai macam layanan, dari konsultasi pra-pembelian sampai layanan purna jual, pemeliharaan alat dan pelatihan operator. Layanan ini dilaksanakan di seluruh jaringan distribusi Perseroan yang meliputi 18 kantor cabang dan 11 kantor *site-support* di seluruh Indonesia. Didorong oleh volume penjualan alat berat yang tinggi pada tahun-tahun sebelumnya, pada akhir tahun 2006, kinerja layanan purna jual yang meliputi layanan suku cadang dan pemeliharaan tumbuh sebesar 19% dan mencapai Rp 1,4 triliun dari Rp 1,1 triliun pada tahun sebelumnya.

Guna memacu penjualan suku cadang alat berat, Perseroan telah mengembangkan penyediaan suku cadang generik yang dapat digunakan tidak saja oleh produk-produk Komatsu, melainkan juga oleh produk alat berat lainnya. Suku cadang generik yang lazim disebut sebagai *parts commodity* ini mencakup *filter, hose, ground engaging tools/GET, battery* dan lain sebagainya. Pendapatan dari penjualan *parts commodity* pada tahun 2006 meningkat 45% dibandingkan tahun lalu, dan telah memberikan kontribusi sebesar 16% terhadap kinerja layanan purna jual secara keseluruhan.

Bisnis Rekayasa dan Fabrikasi

Usaha Perseroan di bidang rekayasa dan fabrikasi dioperasikan melalui anak perusahaannya, PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Pada tahun 2006, UTPE berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 543 miliar atau meningkat 9,7%, melalui peningkatan produksi terutama untuk pemakaian di sektor pertambangan serta minyak dan gas bumi.

In term of working capital requirement, it has been successfully lowered by the Company from Rp 1.6 trillion in 2005 to Rp 1.0 trillion in 2006, with shorter inventory turnover from 99 days to 76 days, and reduced receivable turnover from 36 days to 34 days.

After-Sales Service Business

Complementing its heavy equipment sales, the Company also runs a profitable after-sales service business. The business offers a comprehensive range of services, from pre-sales consultation to after-sales-service, equipment maintenance and training for operators. The after-sales service operates an extensive office network encompassing 18 branch offices and 11 site-support offices all over Indonesia. Driven by strong equipment sales in the past few years, by the end of 2006 revenue from after-sales service business that covers spare parts sales and maintenance services grew by 19%, reaching Rp 1.4 trillion from Rp 1.1 trillion in the previous year.

In order to increase the spare parts sales, the Company has developed a range of generic spare parts that can be used not only for Komatsu products, but also for other heavy equipment brands. The generic spare parts or commonly known as parts commodity include filter, hose, ground engaging tools/GET, battery and many others. Sales of parts commodity in 2006 has increased 45% compared to last year, and contributed 16% to the total revenue of after-sales service.

Engineering and Fabrication Business

The Company's engineering and fabrication business is operated through its subsidiary, PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). In 2006, UTPE has successfully booked revenue of Rp 543 billion, or grew by 9.7%, through its production increase, particularly for usage in mining as well as oil and gas sectors.



Produksi sarana transportasi berat dan produk pelengkap (*attachment*) alat berat meningkat sebesar 110%, terdiri dari 664 unit truk trailer dan peralatan lainnya, serta 32 unit *attachment* alat berat untuk sektor pertambangan, sedangkan untuk sektor konstruksi UTPE telah memproduksi 217 unit truk trailer dan peralatan pendukung lainnya. Selama tahun 2006, UTPE juga mengekspor produk *tipper vessel* dengan kapasitas 23 m³ ke Vietnam untuk dipergunakan di lokasi pertambangan batu bara Vinacomin.

Guna memenuhi pertumbuhan permintaan pasar, UTPE terus melakukan inovasi produk-produk baru seperti tangki besar untuk *dump truck*, *low-bed trailer* dengan kapasitas 200 ton, *wheel loader bucket* dengan kapasitas 20 m³ serta *car carrier* untuk melayani industri otomotif. Produk UTPE lainnya yang cukup dikenal adalah forklift Patria untuk *material handling*, serta *towing tractor* untuk pesawat udara dan bagasi, yang digunakan di berbagai bandara di Indonesia. Guna mengantisipasi keberadaan pesawat udara berukuran lebih besar, saat ini UTPE sedang mengembangkan *towing tractor* dengan kapasitas tarik maksimum sebesar 8 ton.

Production of heavy equipment vehicles and heavy equipment attachments has increased by 110%, consisting of 664 units of trailer trucks and other equipment, as well as 32 units of heavy equipment attachments used in mining, whereas for construction sector UTPE has manufactured 217 units of trailer trucks and other supporting equipments. During this year, UTPE also exported tipper vessel products with 23 m³ capacity to Vietnam, to be utilized in Vinacomin's coal mining area.

In order to meet the growing market demand, UTPE continues innovating new products such as big vessel for dump trucks, low-bed trailers with 200 tons capacity, wheel loader buckets with 20 m³ capacity, as well as car carriers to serve the automotive industry. Other well-known products of UTPE include Patria forklift as material handling equipment, as well as towing tractors for aircraft and baggage hauling, used in various airports in Indonesia. To anticipate the arrival of larger air fleets, currently UTPE is developing new towing tractor with larger capacity of 8 tons maximum drawbar pull.

Seiring dengan deregulasi di sektor ritel bahan bakar di Indonesia, UTPE telah mengembangkan produk-produk berstandar internasional untuk melayani sektor minyak dan gas, melalui produksi 22 unit tangki *mobile* dan bawah tanah dengan berbagai kapasitas, serta produk-produk *wire-line* untuk melayani perusahaan minyak di Malaysia dan Brunei.

Bidang usaha lain yang sudah dikenal oleh para pelanggan di sektor pertambangan dan konstruksi adalah divisi Ban yang mendistribusikan ban truk *off-road* Pirelli. Pada tahun 2006, divisi tersebut telah membukukan peningkatan produktivitas yang menggembirakan dengan penjualan 1.184 unit ban serta menyumbang 15,3% dari total pendapatan UTPE.

Di bidang produksi komponen, total produksi UTPE pada tahun 2006 telah mencapai 6.068 ton, di mana 19% dari produksi tersebut telah diekspor untuk para pelanggan di luar negeri, termasuk General Electric di Amerika Serikat, Alstom di Perancis serta komponen forklift untuk Komatsu di Amerika Serikat.

Bisnis Remanufaktur

Guna melayani kebutuhan pendukung alat berat, Perseroan secara aktif menjalankan usaha remanufaktur melalui anak perusahaannya, Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) yang didirikan pada tahun 1997, berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tahun 2006, pendapatan KRA mencapai Rp 163 miliar. Demi mengantisipasi permintaan penjualan dan produksi, KRA telah melipatgandakan kapasitas nominalnya menjadi 472 unit mesin, 890 unit *power train*, 300 unit pompa hidrolis dan motor, serta 600 unit subkomponen. Pertumbuhan usaha tersebut didukung oleh kesiapan KRA di bidang sistem terintegrasi, dengan selesainya implementasi SAP guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja dan transaksi.

Aligned with deregulation of fuel retailing in Indonesia, UTPE develops international standard products to support the oil and gas sector, including the production of 22 units of mobile and underground fuel tanks with different capacities, as well as wire line products to serve oil service companies in Malaysia and Brunei.

Another side of UTPE that is recognized by customers in mining and construction sectors is the Tire division that distributes the Pirelli off-road truck tires. In 2006, this division has shown very encouraging results in productivity improvement by delivering 1,184 units of tires, contributing 15.3% of the total revenue.

In component manufacturing side, UTPE's total production in 2006 has reached 6,068 tons, 19% of which were exported to customers abroad, including General Electric in the United States, Alstom in French, and forklift components for Komatsu United States.

Remanufacturing Business

In order to meet the demand for equipment support services, the Company has been actively engaged in remanufacturing business through its subsidiary company, Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), established in 1997, located in Balikpapan, East Kalimantan.

In 2006, KRA booked a revenue of Rp 163 billion. To anticipate sales and production demands, KRA has doubled its nominal capacity to 472 engines, 890 power trains, 300 hydraulic pumps and motors, as well as 600 subcomponent units. The business growth was supported by KRA's readiness for advanced integrated system, through the completion of SAP implementation that will ensure improved effectiveness and efficiency in working and transaction processes.

Seiring dengan keberhasilan KRA, Perseroan telah membangun fasilitas remanufaktur yang serupa di Jakarta dan Pekanbaru, dengan sertifikasi ISO 9001 untuk sistem pengelolaan kualitas dan ISO 14001 untuk sistem pengelolaan lingkungan.

Bisnis Distribusi Traktor Pertanian

PT Bina Pertiwi (BP) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan pada tahun 1976 sebagai distributor utama *farm-tractor* Kubota. BP juga bergerak di bidang usaha penjualan suku cadang, genset Kubota, penyewaan dan penjualan forklift. Pada tahun 2006, BP berhasil meningkatkan pendapatan menjadi Rp 115,8 miliar dari Rp 81,6 miliar pada tahun 2005. Penjualan unit traktor, genset dan forklift menyumbang sebesar Rp 111,6 miliar sedangkan usaha penyewaan forklift dan penjualan suku cadang masing-masing menyumbang sebesar Rp 2,1 miliar. Total volume penjualan *farm-tractor* dan genset meningkat masing-masing dari 81 dan 287 unit menjadi 254 dan 358 unit, sedangkan jumlah forklift yang disewakan juga tumbuh dari 9 unit menjadi 39 unit.

Penghargaan

Pada tahun 2006, divisi Mesin Konstruksi berhasil meraih berbagai penghargaan Anugerah Business Review 2006 (dari majalah Business Review), di antaranya peringkat pertama kategori Pelayanan Pelanggan Terbaik. Perseroan juga meraih peringkat 5 dari 100 Value Creator 2006 (dari Majalah SWA), peringkat 10 dari 200 Perusahaan Terbaik di Asia (dari Asia Wall Street Journal), serta penghargaan Astra Award 2005 untuk Kapitalisasi Pertumbuhan Pasar yang Optimal dalam menjalankan *Turn Around* Bisnis.

Inspired by KRA's success story, the Company has replicated similar remanufacturing facilities in Jakarta and Pekanbaru, certified with ISO 9001 for quality management systems and ISO 14001 for environmental management systems.

Farm Tractor Distribution Business

PT Bina Pertiwi (BP) is the Company's subsidiary that was established in 1976 to serve as the main distributor of Kubota farm-tractors. BP also runs a profitable spare parts sales, Kubota generating set, as well as forklift sales and rental business. In 2006, BP succeeded to increase its revenue to Rp 115.8 billion from Rp 81.6 billion in 2005. Sales of tractors, generating set and forklift contributed Rp 111.6 billion while forklift rental and spare part businesses each contributed Rp 2.1 billion, respectively. Total sales volume of farm-tractors and gensets were increased from 81 and 287 units to 254 and 358 units, respectively, while total forklifts rented also grew from 9 units to 39 units.

Recognition

In 2006, the Construction Machinery division received various Anugerah Business Review 2006 Awards (by Business Review Magazine), including 1st rank in Best Customer Service. The Company also acclaimed the 5th rank in 100 Value Creator 2006 (by SWA Magazine), 10th rank in Asia's 200 Most Admired Companies (by Asia Wall Street Journal), and received Astra Award 2005 for Optimal Capitalization of Market Growth in Turn Around the Business.



19%

Revenue increased
up to Rp 7.8 trillion

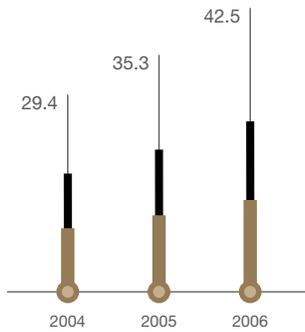


Kualitas Terbaik untuk Hasil Terbaik

Best Quality for Best Result

Kontraktor Penambangan Mining Contracting

Produksi Batubara
Coal Production
(Juta ton • Million ton)



Usaha Perseroan di bidang kontraktor penambangan dioperasikan melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara (Pama), yang nilai pendapatannya meliputi 42% dari total pendapatan kontraktor penambangan batu bara di Indonesia (dalam dolar AS). Pelanggan Perseroan meliputi berbagai operator penambangan besar di Indonesia, seperti PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kaltim Prima Coal dan PT Tambang Batubara Bukit Asam.

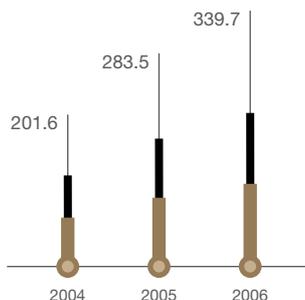
Pama berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 7,8 triliun pada tahun 2006, 19% lebih tinggi dari nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp 6,5 triliun, berkat meningkatnya permintaan pasar akan batu bara. Pada akhir tahun 2006, total produksi Pama mencapai 42,5 juta ton batu bara dan 339,7 juta bcm pemindahan tanah

The Company operates its business in mining contracting through its subsidiary PT Pamapersada Nusantara (Pama), whose revenue currently covers about 42% of the total coal mining contracting in Indonesia (in US dollar). The Company counts among its customers many of the leading mining operators in Indonesia, such as PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kaltim Prima Coal and PT Tambang Batubara Bukit Asam.

Pama recorded net revenue of Rp 7.8 trillion in 2006, a 19% growth compared to previous year's figure of Rp 6.5 trillion, owing to increased market demand in coal. At year end of 2006, Pama's total production amounted to 42.5 million tons of coal and 339.7 million bcm of overburden removal,



Pemindahan Tanah
Overburden Removal
(Juta bcm • Million bcm)



(overburden removal), masing-masing meningkat 20% dibandingkan produksi pada tahun 2005 sebesar 35,3 juta ton batu bara dan 283,5 juta bcm pemindahan tanah. Pada tahun 2006, sumbangan pendapatan Pama yang terbesar berasal dari proyek-proyeknya untuk PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri dan PT Kaltim Prima Coal, masing-masing menyumbang sebesar 30%, 20% dan 15% dari total pendapatan Pama. Pada tahun tersebut, Pama juga berhasil memperoleh kontrak baru dari PT Anugerah Bara Kaltim (ABK) dengan target produksi sebesar 1-3 juta ton per tahun, sebagai perluasan dari kontrak awal di lokasi Jembayan yang memiliki target produksi sebesar 1,5 juta ton per tahun.

both 20% higher than 2005 figures of 35.3 million tons coal and 283.5 million bcm overburden removal. In 2006, Pama's largest revenue contributors were its projects for PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri and PT Kaltim Prima Coal, each respectively contributed 30%, 20% and 15% of Pama's total revenue. During the year, Pama was also awarded another new contract with PT Anugerah Bara Kaltim (ABK) with a production target of 1-3 million tons per year, extending its initial contract in Jembayan site, whose production target is 1.5 million tons per year.



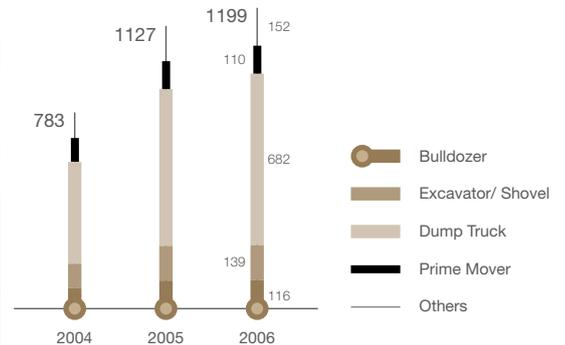
Pada tahun 2006, Pama telah menyelesaikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kompetensinya guna mendukung usahanya yang terus berkembang. Pada tahun tersebut, Pama telah mendirikan unit *assembling* dan *commissioning* di Bendili untuk mengoperasikan *excavator power shovel* terbesar dengan kapasitas *bucket* mencapai 29 meter kubik. Sejalan dengan peningkatan kapasitas, Pama juga menambah jumlah sumber daya manusianya dengan merekrut tenaga-tenaga mekanik dan operator baru.

Guna meningkatkan posisi keuangannya, Pama telah menandatangani fasilitas sindikasi sebesar US\$ 222 juta dengan 17 kreditur. Fasilitas tersebut

In 2006, Pama has completed a series of competency building initiatives to support its ever increasing business growth. In that year, the Company built an assembling and commissioning unit in Bendili to operate one of the largest excavator power shovel, whose bucket capacity reaches 29 cubic meters. Along with the rising capacity, Pama also expanded its human resources by adding new mechanics and operators.

In order to improve its financial standing, Pama has signed a US\$ 222 million syndicated facilities with a group of 17

Jumlah Unit Operasional
Number of Operations Units
(Unit • Unit)



terdiri dari US\$ 111 juta *term loan* dan US\$ 111 juta fasilitas *revolving credit*. Inisiatif *refinancing* ini tidak saja dimaksudkan untuk memperkuat sumber pendanaan Pama, tetapi juga untuk memperoleh skema pendanaan yang lebih baik, dengan persyaratan dan harga yang lebih menarik.

Atas prestasinya pada tahun 2006, Presiden Direktur Pama, Sudiarso Prasetio, memperoleh penghargaan Ernst & Young Entrepreneur of The Year 2006 untuk kategori Social Award for Inspirational Leadership. Selain itu, kinerja Pama juga memperoleh pengakuan dalam bentuk Astra Award 2005 untuk kategori Konsistensi dalam Terobosan Strategis dan Operasional untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia.

lenders. The facility comprised of a US\$ 111 million term loan and a US\$ 111 million revolving credit facilities. The refinancing initiative was intended not only to enhance Pama's source of funding but also to obtain better financing schemes, with improved terms and pricing.

For his remarkable achievement, the President Director of Pama, Sudiarso Prasetio, was acknowledged as one of Ernst & Young Entrepreneur of The Year 2006 and received Social Award for Inspirational Leadership. Pama's performance was also recognized through Astra Award 2005 for category Consistency in Strategic and Operational Breakthrough to become a World-Class Company.



6 awards

The Company
received for zero
accident in 2006



Fokus pada Keselamatan Kerja

Focus on Work Safety

Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) adalah perihal yang penting untuk diperhatikan guna memelihara kesinambungan usaha. Sasaran kegiatan LK3 Perseroan tidak hanya ditujukan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan standar, melainkan juga untuk terus mencari peluang meningkatkan kinerja LK3 dengan mengacu pada pola penerapan terbaik di tingkat internasional.

Program-program LK3 Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh PT Astra International Tbk (Astra) yang dikenal dengan nama Astra Green Company (AGC). Program AGC menekankan pada pentingnya mengadopsi *green policy* di setiap aspek operasi, yang terdiri dari Green Strategy, Green Process, Green Product dan Green Employee.

Berdasarkan pedoman-pedoman di atas, sepanjang tahun 2006 Perseroan telah melaksanakan berbagai program peningkatan penerapan LK3 di setiap lokasi di mana Perseroan beroperasi. Evaluasi terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan dalam mendorong agenda AGC dilakukan baik oleh Astra sebagai tim penilai dari luar maupun melalui program penilaian mandiri yang dilaksanakan di setiap kuartal.

Di bidang usaha distribusi alat berat, Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan melalui jaringan cabang dan kantor site-nya. Penghargaan yang diraih antara lain adalah:

- Zero Accident Award 2006 dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk Cabang Palembang.
- Zero Accident Award 2006 dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Kantor Gubernur Jawa Timur untuk Cabang Surabaya.
- Astra Green Company Award 2006, kategori Operasi Penjualan Alat Berat, untuk Cabang Palembang (Peringkat 1) dan Kantor Site Sangatta (Peringkat 3).
- Astra Green Company Award 2006, kategori Kantor, untuk Kantor Pusat (Peringkat 2).
- Astra Friendly Company Award 2006, kategori Best Practices Korporasi, untuk Kantor Pusat (Peringkat 3).

Environment, Health and Safety (EHS) are crucial issues to maintain the sustainability of any business. The Company's aim in EHS is not only to meet the standard requirements, but to constantly find ways to improve its EHS capabilities by benchmarking against international best practices.

The Company's EHS programs are based on a set of principles developed by PT Astra International Tbk (Astra) called Astra Green Company (AGC). The AGC program emphasizes the importance of adopting green policies in every aspect of operations, including Green Strategy, Green Process, Green Product and Green Employee.

Based on these guidelines, throughout 2006 the Company has initiated various projects to continue developing its EHS practices in every location where it operates. Evaluations of the Company's overall performance in promoting the AGC agenda were conducted by Astra as external assessor as well as through quarterly self-assessment program.

On the heavy equipment side of the business, several awards and recognitions have been received by the Company throughout the network of its branches and site offices. The awards among others were:

- Zero Accident Award 2006 from the Ministry of Labor and Transmigration for Palembang Branch.
- Zero Accident Award 2006 from the Ministry of Labor and Transmigration and Governor Office of East Java for Surabaya Branch.
- Astra Green Company Award 2006, Heavy Equipment Sales Operation category, for Palembang Branch (Rank 1) and Sangatta Site Office (Rank 3).
- Astra Green Company Award 2006, Office category, for Head Office (Rank 2).
- Astra Friendly Company Award 2006, Corporate Best Practices category, for Head Office (Rank 3).

- Good Waste Management Award 2005 dari Kantor Gubernur DKI Jakarta untuk Kantor Pusat.
- One Million Hour of Free Lost Time Injury (LTI) Award dari PT Kaltim Prima Coal untuk Kantor Site Sangatta.

Di bidang usaha kontraktor penambangan, Pama telah mengembangkan Pama Safety Management System (PSMS) sebagai pedoman keselamatan kerja yang mengadopsi berbagai sistem internasional yang sudah diakui, seperti Det Norske Veritas (DNV) dan Mine Safety Management System (MSMS). Sampai dengan akhir 2006, Pama berhasil mempertahankan berbagai sertifikasi LK3 domestik dan internasional seperti Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), Occupational Safety & Health Audit Scheme (OSHAS) 18001 dan ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan.

Sebagai pengakuan atas kepemimpinannya dalam penerapan LK3, pada tahun 2006 Pama berhasil meraih berbagai penghargaan seperti:

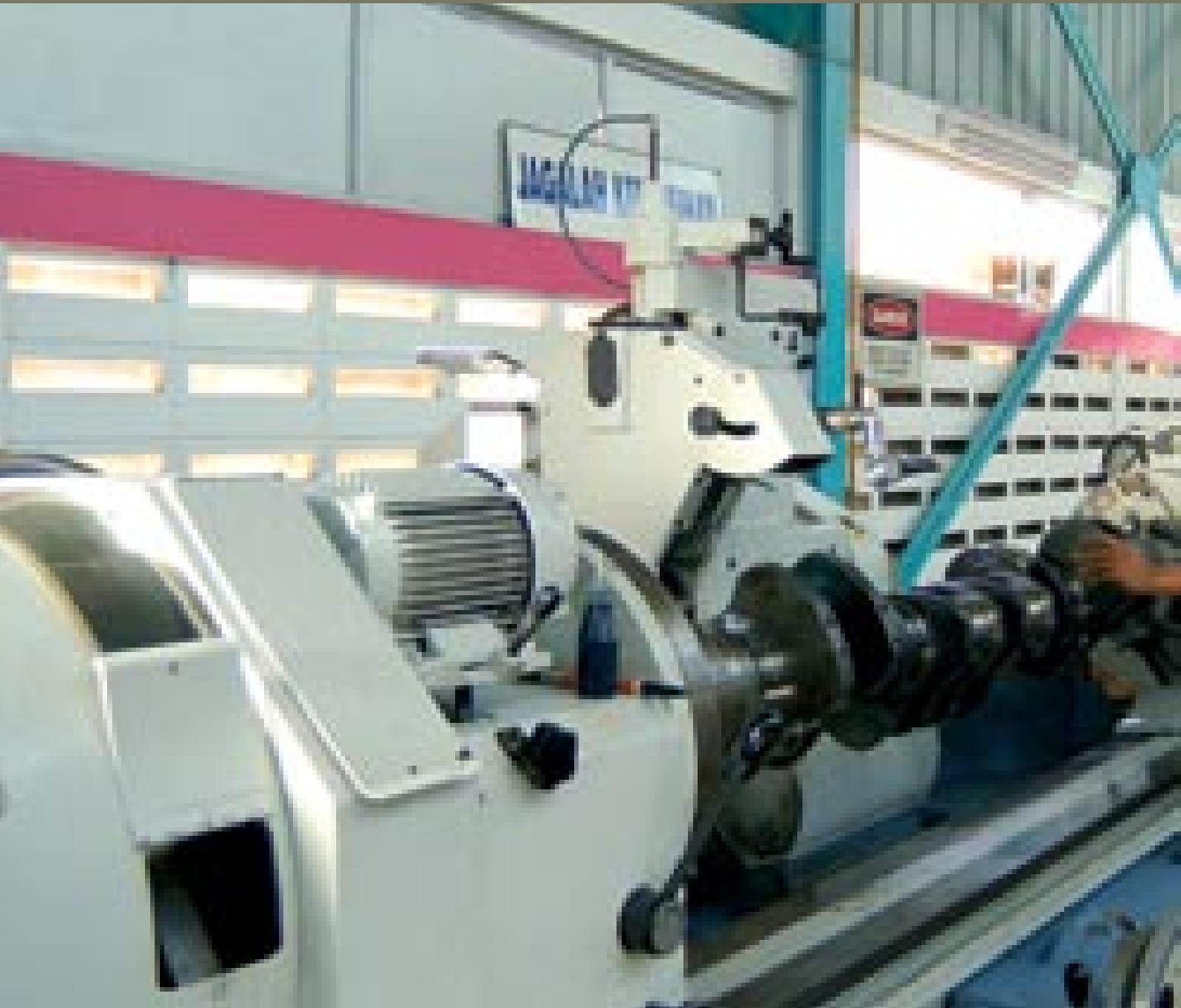
- Penghargaan Keselamatan Kerja untuk Kontraktor Penambangan 2006 dari Departemen Energi dan Penambangan untuk lokasi proyek Bendili.
- Sertifikasi OSHAS 18001 dari DQS-Jerman untuk 10 lokasi proyek.
- Sertifikasi ISO 14001 dari AFAQ ASCERT Perancis untuk 5 lokasi proyek.
- Zero Accident Award 2006 dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk 4 lokasi proyek.
- Bendera Emas SMK3 dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk 9 lokasi proyek.
- Astra Green Company Award 2006, kategori Penambangan, untuk lokasi proyek Tanjung Enim (Peringkat Emas).
- Sistem Pengelolaan Lingkungan Terbaik dari PT Kaltim Prima Coal untuk lokasi proyek Bendili.
- Five Million Hour of Free Lost Time Injury (LTI) Award dari PT Kaltim Prima Coal untuk lokasi proyek Bendili.
- Green Rank in Environmental Management dari PT Kideco Jaya Agung untuk lokasi proyek Kideco.

- Good Waste Management Award 2005 from Governor Office of Jakarta for Head Office.
- One Million Hour of Free Lost Time Injury (LTI) Award from PT Kaltim Prima Coal for Sangatta Site Office.

On the mining contracting business, Pama has developed Pama Safety Management System (PSMS) as safety guideline that adopts several internationally recognized systems, including Det Norske Veritas (DNV) and Mine Safety Management System (MSMS). Until end of 2006, Pama succeeded to maintain its certification from various domestic and international EHS certification organizations, including Work Health and Safety Management System (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ SMK3), Occupational Safety & Health Audit Scheme (OSHAS) 18001 and ISO 14001 for Environmental Management System.

Recognizing its leadership in EHS practices, in 2006 Pama received several awards including:

- Safety Award for Mining Contractor 2006 from the Ministry of Energy and Mining for Bendili project site.
- OSHAS 18001 Certification from DQS-Germany for 10 project sites.
- ISO 14001 Certification from AFAQ ASCERT France for 5 project sites.
- Zero Accident Award 2006 from the Ministry of Labor and Transmigration for 4 project sites.
- Gold Flag SMK3 from the Ministry of Labor and Transmigration for 9 project sites.
- Astra Green Company Award 2006, Mining category, for Tanjung Enim project site (Gold Level - Rank 1).
- Best Environmental Management System from PT Kaltim Prima Coal for Bendili project site.
- Five Million Hour of Free Lost Time Injury (LTI) Award from PT Kaltim Prima Coal for Bendili project site.
- Green Rank in Environmental Management from PT Kideco Jaya Agung for Kideco project site.



8,900

Number of employees
in 2006



Membangun Kompetensi

Building Competences



Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan program dan inisiatif strategisnya sangat tergantung pada kinerja para karyawan. Karena itu, pengembangan sumber daya manusia (SDM) senantiasa menjadi salah satu kegiatan yang terpenting. Program pengembangan SDM Perseroan mencakup kegiatan rekrutmen dan pengembangan karir, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja serta pengembangan budaya perusahaan.

Pada akhir tahun 2006, jumlah karyawan Perseroan mencapai sekitar 8.900 karyawan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.100 karyawan bekerja di bidang distribusi alat berat yaitu PT United Tractors (UT), 5.560 karyawan bekerja untuk PT Pamapersada Nusantara (Pama) di bidang kontraktor penambangan, sedangkan sisanya tersebar di anak-anak perusahaan lainnya.

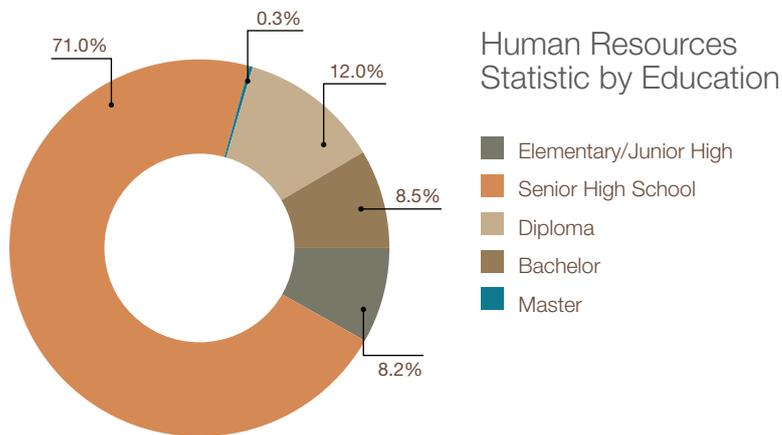
Sepanjang tahun, UT telah meningkatkan kemampuan timnya dalam melayani tuntutan pelanggan yang terus meningkat. Jajaran tim sales alat berat meningkat dari 83 orang menjadi 91 orang, tim sales suku cadang meningkat dari 68 menjadi

Developing the Human Resources Capital

The Company recognizes that the success of its strategic programs and initiatives critically depends on the performance of its employees. Therefore, human resources development is always considered as one of its most critical activities. The Company's human resources development program encompasses recruitment and career development, competence building, performance management as well as corporate culture development activities.

By the end of 2006, The Company's manpower was approximately 8,900 employees. Out of this total manpower, 2,100 people worked in the heavy equipment distribution business with PT United Tractors (UT), 5,560 people were employed by PT Pamapersada Nusantara (Pama) in mining contracting business, while the remaining worked for the Companies' other subsidiaries.

Throughout the year, UT has improved its team force to attend the customers' increasing demand. The heavy equipment sales team were increased from 83 to 91 salesmen, spare parts sales team from 68 to 84 salesmen, and service team from 667 to 735 mechanics.



84 orang, sementara tim servis dari 667 menjadi 735 mekanik. Guna mengantisipasi dinamika usaha di masa depan serta persaingan yang semakin meningkat, UT bertekad untuk selalu menyediakan dana investasi guna meningkatkan kompetensi personilnya di bidang teknis, perilaku dan ketrampilan manajemen. Rata-rata jam pelatihan meningkat dari 66,4 jam per orang di tahun 2005 menjadi 79,7 jam per orang. Berbagai program pengembangan kompetensi telah diselenggarakan, seperti pelatihan, belajar mandiri, penugasan proyek, serta kegiatan *mentoring* dan *coaching*. UT juga menerapkan *knowledge management* melalui sistem intranet dan pelatihan berbasis komputer guna mendorong para karyawan untuk mengembangkan ketrampilan dan kompetensinya secara mandiri.

Di sektor kontraktor penambangan, Pama telah merekrut 727 pegawai baru pada tahun 2006, dengan fokus pada pegawai baru lulusan D3 dan S1 yang diproyeksikan untuk mengisi posisi-posisi kunci dalam organisasi Pama. Perhatian khusus terhadap pengembangan karyawan juga menjadi komitmen Pama. Selama tahun 2006, rata-rata jam pelatihan telah mencapai 44 jam per orang

In order to anticipate future business dynamics and intensifying competition, UT is committed to constantly invest to increase its human resources competences in technical, behavioral and business management skills. Average training hours was improved from 66.4 hours per manpower in 2005 into 79.7 hours per manpower. A range of competence development programs have been organized by the Company, including training, self-learning, project assignment, mentoring and coaching activities. UT also employs knowledge management through its intranet and computer-based training systems to encourage people in developing their skills and competences independently.

On the mining contracting side of the business, Pama recruited 727 new hires in 2006, focusing more on new employees with Diploma and Bachelor degrees, projected to fill in key positions within Pama's organization. The Company also allotted abundant attention to continue the development of its people. During the year, an average of 44 hours per employee were allocated for training programs

yang diikuti oleh 47,8% dari total karyawan Pama, atau meningkat dari angka tahun sebelumnya sebesar 16,3%. Total investasi pelatihan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 10,4 miliar, naik dari Rp 8,6 miliar pada tahun 2005. Rata-rata nilai investasi pelatihan per karyawan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 1,63 juta per orang.

Program pengembangan yang diselenggarakan sepanjang tahun mencakup berbagai modul pelatihan *engineering* dan *plant* untuk para mekanik dan operator, serta program *management trainee* yang bertujuan untuk mengembangkan jajaran pimpinan Pama di masa depan. Sepanjang tahun, Pama juga terus memperkuat budaya perusahaan melalui berbagai inisiatif manajemen perubahan yang diikuti lebih dari 20% karyawan. Tidak kalah pentingnya adalah perhatian Pama untuk meningkatkan produktivitas karyawan melalui Program Deteksi Efektivitas Jam Kerja, yakni inisiatif untuk mengidentifikasi peluang peningkatan *output* organisasi.

participated by 47.8% of Pama's total manpower, an increase from last year's figure of 16.3%. Total investment spent on training in 2006 was Rp 10.4 billion, increased from Rp 8.6 billion in 2005. The average training investment per employee in 2006 was Rp 1.63 million per employee.

The development programs organized throughout the year included various specific engineering and plant training modules for mechanics and operators as well as management trainee programs aimed to develop Pama's future leaders. Throughout the year, Pama also put efforts to continue building its corporate culture through a number of change management initiatives participated by more than 20% of its employees. Of equal importance, Pama pays attention to improve its manpower productivity through Working Hour Effectiveness Detection Program, an initiative to identify opportunities to increase the organization's output level.





Keunggulan di Bidang Teknologi Informasi

Operasi usaha Perseroan didukung oleh salah satu aplikasi ERP yang terdepan di bidangnya, yaitu SAP. Aplikasi tersebut membantu Perseroan mengintegrasikan proses-proses di seluruh fungsi dalam organisasi. Perseroan juga memiliki infrastruktur jaringan yang canggih, yang memungkinkan komunikasi tanpa batas antar seluruh cabang dan kantor di lingkungan organisasi.

Guna terus membangun keunggulan teknologinya, pada tahun 2006 Perseroan telah menyelesaikan berbagai implementasi teknologi baru, termasuk jaringan infrastruktur LAN dan WAN yang lebih handal, otomatisasi kantor serta pembaharuan piranti lunak ERP dari versi SAP 4.0B ke versi 4.7 yang lebih baru.

Kepemimpinan Perseroan di bidang teknologi telah banyak dikenal dan memperoleh penghargaan Anugerah Business Review 2006 sebagai perusahaan Indonesia kedua terbaik di bidang pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Excellence in Information Technology

The Company's business operation is supported by one of the most advanced ERP applications in the industry, SAP. The application helps the Company to integrate its processes among all functions within the organization. The Company also operates a sophisticated network infrastructure that enables seamless communication among all branches and offices within the organization.

In order to further build its excellence in information technology, in 2006 the Company has completed several new technology implementation, including more robust LAN and WAN infrastructure, office automation and further upgrades of its ERP software from SAP 4.0B to the newer 4.7 version.

The Company's leadership in information technology has always been well recognized by the business community, acknowledged by the 2006 Anugerah Business Review Award who named the Company as the second best Indonesian company in managing and utilizing information technology.



>3,000 SME

Assisted by
Corporate Social
Responsibilities
Programs in 2006



Maju dan Berkembang Bersama

Moving Forward and Growing Together

Partisipasi aktif Perseroan di bidang pengembangan masyarakat didasarkan pada keyakinan bahwa dunia usaha berkewajiban untuk memiliki kepedulian kepada kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Pada tahun 2006, Perseroan terus menjalankan peran yang penting di berbagai kegiatan sosial di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, melibatkan dana keseluruhan sebesar Rp 2,2 miliar.

Program Bantuan Bencana Gempa Bumi di Yogyakarta

Pada tanggal 27 Mei 2006, telah terjadi gempa bumi yang hebat di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah, yang menyebabkan jatuhnya banyak korban dan kerusakan infrastruktur. Untuk membantu para korban bencana, Perseroan mengirimkan satu tim relawan serta 5 unit kendaraan operasional, termasuk satu unit ambulans. Perseroan juga mendirikan beberapa posko darurat untuk membagikan makanan, selimut serta tempat perlindungan sementara. Selama masa rekonstruksi, Perseroan melanjutkan komitmen program bantuannya dengan menyediakan bantuan keuangan bagi para karyawan yang memerlukan untuk merehabilitasi rumah-rumah mereka yang rusak.

The Company's active participation in community development is based on a belief that business should have deep concerns towards the welfare of people in their surroundings. In 2006, the Company continued to play important roles in various social activities for the benefit of community education, health care and social welfare, involving a total amount of Rp 2.2 billion.

Yogyakarta Earthquake Relief Program

On 27 May 2006, the area of Yogyakarta and Central Java was gravely hit by earthquake, leaving high number of casualties and severely damaged infrastructure. In an effort to assist the devastating victims of this calamity, the Company dispatched a team of volunteers and 5 units of operational vehicle, including one ambulance unit. The Company also established several emergency centers as well as distributed food, blankets and temporary shelters. During the reconstruction period, the Company continued its commitment in the relief program by providing financial assistance for employees who need to rehabilitate their damaged homes.



**Program Kesehatan Masyarakat,
Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial**

Di sektor kesehatan masyarakat, selama tahun 2006 Perseroan bersama PT Gunung Bayan Pratama Coal menyelenggarakan program operasi katarak cuma-cuma untuk masyarakat di Muara Tae, Kalimantan Timur. Dalam semangat yang sama, Pama juga menyelenggarakan program pengobatan gratis bagi masyarakat yang membutuhkan di Kalimantan Timur. Program kesehatan tersebut meliputi khitanan massal, pemeriksaan mata, pemeriksaan kesehatan dan peningkatan nutrisi bagi anak-anak balita.

Di sektor pengembangan pendidikan, Perseroan terus memberikan beasiswa bagi siswa-siswa sekolah dasar dan menengah di lokasi di mana Perseroan beroperasi. Berbagai fasilitas pendidikan seperti buku, komputer dan komponen simulasi alat berat disumbangkan ke berbagai sekolah serta juga kesempatan pelatihan kerja bagi para siswa.

Serangkaian program berbagi pengetahuan dengan universitas lokal telah aktif diselenggarakan, seperti kegiatan berbagi pengetahuan dengan mahasiswa S2 di Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatra Selatan serta Company Day di Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat. Dua program kurikulum juga diselenggarakan antara pusat pelatihan United Tractors (UT) dan universitas-universitas lokal. Program pertama adalah antara Pusat Pelatihan UT Jakarta dan Universitas Muhammadiyah Jakarta, sedangkan program kedua adalah antara Pusat Pelatihan UT Samarinda dan Sekolah Politeknik Balikpapan. Pada kedua program tersebut, Perseroan terlibat dalam silabus jurusan alat berat, dengan menyediakan pendidikan untuk para pengajar serta kurikulum magang bagi para siswa.

Public Health, Education and Social Welfare Programs

In public health sector, during 2006 the Company in association with PT Gunung Bayan Pratama Coal organized a free cataract surgery program for people in Muara Tae, East Kalimantan. In the similar spirit, Pama also organized free medication programs for people in need in Eastern Kalimantan. The health program included free circumcision, eye examination, health examination and nutrition improvement for toddlers.

For education development sector, the Company continued to provide scholarships for elementary and high school students who reside in the location where the Company operates. A range of educational facilities, including books, computers and heavy equipment simulation components, were donated by the Company to various schools in the region, as well as openings of on-the-job training for students.

Active programs for knowledge sharing to local universities were also conducted, for example through sharing events with graduate students in Sriwijaya University, Palembang, South Sumatra, and Company Day in Bandung Institute of Technology, West Java. Two curriculum programs were established between United Tractors' (UT) training centers and local universities. The first program was between UT Jakarta Training Center and Muhammadiyah University, Jakarta, while the second one was between UT Samarinda Training Center and Balikpapan School of Polytechnics. In both programs, the Company is involved in syllabus for heavy equipment major, by providing courses for the lecturers and apprentice curriculum for the students.

Pama juga aktif terlibat di berbagai program pengembangan pendidikan. Pada tahun 2005, PT Adaro Indonesia (Adaro) dan Pama mendirikan Lembaga Pengembangan Potensi Pendidikan (LP3) Adaro-Pama sebagai upaya untuk mengambil bagian dalam pengembangan sistem pendidikan di Kalimantan Selatan. Selama tahun 2006, organisasi tersebut telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan peningkatan mutu guru yang diikuti oleh guru-guru lokal dan kepala sekolah. Untuk memberikan lebih banyak akses ke buku dan informasi pendidikan, organisasi tersebut juga menyediakan program perpustakaan keliling yang memiliki lebih dari 2.000 anggota aktif. Program pengembangan pendidikan serupa juga diselenggarakan Pama di Kalimantan Timur. Program-program yang berhasil diselesaikan pada tahun 2006 meliputi survei sistem sekolah yang ada untuk membantu menetapkan prioritas pengembangan ke depan, pelatihan bagi kepala sekolah dan berbagai program peningkatan mutu guru.

Pama is also actively engaged in various education development programs. In 2005, PT Adaro Indonesia (Adaro) and Pama established the Adaro-Pama Organization for Education Potential Development (Lembaga Pengembangan Potensi Pendidikan/ LP3) in an effort to take part in developing the education system in South Kalimantan. Throughout 2006, the organization carried out a series of workshops and teacher upgrading programs attended by local teachers and school headmasters. To provide more access to educational books and information, the organization runs a mobile library program that involves more than 2,000 active members. Similar education development program was also launched by Pama in Eastern Kalimantan. Programs completed in 2006 included a survey on existing school systems to help addressing future development priorities, workshops for head masters, and a series of teacher upgrading training programs.



Untuk membantu pengembangan ekonomi setempat, sejak tahun 2003 PT Adaro Indonesia dan Pama telah mendirikan Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) Adaro-Pama, suatu organisasi yang memfasilitasi pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui berbagai program pelatihan, pengembangan dan konsultasi, akses ke pendanaan serta juga bantuan pengembangan akses pasar. Pada tahun 2006, organisasi tersebut telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan, antara lain bagi para petani karet, pengusaha mebel dan rotan serta program pelatihan manajemen umum. Untuk mengembangkan akses pasar, berbagai kegiatan pertemuan antar pengusaha, pameran produk dan forum-forum pemasaran lainnya telah diselenggarakan. Sejak tahun 2005, LPB Adaro-Pama dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) telah mendirikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Banua Bauntung untuk menyediakan layanan pendanaan bagi sektor UKM. Sampai dengan akhir 2006, LKM telah memberikan layanan pendanaan kepada 3.429 pelanggan dengan nilai sekitar Rp 4,4 miliar per tahun.

In assistance to the local economy development, since 2003 PT Adaro Indonesia and Pama established the Adaro-Pama Organization for Business Development (Lembaga Pengembangan Bisnis/ LPB), an organization that facilitates the development of local small-medium enterprises (SME) through various training, development and consultancy programs, access to funds, as well as assistance in developing market access. In 2006, the organization has organized a series of training programs, among others for rubber farmers, furniture and rattan producers, and management training in general. For market access development, several business gatherings, product exhibitions and other marketing forum activities were organized. Since 2005, LPB Adaro-Pama and PT Permodalan Nasional Madani (PNM) have established Banua Bauntung Micro Finance institution to provide financing services for the SME sector. Until end of 2006, the institution has provided financing to 3,429 customers with turn over around Rp 4.4 billion per year.



2nd rank

In category of Reliable
Companies in Trading
and Service sector
based on IICG Survey



Memelihara Keterbukaan Informasi

Maintaining Information Transparency

Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance, GCG*) serta memperkuatnya melalui pembentukan nilai-nilai etika yang kokoh. Perseroan sepenuhnya percaya bahwa dengan mempertahankan standar GCG yang tinggi, Perseroan dapat memaksimalkan keuntungan tidak saja bagi Perseroan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dikelola melalui struktur Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mewakili kepentingan semua pemegang saham, antara lain dengan melakukan fungsi pengawasan dan supervisi terhadap Direksi. Anggota-anggota Dewan Komisaris dipilih dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sampai dengan 16 Oktober 2006, Dewan Komisaris terdiri dari tujuh orang anggota termasuk Presiden Komisaris. Tiga anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Seiring dengan pengunduran diri Inget Sembiring dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, selanjutnya Dewan Komisaris terdiri dari enam anggota termasuk Presiden Komisaris.

The Company recognizes its responsibilities to good corporate governance (GCG) and to reinforce it through the establishment of strong ethical values. The Company fully believes that by upholding high standards of GCG, it can maximize returns not only for itself but for all its stakeholders.

To run its business, the Company is governed through a Board of Commissioners and a Board of Directors structure.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners represents the interests of all shareholders, among others by providing oversight and supervision of the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are elected and dismissed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Until October 16, 2006, the Board of Commissioners consisted of seven members including the President Commissioner. Three of the Commissioners were Independent Commissioners. Following the resignation of Inget Sembiring from the Independent Commissioner position, subsequently the Board of Commissioners consisted of six members including the President Commissioner.

Members of the Board of Commissioners

		Member Since	Term Expires
Prijono Sugiarto	PC	20 May 2005	21 May 2007
Adam P.C. Keswick	VPC	14 May 2003	21 May 2007
Michael D. Ruslim	C	14 May 2003	21 May 2007
Gunawan Geniusahardja	C	25 Sep 2003	21 May 2007
Inget Sembiring (*)	i	20 Apr 2001	21 May 2007
Stephen Z. Satyahadi	i	14 May 2003	21 May 2007
Lieut. Gen. Soegito (Ret.)	I	20 Apr 2001	21 May 2007

PC : President Commissioner
VPC : Vice President Commissioner
C : Commissioner
I : Independent Commissioner

Refer to pages 152 – 153 for further biographical information
(*) Resigned as of October 16, 2006

Pada tahun 2006, Dewan Komisaris menyelenggarakan 2 rapat masing-masing pada tanggal 18 April dan 27 Nopember 2006. Berikut adalah statistik kehadiran rapat:

In 2006, the Board of Commissioners held 2 meetings on April 18 and November 27, 2006. Following is the meeting attendance statistics:

Komisaris Board of Commissioners	Kehadiran (%) Attendance(%)
Prijono Sugiarto	100%
Adam P.C. Keswick	0%
Michael D. Ruslim	100%
Gunawan Geniusahardja	50%
Inget Sembiring (*)	50%
Stephen Z. Satyahadi	50%
Letjen. (Purn.) Soegito	100%

(*) Mengundurkan diri sejak 16 Oktober 2006
Resigned as of October 16, 2006

Direksi

Operasi sehari-hari Perseroan dikelola oleh Direksi di bawah supervisi Dewan Komisaris. Para anggota Direksi dipilih dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada akhir tahun 2006, susunan Direksi terdiri dari lima anggota termasuk Presiden Direktur. Berikut adalah susunan terakhir sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Mei 2006:

Board of Directors

The day-to-day operation of the Company is managed by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors are elected and dismissed by the GMS resolution. By the end of 2006, the Board of Directors consisted of five members including the President Director. Following is the latest composition that was determined in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 9, 2006:

Members of the Board of Directors			
		Member Since	Term Expires
Hagianto Kumala	PD	12 May 1999	21 May 2007
Djoko Pranoto	VPD	12 May 1999	21 May 2007
Gidion Hasan	D	9 May 2006	21 May 2007
Dwi Priyadi	D	12 May 1999	21 May 2007
Bambang Widjanarko E. S.	D	25 Sept 2003	21 May 2007

PD : President Director
VPD : Vice President Director
D : Director
Refer to pages 154 – 155 for further biographical information

Dalam pengelolaan sehari-hari Perseroan, masing-masing anggota Direksi mendapat peran dan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

For day-to-day management of the Company, each member of the Board of Directors is assigned to specific roles and responsibilities as follows:

Hagianto Kumala	Presiden Direktur President Director
Djoko Pranoto	Wakil Presiden Direktur dan Direktur Pemasaran dan Operasi Vice President Director and Director of Marketing & Operational
Gidion Hasan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance & Administration
Dwi Priyadi	Direktur Sumber Daya Manusia dan <i>Product Support</i> Director of Human Resources & Product Support
Bambang Widjanarko E. S.	Direktur <i>Mining Sales Operation</i> dan Teknologi Informasi Director of Mining Sales Operation & Information Technology

Sepanjang tahun 2006, Direksi menyelenggarakan 38 rapat. Berikut adalah statistik kehadiran rapat:

During the year, the Board of Directors has conducted 38 meetings. Following is the meeting attendance statistics:

Direktur Directors	Kehadiran (%) Attendance (%)
Hagianto Kumala	89%
Djoko Pranoto	92%
Buntoro Muljono (*)	42%
Dwi Priyadi	84%
Bambang Widjanarko E. S.	79%
Gidion Hasan (**)	73%

(*) Mengundurkan diri pada tanggal 9 Mei 2006
Resigned as of May 9, 2006

(**) Ditunjuk sebagai Direktur pada tanggal 9 Mei 2006
Appointed as Director as of May 9, 2006

Dalam rangka memperkaya kompetensi profesional mereka secara berkelanjutan, jajaran Direksi Perseroan secara aktif turut berpartisipasi dalam serangkaian konferensi dan seminar yang terkait dengan bidangnya, baik di dalam maupun di luar negeri.

For continuous enrichment in their professional competency, the Company's Directors have actively participated in a series of industry-related national as well as international conferences and seminars.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menetapkan total remunerasi untuk Dewan Komisaris, sedangkan Dewan Komisaris menetapkan total remunerasi bagi Direksi. Pada tahun 2006, total remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 16,55 miliar.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The General Meeting of Shareholders determines the total remuneration for Board of Commissioners, while Board of Commissioners determines the total remuneration for Board of Directors. In 2006, total remuneration for Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 16.55 billion.

Komite Audit

Sebagai bagian dari praktek GCG serta guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite Audit terdiri dari empat anggota termasuk Ketua Komite Audit. Dua anggota Komite Audit juga merupakan Komisaris Independen. Seiring dengan pengunduran diri Inget Sembiring dari Komite dan dari posisi Ketua, sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2006, Komite Audit terdiri dari tiga anggota termasuk Ketua yang dijabat oleh Stephen Z. Satyahadi.

Audit Committee

As part of the GCG practices and to assist the Board of Commissioners in performing its tasks and responsibilities, the Board of Commissioners has established the Audit Committee. The Audit Committee comprised of four members including the Audit Committee chairman. Two of the Committee members were also Independent Commissioners. Following the resignation of Inget Sembiring from the Committee and Chairman position, according to the result of Board of Commissioners' meeting, dated on November 27, 2006, the Audit Committee consisted of three members including the Chairman, which was replaced by Stephen Z. Satyahadi.

Members of the Audit Committee			
		Member Since	Term Expires
Inget Sembiring (*)	FC	14 May 2003	21 May 2007
Stephen Z. Satyahadi	C	14 May 2003	21 May 2007
Candelario Tambis	M	14 May 2003	21 May 2007
Zeth Manggopa	M	14 May 2003	21 May 2007

*) FC : Former Chairman
C : Chairman
M : Member

Refer to page 156 for further biographical information
(*) resigned as of October 16, 2006

Sepanjang tahun 2006, Komite Audit menyelenggarakan 23 rapat. Berikut adalah statistik kehadiran rapat:

During 2006, the Audit Committee held 23 meetings. Following is the meeting attendance statistics:

Komite Audit Audit Committee	Kehadiran (%) Attendance (%)
Inget Sembiring	100%
Stephen Z. Satyahadi	100%
Candelario Tambis	100%
Zeth Manggopa	100%

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Direksi dalam membangun komunikasi yang efektif antar Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain dengan memastikan tersedianya informasi material tentang kinerja Perseroan secara adil, akurat dan tepat waktu. Upaya penyebaran informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya dilakukan

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors to establish effective communications between the Company and its stakeholders, among others by ensuring the availability of fair, accurate and timely material information regarding the Company's performance. Information dissemination to investors and other stakeholders was carried out through various

melalui berbagai media termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa, publikasi laporan triwulanan, laporan tengah tahunan, laporan tahunan dan *press release*, paparan publik, pertemuan dengan *analyst* serta juga situs resmi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku. Hingga tanggal 31 Desember 2006, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Tjandrawati Waas, yang telah menjabat sejak tahun 2002.

Audit Internal

Pemegang tanggung jawab utama dalam pengawasan internal adalah fungsi Audit Internal. Tugas utama dari Audit Internal adalah melakukan evaluasi, tinjau ulang dan analisa terhadap seluruh kegiatan Perseroan, serta mengkoordinasikan kegiatannya dengan Komite Audit. Setiap tahun, Audit Internal mengajukan rencana audit tahunan untuk dikaji dan disetujui oleh Komite Audit. Pada tahun 2006, Audit Internal melaporkan sebanyak 7 temuan audit kepada Komite Audit untuk ditindak lanjuti.

Auditor Independen

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, RUPST tanggal 9 Mei 2006 menunjuk Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan sebagai auditor independen Perseroan. Auditor independen yang ditunjuk telah memberikan layanan audit kepada United Tractors sejak laporan keuangan Perseroan tahun 2004.

Pengelolaan Risiko

Dalam upaya meminimalkan dampak risiko terhadap modal dan pendapatannya, Perseroan menjalankan kegiatan pengelolaan risiko melalui serangkaian proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bisnis Perseroan. Proses ini tidak saja mencakup risiko-risiko yang berkaitan dengan kerugian tak terduga, melainkan juga risiko keuangan, strategis, operasi dan lain-lain.

initiatives including the Annual/Extraordinary General Meeting of Shareholders, publication of quarterly reports, half-yearly reports, annual reports and press releases, public expose, analyst meetings, as well as the Company's official website. The Corporate Secretary is also charged with ensuring the Company's compliance to the prevailing capital market regulations. As of 31 December 2006, the Company's Corporate Secretary position is held by Tjandrawati Waas, who has served in this position since 2002.

Internal Audit

The main responsibility for internal control rests on the Internal Audit. Main task of the Internal Audit is to evaluate, review and analyze all activities within the Company and to coordinate its activities with the Audit Committee. Every year, the Internal Audit publishes an annual audit plan that is subject to the Audit Committee review and approval. In 2006 the Internal Audit reported a total of 7 audit findings to the Audit Committee for further follow up.

Independent Auditor

Based on the recommendation of the Audit Committee, the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2006 appointed Public Accountant Haryanto Sahari & Rekan as the Company's independent auditor. The appointed Independent Auditor has provided auditing services to United Tractors since the Company's financial statements of 2004.

Risk Management

In order to minimize the effects of risk on its capital and earnings, the Company carries out risk management effort through the process of planning, organizing, leading, and controlling the organization's activities. The process includes not only risks associated with accidental losses, but also financial, strategic, operational, and other risks.

Pada tahun 2006, Perseroan beserta Grup Risk Management Astra telah memformalkan hasil dari inisiatif Control Self-Assessment untuk mengembangkan identifikasi risiko Perseroan yang sistematis dan terorganisir. Pada fase pertama dalam proses analisis dinamika risiko yang ada, sejumlah 350 *Inherent Risks* berhasil ditemukan dan dicatat oleh tim pengelola risiko, dimana 21% di antaranya dinilai sebagai *High Risks*.

Menyusul proses asesmen terhadap tingkat keseriusan risiko-risiko tersebut serta pola pengendalian risiko yang sudah ada, Perseroan mampu mengurangi dan menurunkan angka *Inherent High Risks* menjadi 5% *Residual High Risks*. Selanjutnya, Perseroan menyelenggarakan serangkaian lokakarya di tingkat Korporasi maupun Divisi untuk mendiskusikan dan merumuskan rencana penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi *Residual Risks* tersebut. Hasil dari rencana penanganan tersebut akan dapat menurunkan 5% *Residual High Risks* menjadi 2% *Expected High Risks*, yang berkaitan dengan kondisi makroekonomi, ketergantungan Perseroan pada perjanjian distribusi, dan penyimpangan peraturan.

Pada tahun yang sama, Perseroan dan Grup Risk Management Astra telah menyelesaikan pengkajian menyeluruh atas kebijakan asuransi Perseroan, terutama untuk mengantisipasi dampak negatif dari perubahan cuaca global terhadap kelangsungan usaha.

Permasalahan Hukum

Perseroan melaporkan tidak ada masalah hukum material pada tahun 2006 yang melibatkan United Tractors maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2006, the Company and Astra's Risk Management Group have formalized results from the Control Self-Assessment initiative to develop a systematic and organized identification of the Company's risks. During initial phase of the risk movement analysis, a total of 350 *Inherent Risks* were identified and registered by the risk management team, out of which 21% was considered as *High Risks*.

Following the assessment over risk severity level and existing controls, the Company was able to mitigate and lower the *Inherent High Risks* to 5% *Residual High Risks*. Afterward, a series of workshops were conducted at the Corporate as well as Divisional level to discuss and formulate the Company's treatment plans to address the *Residual Risks*. The treatment plans thus served to further reduced the 5% *Residual High Risks* to 2% *Expected High Risks*, which are related to macroeconomic conditions, the Company's dependency on distributorship agreement, and non-compliance.

Also in the same year, the Company and Astra's Risk Management Group completed the overall review of the Company's insurance policy, in particular to anticipate the adverse impact of changing global climate to business continuity.

Legal Matters

The Company reported no material litigation cases in 2006 that involved United Tractors as well as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang tahun 2006, Perseroan terus berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat, termasuk melalui keterlibatannya dalam upaya bantuan kemanusiaan bagi korban bencana alam serta program-program kesehatan masyarakat, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, yang secara keseluruhan melibatkan dana sebesar Rp 2,2 miliar. Penjelasan lebih rinci mengenai kegiatan pengembangan masyarakat Perseroan pada tahun 2006 dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial di laporan tahunan ini.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, adalah penting bagi United Tractors untuk membangun hubungan yang erat dengan masyarakat pasar modal melalui keterbukaan informasi material yang berkaitan dengan Perseroan. Sebagai bagian dari upaya membangun komunikasi yang terbuka dengan publik, selama tahun 2006 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan penyebaran informasi, termasuk:

- Publikasi laporan keuangan tahunan dan semester di media massa pada tanggal 24 Maret dan 19 Juli 2006;
- Paparan Publik tanggal 21 November 2006
- Penerbitan Buletin Investor, yang didistribusikan melalui surat elektronik serta diterbitkan melalui situs Perseroan: www.unitedtractors.com;
- Penerbitan *Operational Updates* Bulanan yang didistribusikan melalui surat elektronik;
- Press Release, yang didistribusikan melalui surat elektronik serta diterbitkan melalui situs Perseroan;
- Komunikasi telepon dan *conference calls*.

Social Responsibility

Throughout 2006, the Company continued to participate in community development activities, which included active involvement in disaster relief efforts as well as in a range of public health, education and social welfare programs, involving a total amount of Rp 2.2 billion. For further descriptions of the Company's community development activities in 2006, please refer to the Corporate Social Responsibility section of this annual report.

Investor Relations

As public company, it is essential for United Tractors to establish close relationships with the capital market by disclosing any material information related to the Company. As part of its efforts to build open communication with the public, in 2006 the Company held a series of activities towards information dissemination, including:

- Full-year and half-year financial report publication in mass media on March 24 and July 19, 2006;
- Public Expose on November 21, 2006;
- Publication of Investor Bulletin, distributed through electronic mail and published in the Company's website: www.unitedtractors.com;
- Publication of Monthly Operational Updates, distributed through electronic mail;
- Press Release, distributed through electronic mail and published in the Company's website;
- Phone calls and conference calls.

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Penyerahan Laporan ke Bapepam Report submission to Bapepam	4
Press Release Press Release	9
Investor Bulletin Investor Bulletin	3
Operational Updates Bulanan Monthly Operational Updates	11
Road Show & Investor Forum Road Show & Investor Forum	5
Pertemuan investor <i>one-on-one</i> One-on-one investor meetings	142

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2006. RUPST telah menyetujui Laporan Keuangan Perseroan tahun 2005, memberikan persetujuan atas penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, mengangkat Direktur baru serta menegaskan tugas-tugas Direksi Perseroan. RUPST juga memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan auditor eksternal Perseroan dengan persetujuan Presiden Komisaris.

Penghargaan

Pada tahun 2006, Perseroan ikut serta dalam survei Indeks Persepsi Tata Kelola yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance. Perseroan merupakan salah satu dari Perusahaan Terpercaya dan meraih peringkat kedua di bidang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di sektor Perdagangan dan Jasa. Hasil survei tersebut dipublikasikan di majalah SWA No. 26 tanggal 11 Desember 2006.

Annual General Meeting of Shareholders

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 9, 2006. The AGMS ratified the Company's Annual Account for the financial year of 2005, gave approval on the utilization of profits for the year ending December 31, 2005, appointed a new Director and restated the tasks of the Directors of the Company. The AGMS also granted authorization to the Directors to determine the Company's external auditor with the approval of the President Commissioner.

Awards and Recognitions

In 2006, the Company took part in a survey of Corporate Governance Perception Index conducted by The Indonesian Institute for Corporate Governance. The Company was named as one of the Reliable Companies and was in the 2nd rank in terms of GCG practices among companies in the Trading and Service sector. The survey result was published in SWA magazine No. 26 on December 11, 2006.

Laporan Komite Audit Audit Committee Report

Untuk memenuhi peraturan-peraturan, kami menyampaikan kegiatan-kegiatan selama satu tahun sebagai berikut:

- Menelaah Charter Komite Audit.
- Membahas dengan manajemen hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana Bisnis 3-Tahunan (2006-2009);
 - Sistem pengawasan internal
 - Laporan keuangan;
 - Aspek sumber daya manusia;
 - Pengembangan teknologi informasi;
 - Manajemen persediaan;
 - Manajemen piutang;
 - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta
 - Manajemen risiko.
- Membahas dengan Auditor Internal pelaksanaan dan hasil dari proses pengendalian internal.
- Membahas dengan Auditor Eksternal surat pelaksanaan tugas dan Rencana Layanan Nasabah mereka maupun laporan audit interim dan final.
- Membaca risalah rapat Dewan Direksi.
- Menelaah pelaksanaan paket kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Selama tahun 2006 diselenggarakan 23 kali pertemuan.

Jakarta, 8 Februari 2007



Stephen Z. Satyahadi
Ketua • Chairman

In compliance with regulations, we hereby submit our activities during the year as follows:

- Reviewed provisions of the Audit Committee Charter.
- Discussed with management the following issues:
 - 3-Year Business Plan (2006-2009);
 - Internal control system;
 - Financial reports;
 - Manpower aspects;
 - Information technology development;
 - Inventory management;
 - Accounts receivable management;
 - Legal and regulatory compliance; and
 - Risk management.
- Discussed with Internal Auditor the implementation and results of internal control processes.
- Discussed with External Auditor their engagement letter and Client Service Plan as well as interim and final audit reports.
- Read Minutes of Board of Directors Meeting.
- Reviewed implementation of compensation package of members of the Board of Commissioners and Directors.
- Held 23 meetings during 2006.

Jakarta, 8 February 2007



Candelario Tambis
Anggota • Member



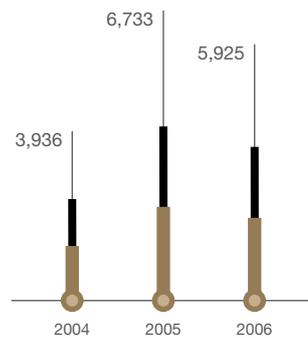
Zeth Manggopa
Anggota • Member



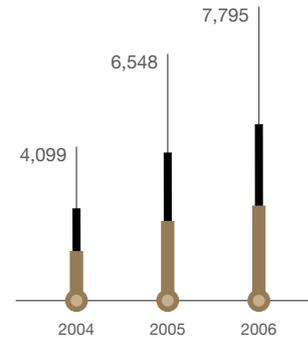
Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penghasilan: Mesin Konstruksi
Revenue: Construction Machinery
(Miliar Rupiah • Billion Rupiah)



Penghasilan: Kontraktor Penambangan
Revenue: Mining Contracting
(Miliar Rupiah • Billion Rupiah)



Penghasilan bersih

Penghasilan bersih konsolidasian Perseroan pada tahun 2006 tumbuh sebesar 3,3% menjadi Rp 13,72 triliun dibanding penghasilan bersih pada tahun 2005. Berawal dari penurunan penjualan unit Komatsu dari 2.406 unit pada tahun 2005 menjadi 2.250 unit, memberikan dampak penurunan terhadap penjualan di divisi Mesin Konstruksi dari Rp 6,7 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 5,9 triliun pada tahun 2006. Namun demikian, peningkatan produksi batu bara sebesar 20,4% dari 35,3 juta ton menjadi 42,5 juta ton di divisi Kontraktor Penambangan dapat menopang penurunan penjualan divisi Mesin Konstruksi dengan membukukan kenaikan penjualan dari Rp 6,5 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 7,8 triliun pada tahun 2006.

Laba Kotor, Laba Usaha dan EBITDA

Pengaruh peningkatan harga bahan bakar minyak pada akhir tahun 2005 berdampak cukup besar terhadap biaya operasi Perseroan, baik biaya bahan bakar maupun biaya-biaya lain yang terkait, seperti biaya perjalanan dinas dan biaya pengangkutan. Akibatnya, Perseroan membukukan penurunan laba kotor sebesar 8,4% dari Rp 2,6 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 2,4 triliun pada tahun 2006. Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang menguat signifikan pada awal tahun 2006 dan kemudian stabil

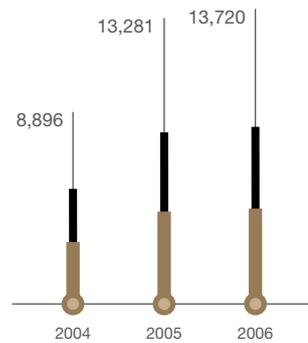
Revenues

The Company recorded consolidated net revenue of Rp 13.72 trillion in 2006 or grew 3.3% compared to the previous year. The drop in Komatsu sales volume from 2,406 units to 2,250 units in 2006 had contributed to the sales decline in Construction Machinery division from Rp 6.7 trillion in 2005 to Rp 5.9 trillion in 2006. Nevertheless, the 20.4% increase in coal production from 35.3 million tons to 42.5 million tons in Mining Contracting division could offset the lower sales in the Construction Machinery division, by booking a sales increase from Rp 6.5 trillion in 2005 to Rp 7.8 trillion in 2006.

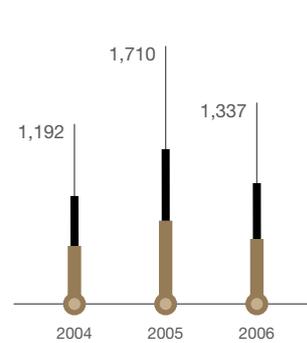
Gross Profit, Operating Profit, and EBITDA

The impact of oil price hike in 2005 had significantly affected the Company's operating expenses, on fuel costs and related others such as traveling and transportation expenses. Consequently, the Company's gross profit decreased by 8.4% from Rp 2.6 trillion in 2005 to Rp. 2.4 trillion in 2006. The fluctuation of Rupiah currency against US dollar, which had significantly strengthened in early 2006 and then leveled off at around Rp 9,100/US dollar,

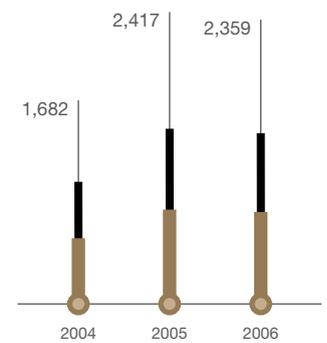
Penghasilan Konsolidasian
Consolidated Revenue
(Miliar Rupiah • Billion Rupiah)



Laba Usaha
Operating Profit
(Miliar Rupiah • Billion Rupiah)



EBITDA
EBITDA
(Miliar Rupiah • Billion Rupiah)



di kisaran Rp 9.100 per dolar Amerika Serikat memberikan efek penurunan marjin Perseroan, karena hampir sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dengan dasar dolar Amerika Serikat.

had resulted into margin compression as the Company's accounts were mainly based on US dollar.

Beban usaha Perseroan tahun 2006 meningkat 17,2% seiring dengan kenaikan inflasi dan efek dari kenaikan harga bahan bakar minyak seperti tersebut di atas. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyisihan atas piutang tidak tertagih sebesar Rp 280 miliar pada tahun 2006, atau lebih besar dibandingkan penyisihan pada tahun 2005 sebesar Rp 194 miliar. Sebagai akibatnya, Perseroan membukukan penurunan laba usaha sebesar 21,8% dari Rp 1,7 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 1,3 triliun pada tahun 2006. Namun demikian EBITDA Perseroan hanya mengalami penurunan sebesar 2% dari Rp 2,42 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 2,36 triliun pada tahun 2006. Hal ini disebabkan karena biaya depresiasi yang meningkat cukup besar pada tahun 2006 akibat dari peremajaan alat-alat berat di divisi Kontraktor Penambangan selama tahun 2005 dan 2006.

Operating expense in 2006 rose by 17.2%, which was mainly impacted by high inflationary pressure and oil price increase. In addition, the Company also allocated allowance for doubtful accounts of Rp 280 billion in 2006, larger than the 2005 figure of Rp 194 billion. Therefore, operating income declined by 21.8% from Rp 1.7 trillion in 2005 to Rp 1.3 trillion in 2006. Nevertheless, EBITDA had only slightly decreased by 2% from Rp 2.42 trillion in 2005 to Rp 2.36 trillion in 2006 due to the significant rise in depreciation cost as the Company enhanced and upgraded its machineries in Mining Contracting division during 2005 and 2006.

Biaya/Pendapatan Lain-lain

Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada tahun 2006 memberikan dampak positif kepada Perseroan dalam bentuk pembukuan keuntungan selisih nilai

Other Expense/Income

The Company had profited from the strengthening of Rupiah currency against US dollar in 2006, as reflected by foreign exchange gain amounted to Rp 213 billion in

tukar sebesar Rp 213 miliar pada tahun 2006, dibandingkan dengan kerugian selisih nilai tukar sebesar Rp 71 miliar di tahun 2005.

Peningkatan beban keuangan Perseroan pada tahun 2006 disebabkan oleh bertambahnya utang Perseroan untuk keperluan peremajaan alat produksi dan untuk peningkatan kapasitas produksi di divisi Kontraktor Penambangan. Perseroan juga membukukan keuntungan dari pelepasan aktiva tetap dari divisi Kontraktor Penambangan sebagai akibat dari peremajaan alat produksi tersebut.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan menurun sebesar Rp 120 miliar dari Rp 1,05 triliun pada tahun 2005, menjadi Rp 930 miliar pada tahun 2006. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan laba kotor dan laba usaha serta beban biaya bunga yang lebih tinggi akibat naiknya jumlah pinjaman Perseroan. Keuntungan dari selisih nilai tukar yang diperoleh Perseroan belum bisa menutup penurunan laba usaha, sehingga Perseroan membukukan penurunan laba bersih.

Aktiva

Pada bulan Desember 2006, jumlah aktiva meningkat sebesar 6% menjadi Rp 11,2 triliun dibandingkan Rp 10,6 triliun pada tahun 2005. Peningkatan ini disebabkan oleh belanja modal Perseroan yang cukup tinggi untuk peremajaan dan ekspansi alat-alat berat di divisi Kontraktor Penambangan. Hal ini tercermin dari aktiva tetap bersih Perseroan yang bertambah sebesar Rp 883 miliar. Namun demikian, Perseroan berhasil mengurangi kebutuhan modal kerjanya terutama dengan menurunkan tingkat persediaan. Jumlah aktiva lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 201 miliar.

Kewajiban

Guna memenuhi pembiayaan atas belanja modal Perseroan selama tahun 2006, total kewajiban Perseroan meningkat sebesar Rp 120 miliar menjadi Rp 6,6 triliun pada tahun 2006. Peningkatan ini terutama berasal dari pinjaman bank sebesar Rp 539 miliar dan

2006 compared to the foreign exchange loss of Rp 71 billion in 2005.

Increase in the Company's finance charges was caused by the rise in loans for machinery replacement and to enhance production capacity in Mining Contracting division. The Company also booked gain on disposal of fixed assets from Mining Contracting division as the result of such upgrade.

Net Income

The Company's net income decreased by Rp 120 billion from Rp 1.05 trillion in 2005 to Rp 930 billion in 2006. The lower figure was mainly due to lower gross profit and operating income as well as higher interest charges as the result of the Company's higher loan. The foreign exchange gain was not able to compensate the lower operating income, resulting in lower net income.

Assets

In December 2006, total assets rose by 6% to Rp 11.2 trillion from Rp 10.6 trillion in 2005. The increase was mainly due to higher capital expenditure to replace and expand the heavy machineries in Mining Contracting division. This is reflected in the Company's net fixed assets that increased by Rp 883 billion. Nevertheless, the Company was able to reduce its working capital requirements mainly by having lower inventories. Total current assets of the Company decreased by Rp 201 billion.

Liabilities

In order to cover the Company's financing needs for capital expenditures in 2006, total liabilities has increased by Rp 120 billion to Rp 6.6 trillion in 2006. The increase was mainly due to bank loans of 539 billion and finance leases of Rp 226 billion. However,

pembiayaan dari sewa guna usaha sebesar Rp 226 miliar. Namun demikian, hutang usaha dan hutang pajak Perseroan menurun tajam sebesar Rp 459 miliar. Jumlah kewajiban lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 422 miliar menjadi Rp 4 triliun pada tahun 2006, terutama karena peningkatan pinjaman jangka pendek dari bank (pinjaman sindikasi). Sementara kewajiban jangka panjang Perseroan menurun sebesar Rp 301 miliar menjadi Rp 2,6 triliun pada tahun 2006.

Ekuitas

Pada tahun 2006, kekayaan bersih Perseroan meningkat sebesar Rp 488 miliar, terutama berasal dari laba bersih Perseroan sebesar Rp 930 miliar, dikurangi dengan dividen yang dibayarkan pada tahun tersebut sebesar Rp 442 miliar. Dengan total ekuitas sebesar Rp 4,6 triliun pada akhir tahun 2006, Perseroan mempunyai struktur permodalan yang sangat kuat dan memiliki kapasitas yang besar untuk perluasan usaha dengan memanfaatkan rasio hutang terhadap ekuitas yang optimum.

Dividen

Perseroan telah membayar dividen final sejumlah Rp 110 per saham atau 30% dari laba bersih pada tahun 2005. Direksi akan mengusulkan dividen final tahun 2006 sebesar Rp 130 per saham untuk disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 21 Mei 2007, termasuk dividen interim sejumlah Rp 45 per saham yang telah dibayarkan pada 3 November 2006. Dividen final yang diusulkan untuk tahun 2006 merupakan 40% dari laba bersih pada tahun 2006.

Arus Kas

Perseroan membukukan arus kas positif dari kegiatan operasi pada tahun 2006, dipacu oleh makin membaiknya pengelolaan piutang serta persediaan sehingga modal kerja yang digunakan Perseroan lebih kecil dibandingkan tahun 2005.

Untuk kegiatan investasi, Perseroan membukukan arus kas keluar sebesar Rp 1,2 triliun pada tahun 2006, atau

the Company's trade and taxes payables decreased significantly by Rp 459 billion. Total current liabilities increased by Rp 422 billion to Rp 4 trillion in 2006, mainly caused by higher short-term bank loans (syndicated loans). Meanwhile, the Company's long-term debts decreased by Rp 301 billion to Rp 2.6 trillion in 2006.

Equity

In 2006, the Company's equity increased by Rp 488 billion, mainly from net income of Rp 930 billion, subtracted by dividends paid during the year which amounted to Rp 442 billion. With total equity of Rp 4.6 trillion at the end of 2006, the Company displays strong capital structure and large enough capacity to support future business development by taking advantage of optimum debt to equity ratio.

Dividend

The Company paid final dividends of Rp 110 per share or 30% of the 2005 net income. The Board of Directors has proposed 2006 final dividends of Rp 130 per share to be approved in the Annual General Shareholders Meeting on May 21, 2007, including interim dividends of Rp 45 per share paid on November 3, 2006. Final dividends proposed for 2006 was 40% of the Company's 2006 net income.

Cash Flow

The Company posted positive cash flow from operating activities in 2006 primarily due to improving receivable and inventory turnover. Hence, lower working capital was employed compared to 2005.

Cash flow from investing activities declined to Rp 1.2 trillion in 2006 from Rp 1.6 trillion the previous year. The Company's investing

Diskusi dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

menurun dibanding Rp 1,6 triliun pada tahun 2005. Kegiatan investasi yang dikeluarkan Perseroan terutama untuk pembelian alat produksi di divisi Kontraktor Penambangan dan pembayaran uang muka untuk akuisisi perusahaan adalah Rp 155 miliar.

Untuk kegiatan pendanaan, Perseroan secara konsolidasi telah melakukan penambahan pinjaman jangka panjang baik dari hutang bank maupun hutang dari perusahaan pembiayaan. Selain itu Perseroan telah membayarkan dividen sebesar Rp 442 miliar kepada pemegang saham, sehingga Perseroan membukukan arus kas negatif sebesar Rp 154 miliar.

Secara keseluruhan Perseroan membukukan arus kas positif sebesar Rp 379 miliar pada tahun 2006 dan mencatat kenaikan saldo kas dari Rp 590 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 915 miliar pada akhir tahun 2006.

Modal Kerja

Walaupun ada peningkatan penjualan, Perseroan telah berhasil menurunkan kebutuhan modal kerja sebesar Rp 622 miliar dari Rp 2,0 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 1,4 triliun pada tahun 2006. Penurunan piutang berasal dari semakin membaiknya proses penagihan Perseroan dengan menekan perputaran piutang dari 64 hari menjadi 54 hari. Sedangkan untuk pengelolaan persediaan menurun dari 72 hari menjadi 51 hari.

activities largely included the purchasing of heavy equipment in Mining Contracting division and advance payment for company acquisition amounted to Rp 155 billion.

In financing activities, The Company on a consolidated basis had increased its long-term loans from bank and leasing companies. Furthermore, the Company also paid dividend of Rp 442 billion to its shareholders, hence recorded negative cash flow of Rp 154 billion.

In total, the Company booked a positive cash flow of Rp 379 billion in 2006 and yielded higher cash balance from Rp 590 billion in 2005 to Rp 915 billion in 2006.

Working Capital

Despite the increase in sales, the Company had successfully lowered its working capital requirement by Rp 622 billion from Rp 2.0 trillion in 2005 to Rp 1.4 trillion in 2006. Lower receivables was mainly attributable to the improving collection process which reduced the receivable turnover from 64 days to 54 days. Also, inventory turnover was shortened to 51 days from 72 days.

Rasio Keuangan	Financial Ratio					
	2006	2005	2004	2003	2002	
Marjin Laba Kotor	17.4%	19.6%	20.1%	16.0%	16.6%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	9.7%	12.9%	13.4%	9.3%	9.9%	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	17.2%	18.2%	18.9%	16.0%	16.2%	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	6.8%	7.9%	12.3%	5.0%	4.4%	Net Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	21%	29.1%	47.9%	26.5%	31.4%	Return on Average Equity
Imbalan Aktiva Rata-rata	8.5%	12.1%	17.1%	5.7%	4.8%	Return on Average Assets
Hutang/Ekuitas - kotor	0.77	0.91	0.45	2.04	2.95	Debt/Equity - gross
Hutang/Ekuitas - bersih	0.56	0.75	0.20	1.46	2.48	Debt/Equity - net
Periode Penagihan (hari)	54	64	58	67	67	Receivable Turnover (days)
Perputaran Persediaan (hari)	51	72	66	56	65	Inventory Turnover (days)
Rasio Lancar	1.341	1.564	1.841	0.863	0.796	Current Ratio

Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 26 Januari 2007, divisi Kontraktor Penambangan Perseroan, PT Pamapersada Nusantara (Pama), menandatangani *Sales Purchase Agreement* dan Perjanjian Akuisi senilai US\$ 34 juta untuk pembelian sejumlah aktiva berikut:

- 100% saham PT Nusantara Citra Jaya Abadi (NCJA), PT Ekasatya Yanatama (ESY) dan PT Kadya Caraka Mulya (KCM). Perusahaan-perusahaan ini memiliki konsesi penambangan batu bara yang berada di Kalimantan Selatan ;
- 100% saham PT Prima Multi Mineral (PMM) yang memegang hak kontraktual untuk melakukan operasi penambangan atas cadangan batu bara yang dimiliki oleh PD Baramarta ;
- 100% saham Scenic Worldwide Limited (SWL), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya. SWL memiliki perjanjian pemasaran batu bara secara eksklusif dengan PMM, NCJA, ESY dan KCM;
- 7,5% saham TNB Coal International Limited (TNBCL), pemilik tidak langsung dari PT Dasa Eka Jasatama (DEJ);
- 1% saham DEJ;
- Pinjaman yang tidak dijamin dan tidak dapat dikonversikan yang diterbitkan oleh TNBCL sejumlah US\$ 1,27 juta.

Sehubungan dengan akuisisi di atas, saat ini Pama tengah dalam proses negosiasi dengan TNBCL untuk mengakuisisi 100% saham DEJ.

Prospek Usaha

Secara umum Perseroan mengantisipasi perkembangan menggembirakan di semua sektor yang berpotensi menciptakan peluang bagi pengembangan usaha.

Seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan energi dunia, sektor pertambangan batubara akan tetap menjadi pasar yang menarik bagi unit usaha Perseroan di bidang mesin konstruksi dan kontraktor penambangan. Di samping itu, program percepatan pemerintah

Subsequent Events

On January 26, 2007, the Company's Mining Contracting division, PT Pamapersada Nusantara (Pama), has signed a Sales Purchase Agreement and Acquisition Agreement in the amount of US\$ 34 million for the purchase of the following assets:

- 100% shares of PT Nusantara Citra Jaya Abadi (NCJA), PT Ekasatya Yanatama (ESY) and PT Kadya Caraka Mulya (KCM). These companies hold coal mining concessions in South Kalimantan;
- 100% shares of PT Prima Multi Mineral (PMM), which holds the contractual rights to mine the coal reserves in the coal concession area held by PD Baramarta;
- 100% shares of Scenic Worldwide Limited (SWL), a company established under British Virgin Island laws. SWL has the exclusive coal marketing rights with PMM, NCJA, ESY and KCM;
- 7.5% shares of TNB Coal International Limited (TNBCL), an indirect owner of PT Dasa Eka Jasatama (DEJ);
- 1% shares of DEJ;
- A redeemable unconvertible and unsecured loan issued by TNBCL amounting to US\$ 1.27 million.

In relation to the above acquisitions, Pama is currently in the process of negotiation with TNBCL to acquire 100% shares of DEJ.

Business Prospects

Moving forward, in general the Company anticipates encouraging developments in all fronts that will create more opportunities to develop its business.

As worldwide demands for energy continues to increase, the coal mining sector is projected to remain an attractive market for the Company's construction machinery and mining contracting business. In addition, the

untuk pembangunan 10.000 mega watt pembangkit listrik, juga diproyeksikan akan meningkatkan kebutuhan batu bara dalam negeri.

Di sektor perkebunan, tingginya harga minyak kelapa sawit dan karet telah memberikan insentif positif bagi para produsen untuk perluasan area baru. Kegiatan perluasan lahan juga akan meningkat, didorong oleh makin populernya penggunaan biodiesel sebagai alternatif sumber energi.

Sektor kehutanan mengantisipasi peningkatan permintaan bubur kertas (*pulp & paper*) untuk memenuhi laju kebutuhan dunia. Peningkatan kebutuhan akan peralatan kehutanan juga akan dipacu oleh rencana pemerintah untuk sepenuhnya memanfaatkan hutan industri pada tahun 2009 dan menghentikan eksploitasi hutan alam.

Sementara itu, sektor konstruksi menantikan proyek-proyek infrastruktur nasional pemerintah, yang diyakini merupakan prasyarat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada saat yang sama, pemerintah daerah juga mulai melaksanakan agenda pembangunan mereka yang banyak melibatkan proyek konstruksi dan rehabilitasi.

Dapat disimpulkan bahwa Perseroan mengantisipasi prospek positif di seluruh segmen yang dituju. Untuk itu, Perseroan bertekad untuk membangun landasan yang semakin kokoh guna memenuhi kebutuhan di seluruh sektor dan terus mengupayakan peningkatan kualitas layanan serta efektivitas dan produktivitas.

Strategi Usaha

Perseroan tetap memusatkan upayanya untuk mempertahankan pangsa pasar di bidang distribusi alat berat. Diperkirakan, persaingan pada tahun 2007 akan semakin menantang, terutama dari masuknya merek-merek Korea yang semakin gencar di beberapa sektor seperti konstruksi, kehutanan dan perkebunan.

Government's crash program for 10,000 mega watts power supply, will also increase the domestic demand for coals.

In the agribusiness sector, the attractive palm oil and rubber price will provide positive incentives for the producers to expand new areas. Further land expansion will also be positively influenced by the gaining popularity of biodiesel as alternative energy source.

The forestry sector foresees growing needs of pulp to supply the world's increasing demand. Demand for more forestry equipments will also be positively influenced by Government's aim to fully utilized industrial forests by 2009 and put an end to natural forests' exploitation.

Meanwhile, the construction sector was hovered by high anticipation over the Government's national infrastructure projects, which is believed to serve as an important prerequisite to boost up the country's economy. At the same time, regional Government starts to carry out their development agenda, involving many construction and rehabilitation projects.

In summary, the Company anticipates positive business outlook in all its targeted segments. As a consequence, the Company is committed to building stronger foothold to address the needs in all sectors, and simultaneously will continue improving its service as well as enhancing the effectiveness and productivity.

Business Strategy

The Company remains focus to maintain its market share in the heavy equipment distribution business. However, competition in 2007 will heighten, primarily driven by Korean goods which are intensively penetrating sectors such as construction, forestry and agribusiness.

Perseroan mencanangkan tahun 2007 sebagai Tahun Inovasi sebagai strategi utama untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Inovasi menyeluruh dari segenap jajaran karyawan diharapkan dapat makin menyempurnakan kualitas kerja dan pelayanan kepada pelanggan. Perseroan sangat memahami pentingnya kepuasan pelanggan, sebagai unsur penting dalam mempertahankan bisnis Perseroan di masa depan. Melalui loyalitas pelanggan, penjualan dan kinerja Perseroan akan semakin meningkat di tahun-tahun mendatang.

Pada divisi Kontraktor Penambangan, Perseroan telah berhasil meremajakan sebagian besar alat-alatnya dan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta memenuhi target produksi yang telah disepakati dengan pelanggan. Tingkat utilisasi alat akan terus ditingkatkan demi mencapai perbaikan efisiensi biaya. Perseroan juga terus berusaha memperoleh kontrak-kontrak baru sehingga diharapkan dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Menanggapi semakin mendesaknya kebutuhan energi, Perseroan siap untuk lebih jauh memasuki industri ini melalui operasi tambang batu bara. Intensi ini merupakan bagian dari strategi keseluruhan Perseroan untuk secara aktif terlibat dalam bisnis ini dari hulu ke hilir, mulai dari distribusi alat berat hingga memasok komoditi.

Guna mendukung strategi di atas, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan struktur keuangannya pada tahun 2007, melalui program keuangan yang kokoh dan tepat.

Risiko Usaha

Sampai batas-batas tertentu, usaha dan operasi Perseroan tergantung pada kemampuan pengelolaan kesepakatan kerja dengan para prinsipal, pelanggan, pemilik konsensi pertambangan serta pemerintah. Setiap masalah atau terminasi atas kesepakatan-kesepakatan di atas dapat memberikan dampak yang kurang

The Company proclaims 2007 as the Year of Innovation as core strategic initiative to enhance its performance. Comprehensive innovations encompassing all levels and functions are expected to foster improved quality in productivity and customer service. The Company clearly understands the importance of customer satisfaction as customer loyalty is paramount to secure future sustainable business and will transpire to higher sales and performance.

In Mining Contracting division, the Company had upgraded most of its equipment and as a result, should be able to increase its production capacity and meet the targeted production level as required by the customers. Rate of equipment utilization will be continuously increased to improve cost efficiency. Moreover, the Company will constantly strive to acquire new contracts so that the business may serve as the Company's driving engine toward future sustainable growth.

Responding to the increasing need for energy, the Company is ready to step further into the industry through coal mining operation. The intention is part of the Company's overall strategy to be actively involved in the end-to-end business, from heavy equipment distribution to commodity supply.

In order to support its strategy, the Company will continue the effort to improve its monetary structure in 2007, through sound and rigorous financial program.

Business Risk

To a certain extent the Company's businesses and operations are depended upon sound business agreements with principals and customers, mining concession owners and the Government. Any disruption or termination on these agreements may adversely impact the Company's capabilities to conduct profitable operations. Consequently, the Company has

menguntungkan bagi kemampuan Perseroan dalam melaksanakan operasi. Karena itu Perseroan selalu mengelola dan memantau kesepakatan-kesepakatan tersebut serta secara hati-hati mengevaluasi dampak dari setiap perubahan kesepakatan terhadap usaha Perseroan.

Sektor distribusi alat berat dan kontraktor penambangan makin diminati, terutama dengan meningkatnya permintaan batu bara sebagai alternatif sumber energi. Dengan makin menariknya sektor-sektor tersebut, Perseroan harus mengantisipasi meningkatnya intensitas persaingan baik dari para pesaing yang ada maupun para pesaing baru. Untuk menghadapi persaingan ini, Perseroan harus terus menyempurnakan kapabilitasnya dalam melayani pelanggan serta dalam pengelolaan biaya.

Operasi usaha Perseroan sangat erat terkait dengan dinamika politik, ekonomi, hukum dan sosial di lingkup domestik maupun global. Setiap perubahan yang kurang menguntungkan dari faktor-faktor ini, termasuk perubahan suku bunga dan harga bahan bakar minyak, ancaman terorisme ataupun ketidakstabilan politik, akan mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan usahanya secara menguntungkan.

Meskipun demikian, Perseroan percaya bahwa dengan strategi yang tepat serta kemampuan implementasi yang berkelanjutan, Perseroan dapat mengatasi semua tantangan dan terus bertumbuh di masa mendatang.

to continuously manage and monitor its business agreements and prudently assess the impact of any change in these agreements toward the Company's business.

The heavy equipment distribution and mining contracting business have become increasingly attractive primarily in line with the growing demand for coals as alternative source of energy. As these sectors become more attractive, the Company anticipates tighter competition from existing and new players in the market. In facing this competition, the Company should continuously enhance its customer service and effectively manage its cost.

The Company's business operation is closely related to worldwide and domestic political, economic, legal, and social dynamics. Any unfavorable changes in these factors, including interest rate and fuel price, threat of terrorism or political turmoil, will negatively impact the Company's profitability.

Nevertheless, the Company is confident that with combined robust strategy as well as effective and persistent execution, the Company will withstand all challenges and generate further growth.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
dan Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2006 dan 2005

**PT UNITED TRACTORS Tbk
and Subsidiaries**

Consolidated Financial Statements
31 December 2006 and 2005



UNITED TRACTORS

PT UNITED TRACTORS Tbk

Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 - Indonesia

Tel. : (62-21) 460 5949 460 5959 460 5979

Fax : (62-21) 460 0657 460 0677

www.unitedtractors.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2006 AND 2005
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hagianto Kumala
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. K I No. 11, Cipinang
Muara, Jakarta Timur
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

1. Name : Hagianto Kumala
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. K I No.11, Cipinang
Muara, Jakarta Timur
Telephone : 021 - 4605959
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : Director of Finance and
Administration

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Hagianto Kumala
Direktur Utama/President Director

Gidion Hasan
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

Jakarta, 22 Februari/February 2007

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone: +62 21 5212901
Facsimile: +62 21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT United Tractors Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2006 and 2005 and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and subsidiaries as at 31 December 2006 and 2005, and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
22 Februari / February 2007



Drs. Haryanto Sahari

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. 98.1.0286

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva lancar				Current assets
Kas dan setara kas	914,887	2c,3	589,875	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2006: Rp 500.670; 2005: Rp 222.475)	2,024,198	2e,4	2,336,899	<i>(net of allowance for doubtful accounts of 2006: Rp 500,670; 2005: Rp 222,475)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22,610	2e,2u,4	27,433	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2006: Rp 198; 2005: Rp 2.927)	14,028	2e,7	45,619	<i>Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2006: Rp 198; 2005: Rp 2,927)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah 2006: Rp 18.378; 2005: Rp 25.187)	1,603,720	2f,5	2,148,103	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence 2006: Rp 18,378; 2005: Rp 25,187)</i>
Pajak dibayar dimuka	477,593	2n,12a	204,081	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	345,506	6	251,932	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aktiva lancar	5,402,542		5,603,942	Total current assets
Aktiva tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	57,488	2c,3	80,683	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,194	2u,28b	1,816	<i>Amounts due from related parties</i>
Piutang pinjaman – pihak ketiga	230,010	7	322,424	<i>Loans receivable - third party</i>
Aktiva pajak tangguhan	73,222	2n,12d	44,266	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	162,589	2g,2h,8a	143,508	<i>Long-term investments</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2006: Rp 3.095.875; 2005: Rp 2.345.018)	5,191,454	2i,2j,9	4,307,775	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation 2006: Rp 3,095,875; 2005: Rp 2,345,018)</i>
Biaya tangguhan	87,236	2k,2l	89,875	<i>Deferred charges</i>
Pinjaman kepada karyawan	38,049	28b	35,932	<i>Loans to employees</i>
Aktiva lain-lain	4,062		3,618	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	5,845,304		5,029,897	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	11,247,846		10,633,839	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005</u>	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	83,354	10	232,899	Short-term bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,477,432	11	1,458,858	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	337,500	2u,11	602,257	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	26,140		41,010	Other payables - third parties
Hutang pajak	75,082	2n,12b	224,825	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	92,669	2l	183,112	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	83,424		95,215	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	82,533	2l	28,018	Deferred revenue
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,283,639	13	428,210	Bank loans -
- Sewa guna usaha pembiayaan	485,343	2j,14	310,763	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,300	2u,28b	800	Amounts due to related parties -
Jumlah kewajiban lancar	<u>4,028,416</u>		<u>3,605,967</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	763,504	11	826,103	Trade payables - third parties
Kewajiban pajak tangguhan	1,126	2n,12d	502	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	965,829	13	1,282,371	Bank loans -
- Sewa guna usaha pembiayaan	698,599	2j,14	646,715	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,016	2u,28b	4,611	Amounts due to related parties -
Kewajiban imbalan kerja	121,994	2p,24	96,267	Employee benefits obligation
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	20,167	2j	23,382	Deferred gain from sale and leaseback transactions
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>2,578,235</u>		<u>2,879,951</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>6,606,651</u>		<u>6,485,918</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	<u>46,758</u>	2b,15	<u>42,208</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh - 2.851.609.100 saham	712,902	16	712,902	Authorized - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid - 2,851,609,100 shares
Tambahan modal disetor	374,254	2r,17	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	131,607	2b	146,781	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	30,310	2b	14,785	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	82,114	2h,8a	82,114	Investment fair value revaluation reserve
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	22,750	2i	22,750	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	71,290	18a	40,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	3,169,210		2,712,127	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>4,594,437</u>		<u>4,105,713</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>11,247,846</u>		<u>10,633,839</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2006</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2005</u>	
Pendapatan bersih	13,719,567	2l,19	13,281,246	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,338,614)</u>	2l,20	<u>(10,680,570)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,380,953		2,600,676	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(166,850)	2l,21	(135,677)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(876,985)</u>	2l,21	<u>(754,601)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(1,043,835)</u>		<u>(890,278)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>1,337,118</u>		<u>1,710,398</u>	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	213,159	2m	(71,401)	Foreign exchange gain/(loss), net
Beban bunga dan keuangan	(398,847)	22	(212,744)	Interest and finance charges
Pendapatan bunga	72,941	7	74,462	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	105,715	2i,9	21,697	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dividen	1,581	8b	3,027	Dividend income
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>14,267</u>		<u>34,756</u>	Other income, net
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>8,816</u>		<u>(150,203)</u>	Total other income/(expenses), net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>5,875</u>	2g,8c	<u>5,335</u>	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1,351,809		1,565,530	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(409,904)</u>	2n,12c	<u>(502,971)</u>	Income tax expenses
Laba sebelum hak minoritas	941,905		1,062,559	Income before minority interest
Hak minoritas	<u>(11,533)</u>	15	<u>(11,830)</u>	Minority interest
Laba bersih	<u>930,372</u>		<u>1,050,729</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>326</u>	2q,29	<u>369</u>	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2005		712,145	373,769	140,303	12,310	41,148	22,750	30,000	1,771,170	3,103,595	Balance as at 1 January 2005
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	6,478	-	-	-	-	-	6,478	Exchange difference from financial statements translation
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	2h,8a	-	-	-	-	40,966	-	-	-	40,966	Investment fair value revaluation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b	-	-	-	2,475	-	-	-	-	2,475	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Opsi pemilihan saham oleh karyawan	2p,23	757	485	-	-	-	-	-	-	1,242	Employee stock options plans
Pembentukan cadangan wajib	18a	-	-	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	18b	-	-	-	-	-	-	-	(99,772)	(99,772)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	1,050,729	1,050,729	Net income
Sal do 31 Desember 2005		712,902	374,254	146,781	14,785	82,114	22,750	40,000	2,712,127	4,105,713	Balance as at 31 December 2005
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(15,174)	-	-	-	-	-	(15,174)	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b	-	-	-	15,525	-	-	-	-	15,525	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	18a	-	-	-	-	-	-	31,290	(31,290)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	18b	-	-	-	-	-	-	-	(441,999)	(441,999)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	930,372	930,372	Net income
Saldo 31 Desember 2006		712,902	374,254	131,607	30,310	82,114	22,750	71,290	3,169,210	4,594,437	Balance as at 31 December 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2006	2005	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13,786,643	12,152,537	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10,941,249)	(10,470,308)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan operasi	2,845,394	1,682,229	<i>Cash flows generated from operations</i>
Penurunan/(penambahan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23,195	(9,985)	<i>Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(802,751)	(527,878)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(385,914)	(197,323)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	27,714	17,255	<i>Interest received</i>
Pengembalian dari kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai	-	15,544	<i>Receipts from Value Added Tax refunds</i>
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	14,105	17,180	<i>Receipts from corporate income tax refunds</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1,721,743	997,022	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	226,490	515,953	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen	4,248	5,160	<i>Dividends received</i>
Perolehan aktiva tetap	(1,262,960)	(2,117,058)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan investasi	(400)	-	<i>Increase of investment</i>
Pembayaran uang muka untuk keperluan akuisisi	(155,365)	-	<i>Payment of advances for acquisitions</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1,187,987)	(1,595,945)	<i>Net cash flows for investing activities</i>
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga	45,227	57,207	<i>Interest received from loan provided to third party</i>
Penerimaan pelunasan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga	66,240	-	<i>Receipt of repayment on loans provided to third party</i>
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(149,545)	84,407	<i>(Repayments of)/proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2,147,785	1,837,220	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penurunan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	622	1,505	<i>Decrease in amounts due from related parties</i>
Penambahan/(penurunan) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,905	(229)	<i>Increase/(decrease) in amounts due to related parties</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha pembiayaan	(448,924)	(290,092)	<i>Principal repayments under finance leases</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,353,592)	(1,199,208)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(441,999)	(99,772)	<i>Dividends paid</i>
Penerimaan dari penerbitan modal saham	-	1,242	<i>Proceeds from issuance of share capital</i>
Pembayaran dividen oleh anak perusahaan untuk pemegang saham minoritas	(6,983)	(6,035)	<i>Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders</i>
Pembayaran biaya perolehan pinjaman bank jangka panjang	(16,472)	(15,696)	<i>Payment of facility fee for long-term bank loans</i>
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas pendanaan	(154,736)	370,549	<i>Net cash flows (for)/from financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	379,020	(228,374)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	589,875	788,687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>(54,008)</u>	<u>29,562</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>914,887</u></u>	<u><u>589,875</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan	761,441	997,824	Acquisition of fixed assets under finance leases
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	15,525	43,441	Unrealized gain on securities available for sale

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan yang terakhir dilakukan dengan Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.Th.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual dan kontraktor penambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 11 kantor lokasi (*site offices*) dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan menawarkan sejumlah 2,7 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada bulan April 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dari Rp 138 miliar menjadi Rp 386,4 miliar. Peningkatan ini dilakukan dengan kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp 248,4 miliar, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment was affected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.Th.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249.

The Company and its subsidiaries' (together, the "Group") main activities include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, and mining contracting.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 11 site offices, and 11 representative offices throughout Indonesia. The head office is located in Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company made an Initial Public Offering on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges of 2.7 million shares with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

In April 2000, the shareholders approved an increase of issued share capital from Rp 138 billion to Rp 386.4 billion. This was conducted through a capitalisation of revaluation of fixed assets amounting to Rp 248.4 billion, whereby each holder of five existing shares received nine new shares.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan (lihat Catatan 23).

Pada tahun 2004, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 1.261.553.600 lembar saham atau setara dengan nilai nominal Rp 315,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In July 2000, the shareholders approved:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock-options plans (refer to Note 23).*

In 2004, the Company issued 1,261,553,600 additional shares equivalent to nominal value of Rp 315.4 billion through Limited Public Offering II.

As at 31 December 2006 and 2005, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Priyono Sugiarto	Priyono Sugiarto	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Adam Phillip C. Keswick	Adam Phillip C. Keswick	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris:	Gunawan Geniusahardja Michael D. Ruslim	Gunawan Geniusahardja Michael D. Ruslim	<i>Commissioners:</i>
Komisaris Independen:	Soegito Stephen Z. Satyahadi	Soegito Inget Sembiring* Stephen Z. Satyahadi	<i>Independent Commissioners:</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Hagianto Kumala	Hagianto Kumala	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	<i>Vice President Director</i>
Direktur:	Gidion Hasan Dwi Priyadi Bambang Widjanarko E.S	Buntoro Muljono Dwi Priyadi Bambang Widjanarko E.S	<i>Directors:</i>

*) Mengundurkan diri per tanggal 30 November 2006

*Effective resigned on 30 November 2006 *)*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Jumlah aktiva (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2006 %	2005 %	2006	2005
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	276,252	645,837
PT Pamapersada Nusantara (“Pamapersada”)	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	7,943,877	6,621,325
PT United Tractors Pandur Engineering (“UTPE”)	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	291,220	299,397
PT Bina Pertiwi (“BP”) ⁽ⁱ⁾	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	81,084	43,020
PT Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”)	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	51	51	143,210	136,594
United Ostermeyer Engineering Pty Ltd ⁽ⁱⁱ⁾	Desain dan perancangan komponen alat berat/ <i>Design and engineering of heavy equipment component</i>	Australia	1996	70	70	-	-
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
Blueridge Investment Pte. Ltd ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	-	100	-	-
PT Pama Indo Mining (“PIM”)	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	31,307	25,287
PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining dan port services</i>	Indonesia	2003	100	100	351,109	280,812

(i) Diaudit oleh auditor independen lain/ *Audited by other independent auditors*

(ii) Tidak diaudit dan tidak aktif/ *Unaudited and in-active*

(iii) Ditutup pada bulan Mei 2006/ *Liquidated in May 2006*

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk (“Astra”), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk (“Astra”), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Grup mempunyai karyawan sekitar 8.900 orang (2005: 8.500 orang).

As at 31 December 2006, the Group had approximately 8,900 employees (2005: 8,500 employees).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 22 Pebruari 2007.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis. Namun, investasi efek yang diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan", "tersedia untuk dijual" dan instrumen keuangan derivatif disajikan berdasarkan nilai wajar, serta aktiva tetap tertentu dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah (lihat Catatan 2d, 2h dan 2i).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang dari 50% saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi pada saat pengendalian secara efektif diperoleh dan tidak dikonsolidasi lagi sejak tanggal pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were prepared by the Directors and completed on 22 February 2007.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost. However, investments in securities that are classified as "trading", "available for sale", and derivative financial instruments, are valued at fair value, and certain fixed assets are stated at revalued amounts in accordance with Government Regulations (refer to Notes 2d, 2h and 2i).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, domestic and foreign, in which the Company directly or indirectly has an ownership of more than 50% of the voting rights or the Company has the ability to control the entity for ownership equal or less than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained, and are no longer consolidated from the date of disposal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian.

For the purpose of preparation of the consolidated financial statements the effect of all material transactions and balances between consolidated companies within the Group has been eliminated.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah dipakai secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

Aktiva dan kewajiban anak perusahaan tertentu yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan untuk pendapatan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang tahun. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries, domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at balance sheet date published by Bank Indonesia. The historical exchange rate has been used for equity. Revenue and expenses have been translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the year. The difference resulted from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Kurs konversi ke Rupiah (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar AS yang digunakan dalam proses konsolidasi untuk 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Rates of exchange to the Rupiah (in full Rupiah) for 1 US Dollar used in the consolidation process for 31 December 2006 and 2005 are as follows:

	<u>Kurs 31 Desember/ 31 December rates</u>		<u>Kurs rata-rata/ Average rates</u>		
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,020	9,830	9,141	9,751	<i>United States Dollars ("USD")</i>

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas" di neraca konsolidasian.

The portion of minority shareholders in the net assets of subsidiaries is reflected as "Minority interest" in the consolidated balance sheets.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar bagian Grup atas aktiva bersih anak perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu lima tahun.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiary/associate at the date of acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is five years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

Transaksi yang mengubah ekuitas anak perusahaan dicatat dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman maupun ditempatkan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* yang diperoleh diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

d. Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan kontrak valuta asing berjangka dan komoditi serta kontrak *swap* valuta asing secara berkala dengan pihak eksternal, dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko.

Seluruh instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajarnya dan diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada perubahan nilai wajar.

Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective companies at the time of the acquisition, considering factors such as existing market share, potential growth and other factors inherent in the acquired companies.

Transactions that affect the equity of such subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" account in equity.

c. Cash and cash equivalents

For consolidated statements of cash flows purposes, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Cash and time deposits, which are restricted for loan principal repayments and interest payments or placed as margin deposits for letters of credit facilities, are classified as "Restricted cash and time deposits".

d. Derivative financial instruments

The Group periodically enters into forward foreign currency, forward commodity and foreign currency swap contracts with external counterparts, as part of its risk management policies.

All derivative financial instruments are measured at their fair values and recognised in the balance sheet as either assets or liabilities, depending on the movement of the fair values.

In order to qualify for hedge accounting, PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" set out certain criteria, such as a documentation that should have been made at the inception of the hedge and the hedge should be effective.

Changes in the fair value of derivative financial instruments that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lainnya disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya saldo masing-masing piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian kepemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen tunai yang diterima.

g. Investments in associates

Investments in companies which the Company has between 20% to 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is increased or decreased by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition, less any cash dividends received.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Company has committed to providing financial support or guaranteeing the associates' obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen.

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia diakui pada harga perolehannya dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila manajemen menyimpulkan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan atau permanen.

Untuk investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasi ulang penentuan klasifikasi tersebut pada setiap tanggal neraca.

Investasi dalam efek hutang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" apabila Grup bermaksud untuk dan dapat memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui pada harga perolehannya, setelah dikurangi diskonto atau premi.

Investasi pada efek ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual disajikan terpisah dalam akun "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi" sebagai bagian pada ekuitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Dividen atas investasi pada efek ekuitas diakui sebagai pendapatan saat diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in associates (continued)

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in debt and equity securities

Investments in debt and equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost and a provision is only made when, in the opinion of management, there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of the investment.

For investments in debt and equity securities that have readily determinable fair values, management determines the appropriate classification of its investments at the time of purchase and re-evaluates such determinations at each balance sheet date.

Investments in debt securities are classified as "held to maturity" when the Group intends and is able to hold debt securities until maturity. Held to maturity securities are stated at cost, net of the amortisation of discount or premium.

Investments in equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them within a short period of time are classified as "trading" and recognised at fair value. Any unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

Investments in debt and equity securities not classified as either "held to maturity" or "trading" are classified as "available for sale" and recognised at fair value. Any unrealised gains or losses in the change of fair value of securities available for sale is presented as "Investment fair value revaluation reserve" reported as a separate component of equity.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan

i. Fixed assets and depreciation

Aktiva tetap diakui sejumlah biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No. 109/KM1.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979, Perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan tahun 1979. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan disajikan sebagai "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang merupakan bagian dari ekuitas. Aktiva yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi, dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru sebagai dasar penyusutan.

In accordance with a decision of the Minister of Finance No. 109/KM1.04/1979 dated 27 March 1979, as at 1 January 1979, the Company revalued all fixed assets acquired prior to 1979. In accordance with Government Regulation No.45/1986 of 2 October 1986, as at 1 January 1987, the Company revalued certain fixed assets acquired prior to 12 September 1986, and these are presented as "Fixed assets revaluation reserve" in the equity section. The revalued assets are presented at their new accounting values, and are depreciated using these new values as the basis.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	5	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2 - 16	<i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aktiva tersebut.

The cost for repairs and maintenance is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of assets or provide future economic benefits by increasing capacity or quality of production are capitalised and depreciated based on economic useful lives of such assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Apabila aktiva tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin diakumulasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut dapat digunakan.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai. Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aktiva tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aktiva tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aktiva tertentu.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditures on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aktiva sewa guna usaha

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama seperti aktiva yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang sisa masa manfaat ekonomis aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya tanggungan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru, biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

j. Fixed assets under finance leases

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortised over the remaining economic useful lives of the leased assets using the straight-line method.

k. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components, and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

l. Revenue and expense recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns, trade allowances and excluded Value Added Tax.

Revenue from mining services is recognised when services are completed and rendered to customers.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

I. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Seluruh kemungkinan kerugian termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan dilaksanakan pada masa mendatang, diakui pada saat kerugian tersebut diidentifikasi.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. The full amount of any anticipated loss, including any loss related to future work on contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

m. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses are recognised in the consolidated statements of income in the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2006 and 2005, the exchange rates (in full Rupiah) used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Euro Eropa ("EUR")	11,858	11,660	European Euros ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,020	9,830	United States Dollars ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	7,133	7,207	Australian Dollars ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	5,879	5,907	Singapore Dollars ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,312	1,239	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	76	83	Japanese Yen ("JPY")

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Perpajakan

n. Taxation

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Kewajiban diestimasi

o. Provision

Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made.

Kewajiban diestimasi ditelaah setiap tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Provisions are recorded based on a review on each balance sheet date and adjusted to reflect the most appropriate recent estimates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan is provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pays fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca-kerja lainnya

Other post-employment benefits

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi, dan premi biaya kesehatan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini di-akru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The Company and certain subsidiaries provide other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and medical cost premiums. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans, but in a simplified form. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan hubungan kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted at present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca-kerja lainnya.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company and certain subsidiaries' regulations using the same methodology as for other post-employment benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Kompensasi berbasis saham

Share-based compensations

Perusahaan memberikan program kompensasi berbasis saham yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Nilai wajar jasa karyawan yang diterima sebagai pengganti opsi yang diberikan diakui sebagai beban. Jumlah yang dibebankan selama periode *vesting* ditentukan oleh nilai wajar opsi yang diberikan. Nilai wajar opsi yang diberikan diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi "*Black Scholes*".

The Company provides equity-settled, share-based compensation plans. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of the options is recognised as an expense. The total amount to be expensed over the vesting period is determined by reference to the fair value of the options granted. The fair value of the options granted is estimated using "Black Scholes" option pricing model.

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengubah estimasi mengenai jumlah opsi yang diharapkan dapat dieksekusi. Dampak perubahan tersebut terhadap estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

At each balance sheet date, the Company revises its estimates of the number of options that are expected to become exercisable. The impact of the revision of original estimates, if any, is recognised in the consolidated statements of income.

Hasil yang diterima setelah dikurangi dengan biaya transaksi terkait dikreditkan pada modal saham (nilai nominal) dan agio saham ketika opsi tersebut dieksekusi.

The proceeds received net of any directly attributable transaction costs are credited to share capital (nominal value) and share premium when the options are exercised.

q. Laba bersih per saham

q. Net earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Net basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham. Opsi saham diasumsikan telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham pada saat pemberian opsi.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares added by the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares. Stock options assumed to be exercised and converted to ordinary shares at grant date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Beban emisi efek ekuitas

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

r. Expenses related to share issues

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

s. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those or other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

t. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

u. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

u. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's length*, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly-unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kas	1,788	2,658	Cash on hand
Bank	738,385	378,970	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>232,202</u>	<u>288,930</u>	Time deposits
	972,375	670,558	
Dikurangi:			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(57,488)</u>	<u>(80,683)</u>	Less: Restricted cash and time deposits
	<u>914,887</u>	<u>589,875</u>	
Bank			Cash in banks
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			Related party:
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Rupiah	57,145	14,263	Rupiah
USD	36,160	41,054	USD
JPY	<u>5,133</u>	<u>1,257</u>	JPY
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>98,438</u>	<u>56,574</u>	Total related party
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
Citibank N.A., cabang Jakarta	22,238	941	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,464	2,369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,701	38,994	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	8,208	1,054	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,560	6,668	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>5,508</u>	<u>394</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>62,679</u>	<u>50,420</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Bank (lanjutan)

Cash in banks (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	295,901	40,929	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	171,814	90,129	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
PT Bank DBS Indonesia	40,856	27,223	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Rabobank International Indonesia	38,734	17,037	<i>PT Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10,097	4,076	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,164	6,525	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	632	21,052	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	316	26,968	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>6,631</u>	<u>12,892</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>569,145</u>	<u>246,831</u>	
JPY:			<i>JPY:</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	4,568	10,366	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Lain-lain	<u>462</u>	<u>3,446</u>	<i>Others</i>
	<u>5,030</u>	<u>13,812</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>3,093</u>	<u>11,333</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>639,947</u>	<u>322,396</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	<u>738,385</u>	<u>378,970</u>	<i>Total cash in banks</i>

Deposito berjangka

Time deposits

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	48,200	27,525	<i>Rupiah</i>
USD	<u>26,148</u>	<u>58,718</u>	<i>USD</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>74,348</u>	<u>86,243</u>	<i>Total related party</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito berjangka (lanjutan)

Time deposits (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,562	6,979	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	18,762	31,751	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,561	26,541	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,284	15,958	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	-	99,922	Citibank N.A., Jakarta branch
PT ANZ Panin Bank	-	9,830	PT ANZ Panin Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>14,214</u>	<u>6,566</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>79,383</u>	<u>197,547</u>	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Niaga Tbk	19,880	1,690	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank OCBC Indonesia	19,158	-	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,500	2,300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank NISP Tbk	16,243	-	PT Bank NISP Tbk
Lain-lain	<u>4,690</u>	<u>1,150</u>	Others
	<u>78,471</u>	<u>5,140</u>	
Jumlah pihak ketiga	<u>157,854</u>	<u>202,687</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>232,202</u>	<u>288,930</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Rupiah	4.1% - 13.3%	4.0% - 13.0%	Rupiah
USD	1.0% - 5.5%	0.3% - 4.3%	USD

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Restricted cash and time deposits

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan bank garansi, *letters of credit*, dan pembayaran bunga pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10).

Restricted cash and time deposits are pledged as security for bank guarantees, letters of credit, and for interest payments in respect of short-term bank loans (refer to Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2006, kas milik Pamapersada di PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 4,4 juta atau setara dengan Rp 39,7 miliar (2005: USD 2,2 juta atau setara dengan Rp 21,5 miliar) dibatasi penggunaannya sehubungan dengan Perjanjian Jasa Konsultasi dengan PT Bumi Resources Tbk ("Bumi") dimana saldo pada rekening tersebut dicadangkan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas pinjaman yang diberikan oleh Pamapersada kepada Bumi (lihat Catatan 7).

As at 31 December 2006, cash of Pamapersada in PT Bank DBS Indonesia amounting USD 4.4 million or equivalent to Rp 39.7 billion (2005: USD 2.2 million or equivalent to Rp 21.5 billion) were restricted for use in relation with Consulting Services Agreement with PT Bumi Resources Tbk ("Bumi") whereby the balance of this account is provided for payment of the loan principal and its interest of loan provided by Pamapersada to Bumi (refer to Note 7).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Restricted cash and time deposits (continued)

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut ini:

Restricted cash and time deposits earned interest at the following rates:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Rupiah	5.3% - 13.0%	5.8% - 11.5%	Rupiah
USD	2.0% - 4.5%	0.6% - 4.3%	USD

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	<u>476,183</u>	<u>403,425</u>	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	2,021,470	2,125,789	<i>USD</i>
JPY	21,124	23,982	<i>JPY</i>
EUR	4,865	4,902	<i>EUR</i>
SGD	<u>1,226</u>	<u>1,276</u>	<i>SGD</i>
	<u>2,048,685</u>	<u>2,155,949</u>	
Dikurangi:	2,524,868	2,559,374	<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(500,670)</u>	<u>(222,475)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>2,024,198</u>	<u>2,336,899</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT United Tractors Semen Gresik	1,267	2,789	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
Lain-lain	<u>6</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	<u>1,273</u>	<u>2,789</u>	
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	15,426	16,829	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore	5,911	2,408	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
PT United Tractors Semen Gresik	<u>-</u>	<u>5,407</u>	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
	<u>21,337</u>	<u>24,644</u>	
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>22,610</u>	<u>27,433</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>2,046,808</u>	<u>2,364,332</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	2006
Lancar	1,443,937
Jatuh tempo < 30 hari	338,540
Jatuh tempo 31 – 60 hari	204,505
Jatuh tempo 61 – 90 hari	74,833
Jatuh tempo > 91 hari	485,663
	2,547,478
Dikurangi:	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(500,670)
	2,046,808

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal	222,475
Penambahan penyisihan	280,401
Penghapusan piutang	(843)
Pemulihan penyisihan	(1,288)
Selisih penjabaran	(75)
Saldo akhir	500,670

Pada tanggal 31 Desember 2006, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10b) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

Pada tanggal 31 Desember 2005, piutang usaha milik Pamapersada sejumlah USD 25 juta dijamin untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10b).

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	2006	
	1,651,797	Current
	468,812	Overdue < 30 days
	123,755	Overdue 31 – 60 days
	71,017	Overdue 61 – 90 days
	271,426	Overdue > 91 days
	2,586,807	
		Less:
	(222,475)	Allowance for doubtful accounts
	2,364,332	

Movements in the allowance for doubtful accounts is as follows:

	2006	
	32,061	Beginning balance
	194,936	Increase in allowance
	(4,522)	Write-offs
	-	Reversals of allowance
	-	Translation difference
	222,475	Ending balance

As at 31 December 2006, trade receivables of certain subsidiary are collateralised for obtaining short-term bank loans (refer to Note 10b) and long-term bank loans (refer to Note 13b).

As at 31 December 2005, trade receivables of Pamapersada amounting to USD 25 million are pledged for short-term bank loans (refer to Note 10b).

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at year end, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

Refer to Note 28 for details transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Alat berat	517,508	968,934	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	669,196	523,706	<i>Spare parts for sale -</i>
Barang dalam proses	39,778	79,753	<i>Work in progress</i>
Unit dalam bentuk utuh			<i>Completely-knocked-down</i>
terurai ("CKD")	20,745	19,284	<i>units ("CKD")</i>
Bahan baku	57,313	61,700	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	96,616	93,002	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	171,084	85,478	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>49,858</u>	<u>341,433</u>	<i>Inventories-in-transit</i>
	1,622,098	2,173,290	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	<u>(18,378)</u>	<u>(25,187)</u>	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
	<u>1,603,720</u>	<u>2,148,103</u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal	25,187	23,930	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	13,809	15,813	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan	(20,455)	(14,922)	<i>Write-offs</i>
Selisih penjabaran	<u>(163)</u>	<u>366</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u>18,378</u>	<u>25,187</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventory.

Persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 705 miliar (2005: Rp 587 miliar), yang mana menurut pendapat manajemen Grup telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Inventories of the Company and certain subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 705 billion (2005: Rp 587 billion). The Group's management believes that this insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan milik anak perusahaan tertentu telah dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10b) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

Inventories of certain subsidiaries are used as security for short-term bank loans (refer to Note 10b) and long-term bank loans (refer to Note 13b).

Pada tanggal 31 Desember 2006, persediaan milik UTPE sejumlah USD 3 juta (2005: USD 15 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

As at 31 December 2006, inventories of UTPE amounting to USD 3 million (2005: USD 15 million) are used as security for long-term bank loans (refer to Note 13b).

Persediaan suku cadang untuk dijual sejumlah Rp 277,6 miliar (2005: Rp 277,6 miliar) telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura (lihat Catatan 11 dan 26c).

Spare parts for sale inventories amounting to Rp 277.6 billion (2005: Rp 277.6 billion) are used as security for a trade payable owing to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore (refer to Notes 11 and 26c).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Uang muka:			Advances:
- Akuisisi	150,125	-	Acquisition -
- Pembelian bahan bakar	73,600	78,201	Purchase of fuel -
- Pembelian aktiva tetap	49,146	104,204	Purchase of fixed assets -
- Pembelian persediaan	13,007	14,140	Purchase of inventory -
- Lain-lain	<u>46,657</u>	<u>42,636</u>	Others -
	332,535	239,181	
Biaya dibayar dimuka	<u>12,971</u>	<u>12,751</u>	Prepayments
	<u><u>345,506</u></u>	<u><u>251,932</u></u>	

Pada tanggal 20 Oktober 2006, Pamapersada menandatangani "Head of Agreement" ("HOA") dengan pihak ketiga sebagai pengajuan akuisisi sekelompok aktiva, termasuk tiga perusahaan yang memiliki konsensi tambang batu bara. Harga pembelian adalah USD 34 juta. Dalam HOA ini, Pamapersada membayar uang muka sejumlah USD 17 juta pada bulan Oktober dan November 2006. Atas kekurangan sejumlah USD 17 juta akan dibayarkan tergantung pada terpenuhinya prasyarat yang telah disepakati dalam HOA. Prasyarat tersebut harus dipenuhi dalam jangka waktu 180 hari setelah tanggal perjanjian. Pembayaran uang muka ini dijamin dengan hak yang diberikan oleh pihak ketiga kepada Pamapersada untuk menambang dan menjual batu bara sejumlah maksimum enam juta ton. Hak ini berlaku selama 180 hari sejak tanggal perjanjian. Dalam HOA ini, pihak ketiga tersebut setuju untuk membayar kembali uang muka tersebut dikurangi dengan jumlah batu bara yang ditambang dikalikan USD 3/ton, apabila akuisisi tersebut tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 180 hari setelah tanggal HOA.

On 20 October 2006, Pamapersada signed a Head of Agreement ("HOA") with a third party for a proposed acquisition for a group of assets, including shares in three companies that hold coal mine concessions. The purchase price of the proposed acquisition is USD 34 million. Under this HOA, in October and November 2006, Pamapersada paid in advance totaling USD 17 million. The remaining USD 17 million will be paid subject to the fulfillment of condition precedents set forth in the HOA. The condition precedents shall need to be fulfilled within 180 days as of the date of agreement. The payment of the advance is secured by the right to mine and sell given by the third party to Pamapersada for a quantity of coal up to maximum of six million tons. The rights is given for the period up to 180 days from the date of the agreement. Under the HOA, the third party agrees to repay the advance less the actual tonnage of the coal mined times USD 3/ton in the event that the acquisition was not completed within 180 days after the date of the HOA.

Pada tanggal 22 Desember 2006, HOA tersebut diubah. Perubahan yang utama berupa penambahan sejumlah aktiva ke dalam kelompok aktiva yang akan diperoleh, perubahan atas alokasi harga beli terhadap masing-masing aktiva (jumlah harga beli tidak berubah) dan penambahan terhadap persyaratan lebih lanjut yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga dimaksud.

On 22 December 2006 the HOA was amended. The main changes were for addition of assets into the group of assets to be acquired, changes of purchase price allocation to the each assets (the total purchase price remains unchanged) and addition of condition subsequent to be fulfilled by the third party.

Pada tanggal 31 Desember 2006, prasyarat untuk akuisisi belum terpenuhi. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2006 adalah USD 16,6 juta atau setara dengan Rp 150 miliar, setelah dikurangi jumlah yang terhutang kepada pihak ketiga berkaitan dengan batu bara yang ditambang dan dijual oleh Pamapersada sampai dengan tanggal tersebut (lihat Catatan 32d).

As at 31 December 2006, the condition precedents for the acquisitions have not been fulfilled. The advance balance as at 31 December 2006 was USD 16.6 million or equivalent to Rp 150 billion, net of amount due to third party related to the coal mined and sold by Pamapersada up to that date (refer to Note 32d).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

7. PIUTANG PINJAMAN

7. LOANS RECEIVABLE

	2006	2005	
Piutang pinjaman - pihak ketiga (2006: USD 32,8 juta; 2005: USD 40 juta)	295,856	393,200	Loans receivable - third party (2006: USD 32.8 million; 2005: USD 40 million)
Dikurangi: bagian jangka panjang	(230,010)	(322,424)	Less: non-current portion
Bagian jangka pendek (2006: USD 7,3 juta; 2005: USD 7,2 juta)	65,846	70,776	Current portion (2006: USD 7.3 million; 2005: USD 7.2 million)
Dikurangi: Hutang fee jasa konsultasi	(60,110)	(37,354)	Less: Consulting service fee payable
Bagian jangka pendek, termasuk dalam piutang lain-lain - pihak ketiga	5,736	33,422	Current portion, included in other receivables - third parties

Pada bulan Agustus 2004, Pamapersada memberikan pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 40 juta kepada PT Bumi Resources Tbk ("Bumi"), induk perusahaan dari PT Kaltim Prima Coal ("KPC"). Pinjaman ini berkaitan dengan Kontrak Jasa Penambangan antara Pamapersada dengan KPC untuk pelaksanaan jasa penambangan pada lokasi tambang Bendili Sangata, Kalimantan Timur (lihat Catatan 26b).

In August 2004, Pamapersada provided an unsecured loan of USD 40 million to PT Bumi Resources Tbk ("Bumi"), the ultimate parent company of PT Kaltim Prima Coal ("KPC"). This loan is related to the Mining Services Contract between Pamapersada and KPC for the Bendili Sangata, East Kalimantan mine site (refer to Note 26b).

Pokok pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu triwulanan mulai 1 Maret 2006 sampai dengan 1 Desember 2009. Bunga jatuh tempo dalam jangka waktu triwulanan dan dikenakan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu seperti tercantum dalam perjanjian pinjaman. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, pokok pinjaman sejumlah USD 7,2 juta telah dibayar melalui empat kali angsuran.

Installments of the loan principal will be due on a quarterly basis starting from 1 March 2006 and continuing until 1 December 2009. Interest is also payable on a quarterly basis at a rate based on SIBOR plus a certain margin as set out in the loan agreement. For the year ended 31 December 2006, the loan principal amounting to USD 7.2 million has been paid through four installments.

Perjanjian pinjaman kepada Bumi ini adalah suatu perjanjian pinjaman komersial yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga seperti yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

The above loan agreement is a commercial borrowing agreement which is transferable to third parties.

Penyelesaian pokok dan bunga pinjaman ini akan diperhitungkan dengan hutang Pamapersada kepada Bumi sesuai dengan Perjanjian Jasa Konsultasi yang telah disepakati antara Pamapersada dengan Bumi.

The settlement of the loan principal and its interest will be offset against amounts payable by Pamapersada to Bumi under a Consulting Services Agreement entered into between Pamapersada and Bumi.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

7. PIUTANG PINJAMAN (lanjutan)

Sehubungan dengan Kontrak Jasa Penambangan, pada bulan Agustus 2004, Pamapersada menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi dengan Bumi. Sesuai perjanjian ini, Bumi memberikan jasa konsultasi kepada Pamapersada. Sebagai imbalannya, Pamapersada membayar biaya/fee sesuai dengan tarif tertentu atas setiap volume *overburden* yang ditagihkan oleh Pamapersada ke KPC dalam satu bulan sesuai Kontrak Jasa Penambangan. Perjanjian ini berlaku sesuai dengan masa berlakunya Kontrak Jasa Penambangan yaitu sampai dengan tahun 2015 atau pada saat pinjaman Bumi kepada Pamapersada telah dilunasi.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2006 sejumlah USD 32,8 juta atau setara dengan Rp 295,9 miliar (2005: USD 40 juta atau setara dengan Rp 393,2 miliar). Dari saldo pinjaman tersebut, sebesar Rp 230 miliar (2005: Rp 322,4 miliar) diklasifikasikan sebagai bagian aktiva tidak lancar, dan sisanya diklasifikasikan sebagai bagian aktiva lancar.

Fee jasa konsultasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2006 sebesar USD 16,4 juta atau setara dengan Rp 150,3 miliar (2005: USD 8,7 juta atau setara dengan Rp 87,5 miliar) diakui sebagai "Beban pokok pendapatan". Pendapatan bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2006 sebesar USD 5,05 juta atau setara dengan Rp 45 miliar (2005: USD 5,6 juta atau setara dengan Rp 57 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2006, akumulasi jumlah hutang *fee* jasa konsultasi sejumlah USD 7 juta (2005: USD 10,3 juta) diperhitungkan dengan akumulasi piutang bunga sejumlah USD 0,4 juta (2005: USD 6,5 juta) menghasilkan saldo bersih hutang *fee* jasa konsultasi sejumlah USD 6,6 juta atau setara dengan Rp 60,1 miliar (2005: USD 3,8 juta atau setara dengan Rp 37 miliar).

Sesuai dengan Pengumuman Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Maret 2006, Bumi telah menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 95% sahamnya di KPC. Namun, pada tanggal 24 Agustus 2006, Bumi telah membatalkan perjanjian tersebut.

Selanjutnya pada bulan Januari 2007, Bumi melunasi pinjaman ini (lihat Catatan 32a).

7. LOANS RECEIVABLE (continued)

In August 2004, Pamapersada entered into a Consulting Services Agreement with Bumi in relation to the Mining Services Contract. Under this agreement, Bumi provides consulting services to Pamapersada. In return, Pamapersada pays a certain fee based on the volume of overburden billed by Pamapersada to KPC in a month under the Mining Services Contract. This agreement is valid for the same period as the Mining Services Contract, that is, until 2015 or when the loan to Bumi is settled.

The loan balance as at 31 December 2006 amounted to USD 32.8 million or equivalent to Rp 295.9 billion (2005: USD 40 million or equivalent to Rp 393.2 billion). From the outstanding loan balance, Rp 230 billion (2005: Rp 322.4 billion) is classified as non-current assets, and the remaining balance is classified as current assets.

Consulting services fees for the period ended 31 December 2006 amounted to USD 16.4 million or equivalent to Rp 150.3 billion (2005: USD 8.7 million or equivalent to Rp 87.5 billion) is recognised as "Cost of revenue". Interest income for the period ended 31 December 2006 amounted to USD 5.05 million or equivalent to Rp 45 billion (2005: USD 5.6 million or equivalent to Rp 57 billion).

As at 31 December 2006, the accumulated consulting services fees payable amounted to USD 7 million (2005: USD 10.3 million) offset against accumulated interest receivable amounting to USD 0.4 million (2005: USD 6.5 million). This resulted in a net balance of consulting services fees payable amounting to USD 6.6 million or equivalent to Rp 60.1 billion (2005: USD 3.8 million or equivalent to Rp 37 billion).

As noted in the Jakarta Stock Exchange Announcement dated 17 March 2006, Bumi signed a sale and purchase agreement to sell its 95% shares in KPC. However, on 24 August 2006, Bumi cancelled this agreement.

Subsequently in January 2007, Bumi settled the loans (refer to Note 32a).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

8. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Saldo investasi

a. Investment balances

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		2006	2005
		2006	2005		
Metode ekuitas/Equity method					
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	29,252	26,096
Metode biaya/nilai wajar/ Cost method/fair value					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	31,725	16,200
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	-	400	-
				162,589	143,508

Pada tanggal 2 Januari 2006, KOMI efektif *delisting* dari Bursa Efek Jakarta. Pemegang saham mayoritas KOMI, Komatsu Ltd. Jepang, menawarkan untuk mengambil alih saham milik pemegang saham minoritas dengan harga Rp 8.500 (Rupiah penuh). Penawaran ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2006.

On 2 January 2006, KOMI effectively delisted from the Jakarta Stock Exchange. The majority shareholder of KOMI, Komatsu Ltd. Japan, offered to acquire the shares of minority shareholders at price of Rp 8,500 (full Rupiah). This offer was valid until 30 June 2006.

Sampai dengan berakhirnya masa penawaran, Perusahaan tidak menjual sahamnya di KOMI dan tetap mengklasifikasikan investasinya sebagai efek yang tersedia untuk dijual sebagai bagian dari investasi jangka panjang.

Until the expiration of the offer, the Company did not sell its shares at KOMI and continued to classify the investment as available for sale investment under long-term investment.

Investasi di KOMI dicatat pada harga pasarnya sejumlah Rp 5.350 (Rupiah penuh) per lembar saham, harga terakhir yang tersedia di pasar sebelum *delisting*. Penambahan Rp 41 miliar di tahun 2005 dicatat sebagai "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

The investment at KOMI is recorded at its fair value of Rp 5,350 (full Rupiah) per share, the latest price available at the market before delisted. The increase of Rp 41 billion in 2005 was added to "Investment fair value revaluation reserve" in the equity section of the consolidated balance sheet.

Manajemen telah melakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai investasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2006.

Management assesses the indication of any decline in value of the investment and believes that no indications of decline in value of the investment as at 31 December 2006.

b. Pendapatan dividen

b. Dividend income

Pendapatan dividen sejumlah Rp 1,58 miliar pada tahun 2006 diperoleh dari investasi saham di PTBA (2005: Rp 3,03 miliar berasal dari investasi di KOMI dan PTBA).

Dividend income amounted to Rp 1.58 billion in 2006 was received from investment in shares of PTBA (2005: Rp 3.03 billion arising from investment in shares of KOMI and PTBA).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

c. Movement of investments in associates

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi, PT United Tractors Semen Gresik:

Below is the movement of investment in associate, PT United Tractors Semen Gresik:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal	26,096	22,894	Beginning balance
Bagian laba bersih	5,875	5,335	Equity in net income
Dividen	(2,667)	(2,133)	Dividends
Lain-lain	(52)	-	Others
Saldo akhir	<u>29,252</u>	<u>26,096</u>	Ending balance

9. AKTIVA TETAP

9. FIXED ASSETS

	<u>2006</u>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Revalued amount
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	347,446	19,536	-	(11,771)	-	355,211	Land
Bangunan	238,567	16,296	70,556	-	-	325,419	Buildings
Prasarana	2,645	231	-	-	-	2,876	Leasehold improvements
Alat berat	3,106,838	247	1,412,373	(301,978)	-	4,217,480	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	61,436	7,863	-	(5,462)	-	63,837	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	419,551	120,214	-	(37,248)	-	502,517	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	111,874	25,856	-	(2,051)	-	135,679	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	8,490	2,503	-	(532)	-	10,461	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	142,472	31,853	-	(3,615)	(33)	170,677	Office equipment
	<u>4,439,319</u>	<u>224,599</u>	<u>1,482,929</u>	<u>(362,657)</u>	<u>(33)</u>	<u>5,784,157</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,764,035	761,441	(580,459)	(27,175)	-	1,917,842	Machinery and equipment
Aktiva dalam penyelesaian							Construction in progress
Alat berat, mesin dan peralatan	400,637	974,678	(831,914)	-	-	543,401	Heavy equipment, machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	48,802	63,683	(70,556)	-	-	41,929	Buildings and leaseholds improvements
	<u>449,439</u>	<u>1,038,361</u>	<u>(902,470)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>585,330</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>6,652,793</u>	<u>2,024,401</u>	<u>-</u>	<u>(389,832)</u>	<u>(33)</u>	<u>8,287,329</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(44,597)	(16,159)	-	-	-	(60,756)	Buildings
Prasarana	(1,930)	(227)	-	-	-	(2,157)	Leasehold improvements
Alat berat	(1,340,229)	(555,832)	(458,897)	228,019	-	(2,126,939)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(12,109)	(11,904)	-	455	-	(23,558)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(253,490)	(72,662)	-	27,056	-	(299,096)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(62,069)	(17,434)	-	1,576	-	(77,927)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(5,258)	(1,146)	-	508	-	(5,896)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(97,708)	(19,041)	-	3,092	33	(113,624)	Office equipment
	<u>(1,817,390)</u>	<u>(694,405)</u>	<u>(458,897)</u>	<u>260,706</u>	<u>33</u>	<u>(2,709,953)</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	(527,628)	(327,250)	458,897	10,059	-	(385,922)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2,345,018)</u>	<u>(1,021,655)</u>	<u>-</u>	<u>270,765</u>	<u>33</u>	<u>(3,095,875)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>4,307,775</u>					<u>5,191,454</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2005					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation		
Harga perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Revalued amount
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	344,273	7,421	-	(4,248)	-	347,446	Land
Bangunan	134,806	12,829	91,719	(787)	-	238,567	Buildings
Prasarana	2,390	255	-	-	-	2,645	Leasehold improvements
Alat berat	2,180,523	9,279	1,362,508	(445,472)	-	3,106,838	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	28,499	33,992	-	(1,055)	-	61,436	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	310,010	60,778	71,707	(22,944)	-	419,551	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	83,953	31,842	2,153	(6,074)	-	111,874	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	7,012	1,744	-	(266)	-	8,490	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	123,631	14,759	7,708	(3,596)	(30)	142,472	Office equipment
	<u>3,215,097</u>	<u>172,899</u>	<u>1,535,795</u>	<u>(484,442)</u>	<u>(30)</u>	<u>4,439,319</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	787,085	997,824	-	(20,874)	-	1,764,035	Machinery and equipment
Aktiva dalam penyelesaian							Construction in progress
Alat berat, mesin dan peralatan	43,957	1,810,735	(1,444,076)	(9,979)	-	400,637	Heavy equipment, machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	7,097	133,424	(91,719)	-	-	48,802	Buildings and leaseholds improvements
	<u>51,054</u>	<u>1,944,159</u>	<u>(1,535,795)</u>	<u>(9,979)</u>	<u>-</u>	<u>449,439</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>4,053,236</u>	<u>3,114,882</u>	<u>-</u>	<u>(515,295)</u>	<u>(30)</u>	<u>6,652,793</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(37,277)	(7,708)	-	388	-	(44,597)	Buildings
Prasarana	(1,748)	(182)	-	-	-	(1,930)	Leasehold improvements
Alat berat	(946,078)	(415,781)	-	21,630	-	(1,340,229)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(3,516)	(8,681)	-	88	-	(12,109)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(202,731)	(52,867)	-	2,108	-	(253,490)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(51,548)	(14,293)	-	3,772	-	(62,069)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(4,764)	(758)	-	264	-	(5,258)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(85,884)	(14,687)	-	2,836	27	(97,708)	Office equipment
	<u>(1,333,546)</u>	<u>(514,957)</u>	<u>-</u>	<u>31,086</u>	<u>27</u>	<u>(1,817,390)</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	(352,439)	(191,196)	-	16,007	-	(527,628)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,685,985)</u>	<u>(706,153)</u>	<u>-</u>	<u>47,093</u>	<u>27</u>	<u>(2,345,018)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>2,367,251</u>					<u>4,307,775</u>	Net book value

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada 31 Desember 2006 adalah sekitar 60% - 85% (2005: 58% - 80%) dari jumlah yang dianggarkan. Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu enam bulan kemudian.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2006 was approximately 60% - 85% (2005: 58% - 80%) of total budgeted costs. Construction is estimated to be completed in the next six months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

(i) Rincian keuntungan atas pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

(i) *Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:*

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Harga jual	226,490	515,953	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku bersih	(119,067)	(468,202)	<i>Net book value</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	<u>(1,708)</u>	<u>(26,054)</u>	<i>Deferred gain from sale and leaseback transaction</i>
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	<u><u>105,715</u></u>	<u><u>21,697</u></u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

(ii) Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

(ii) *Depreciation was allocated to the following:*

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Beban pokok pendapatan	980,974	676,200	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>40,681</u>	<u>29,953</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>1,021,655</u></u>	<u><u>706,153</u></u>	

(iii) Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak ada aktiva tetap Perusahaan yang diagunkan. Sedangkan sebagian aktiva tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

(iii) *As at 31 December 2006 and 2005, none of fixed assets of the Company were pledged. Meanwhile, some of certain subsidiaries' fixed assets are used as collateral for long-term bank loans (refer to Note 13b).*

(iv) Grup memiliki 89 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2007 dan 2036. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

(iv) *The Group have 89 plots of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which expire between 2007 and 2036. The Group's management believes that such "Hak Guna Bangunan" are renewable when expired.*

(v) Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 375 miliar dan USD 647 juta, atau setara dengan Rp 6,4 triliun (2005: Rp 228 miliar dan USD 549 juta, atau setara dengan Rp 5,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

(v) *As at 31 December 2006, fixed assets of the Company and certain subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 375 billion and USD 647 million, equivalent to Rp 6.4 trillion (2005: Rp 228 billion and USD 549 million, equivalent to Rp 5.7 trillion). The Group's management believes the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2006	2005	
Perusahaan	-	11,207	<i>The Company Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	83,354	221,692	
	83,354	232,899	

a. Perusahaan

a. The Company

	2006	2005	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	11,207	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 28,5 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan "letters of credits" dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 28.5 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities were available in multiple currencies and were being extended.

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

	2006	2005	
USD:			USD:
Pamapersada:			<i>Pamapersada:</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	98,300	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	-	78,640	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
KPP:			KPP:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	65,395	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
UTPE:			UTPE:
PT Bank Niaga Tbk	10,824	-	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	7,135	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17,278	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
UTHI:			UTHI:
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	-	17,279	<i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
JPY:			JPY:
UTHI:			UTHI:
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	-	10,195	<i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
	83,354	221,692	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

i. Pamapersada

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia untuk Pamapersada memiliki batas maksimal pinjaman sebesar USD 10 juta yang dijamin dengan persediaan milik Pamapersada senilai USD 12 juta. Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah fasilitas yang telah ditarik berjumlah USD 10 juta atau setara dengan Rp 98,3 miliar. Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi sejumlah pembatasan keuangan, termasuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 120%; dan *interest coverage ratio* sebesar 200% atau lebih. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juni 2006 sehubungan dengan diperolehnya fasilitas kredit sindikasi.

PT Bank DBS Indonesia

The short-term loan from PT Bank DBS Indonesia of Pamapersada has a maximum limit of USD 10 million and is secured with the inventories of Pamapersada amounting to USD 12 million. As at 31 December 2005, the withdrawal is USD 10 million, equivalent to Rp 98.3 billion. As per the loan agreement, Pamapersada was required to comply with certain financial covenants, including to maintain minimum security coverage of 120%; and interest coverage ratio of 200% or above. This facility was fully repaid in June 2006 following the signing of syndicated credit facilities.

Citibank N.A., cabang Jakarta

Pinjaman dari Citibank N.A., cabang Jakarta merupakan perjanjian kredit *revolving* yang telah berakhir pada tanggal 10 Desember 2006. Pamapersada telah melunasi pinjaman ini pada bulan Juni 2006 sehubungan dengan diperolehnya fasilitas kredit sindikasi.

Citibank N.A., Jakarta branch

The short-term loan from Citibank N.A., Jakarta branch represents a revolving credit agreement, which expired on 10 December 2006. Pamapersada repaid the loan in June 2006 following obtaining of syndicated credit facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah fasilitas yang digunakan berjumlah USD 8 juta atau setara dengan Rp 78,6 miliar. Di dalam perjanjian terdapat beberapa pembatasan yang disyaratkan antara lain keharusan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari bank bila Pamapersada melakukan penggabungan usaha atau akuisisi.

As at 31 December 2005, the facility used was USD 8 million, equivalent to Rp 78.6 billion. Under the terms of the agreement, a number of restrictive covenants exist, including a requirement to obtain prior written consent for any merger or substantial acquisition taken by Pamapersada.

Untuk fasilitas ini, surat sanggup diterbitkan sampai sejumlah USD 25 juta atau setara dengan Rp 245,75 miliar dijamin dengan penyerahan secara fidusia piutang usaha dari PT Adaro Indonesia dengan jumlah yang tidak kurang dari USD 27,7 juta atau setara dengan dengan Rp Rp 272,3 miliar.

Under this facility, promissory notes have been issued up to an aggregate amount of USD 25 million, equivalent to Rp 245.75 billion and are secured by a fiduciary assignment of trade receivables from PT Adaro Indonesia in the amount of not less than USD 27.7 million, equivalent to Rp 272.3 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

ii. KPP

ii. KPP

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing sejumlah USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang diberikan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Oktober 2007.

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained a revolving loan facility and foreign exchange facilities for the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million is provided for KPP's working capital and is subject to interest rate of SIBOR plus certain margins until 31 October 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 7,25 juta atau setara dengan Rp 65,4 miliar.

As at 31 December 2006, total withdrawal of this facility is USD 7.25 million, equivalent to Rp 65.4 billion.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5:1.

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include to maintain majority ownership by Pamapersada and indirect majority shareholder by Astra. In addition, there are financial covenants that KPP should maintain a ratio of net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization of less than 3.5:1.

iii. UTPE

iii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,2 juta untuk membiayai pembelian mesin untuk produksi. Fasilitas ini berlaku untuk empat tahun dan dibayar dalam delapan angsuran semesteran sebesar masing-masing USD 150.000 dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25%. Jaminan atas fasilitas ini berupa mesin yang diperoleh, disamping piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral* (lihat Catatan 4 dan 5).

PT Bank Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into Credit Agreement with PT Bank Niaga Tbk, for a total facility of USD 1.2 million to finance the acquisition of machine for production. This facility was valid for a four-year period and will be repaid in eight semi-annual installments of USD 150,000 each at SIBOR plus 2.25%. The acquired machines were pledged as covenant in addition to cross collateralized trade receivables and inventories (refer to Notes 4 and 5).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

iii. UTPE (lanjutan)

iii. UTPE (continued)

PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

PT Bank Niaga Tbk (continued)

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two times.

Sebagai tambahan, UTPE juga memperoleh fasilitas modal kerja sejumlah USD 1,5 juta yang dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25%. Pada tanggal 31 Desember 2006, fasilitas ini tidak digunakan.

In addition to the above, UTPE also obtained a working capital facility of USD 1.5 million which bears interest at SIBOR plus 2.25%. As at 31 December 2006, none of this facility was utilized.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia untuk fasilitas sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta (2005: fasilitas impor sebesar USD 7,5 juta, *revolving credit* sebesar USD 2 juta dan mata uang asing sebesar USD 0,5 juta).

PT Bank DBS Indonesia

On 11 October 2005, UTPE entered into working capital facilities with PT Bank DBS Indonesia for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were reduced into USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million (2005: import facilities of USD 7.5 million, revolving credit facilities of USD 2 million and foreign exchange facilities of USD 0.5 million).

Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat UTPE memanfaatkan fasilitas pinjaman.

The repayment term of each facility is determined when UTPE draws down the loan facility.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 11 Oktober 2006 dan sedang dalam proses perpanjangan.

The facilities expired on 11 October 2006 and were being extended.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan antara lain menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank berkaitan dengan rencana pembagian dividen, penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya minimal 10% dari pinjaman terhutang dan menjaga rasio kepemilikan saham oleh Perusahaan minimal sebesar 51%.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants, among others, written notification to the bank on any plan to distribute dividends, placement of restricted time deposit of minimum 10% of unpaid loan as well as to maintain minimum ownership by the Company of 51%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

iii. UTPE (lanjutan)

iii. UTPE (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Pebruari 2005, UTPE menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") sebesar USD 6,5 juta. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *import* dan *revolving credit* yang masing-masing sejumlah USD 4 juta dan USD 2,5 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 6,5% - 8,0% dan akan disesuaikan tiap 3 bulan berdasarkan suku bunga pada tingkat SIBOR. Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat UTPE memanfaatkan fasilitas pinjaman. Fasilitas dijamin dengan piutang, persediaan, mesin dan peralatan tertentu milik UTPE. Pada tanggal 31 Desember 2006, fasilitas ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

On 8 February 2005, UTPE entered into a working capital facilities agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") for a total amount of USD 6.5 million. The facilities consist of import and revolving credit facilities of USD 4 million and USD 2.5 million, respectively. This facility bears interest at 6.5% - 8.0% and will be adjusted quarterly based on SIBOR rate. The repayment term of each facility is determined when UTPE draws down the loan facility. This facility is secured by certain trade receivables, inventories, machinery and equipment of UTPE. As at 31 December 2006, this facility has expired and was not renewed.

iv. UTHI

iv. UTHI

RZB-Austria, cabang Singapura

RZB-Austria, Singapore branch

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria, cabang Singapura dengan *limit* sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan "*letters of credit*" dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang dan berakhir sampai ada pemberitahuan dari pihak bank.

On 22 August 2005, UTHI obtained uncommitted import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria, Singapore branch, to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multiple currencies and valid until further notification from the bank.

Pada tanggal 31 December 2006, fasilitas ini tidak digunakan.

As at 31 December 2006, none of these facilities was utilized.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 31 December 2006, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	<u>2006</u>		<u>2005</u>	
USD	6.0%	-	8.0%	USD
EUR	4.0%	-	4.5%	EUR
JPY	2.0%	-	2.7%	JPY
	2.3%	-	8.0%	
	4.4%	-	4.7%	
	1.9%	-	2.6%	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas kredit pemasok:			<i>Supplier credit facilities:</i>
USD	1,224,182	1,238,571	USD
EUR	-	6,637	EUR
	1,224,182	1,245,208	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
bagian jangka panjang	(763,504)	(826,103)	<i>non-current portion</i>
Jumlah fasilitas kredit pemasok - lancar	<u>460,678</u>	<u>419,105</u>	<i>Total supplier credit facilities - current</i>
Hutang usaha lainnya:			<i>Trade payables - others:</i>
Rupiah	403,951	884,553	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	503,805	84,374	USD
JPY	69,152	27,212	JPY
EUR	30,539	26,042	EUR
AUD	3,914	3,985	AUD
SGD	2,895	3,811	SGD
SEK	<u>2,498</u>	<u>9,776</u>	SEK
Jumlah hutang usaha lainnya	<u>1,016,754</u>	<u>1,039,753</u>	<i>Total trade payables - others</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>1,477,432</u>	<u>1,458,858</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Serasi Autoraya	1,195	-	<i>PT Serasi Autoraya</i>
Lain-lain	<u>662</u>	<u>1,388</u>	<i>Others</i>
	<u>1,857</u>	<u>1,388</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	209,162	118,445	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	114,606	453,004	<i>Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	10,381	21,231	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura</i>
PT Traktor Nusantara	378	246	<i>PT Traktor Nusantara</i>
PT Asuransi Astra Buana	61	892	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	1,055	6,828	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura</i>
JPY	-	<u>223</u>	<i>JPY</i>
	<u>335,643</u>	<u>600,869</u>	
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>337,500</u>	<u>602,257</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u><u>1,814,932</u></u>	<u><u>2,061,115</u></u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Fasilitas kredit pemasok diperoleh Pamapersada berdasarkan perjanjian pembelian kredit dengan pemasok tertentu yang akan dibayar kembali dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun dengan periode angsuran tertentu.

Hutang berdasarkan fasilitas kredit pemasok:

	2006
Sumitomo Corporation	454,033
Sumisho Lease Co Ltd	275,353
Mitsui & Co Ltd	253,824
Marubeni Corporation	213,453
Volvo Finance International AB	27,519
Lain-lain	-
	1,224,182

Hutang usaha lainnya berasal dari pembelian persediaan dan kewajiban yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup.

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari perjanjian pembelian alat berat dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 26c).

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Supplier credit facilities obtained by Pamapersada on credit purchase agreements with certain suppliers will be repaid in installments over a period of one to four years.

Payables under supplier credit facilities:

	2005	
	393,677	<i>Sumitomo Corporation</i>
	310,310	<i>Sumisho Lease Co Ltd</i>
	266,247	<i>Mitsui & Co Ltd</i>
	190,718	<i>Marubeni Corporation</i>
	58,542	<i>Volvo Finance International AB</i>
	25,714	<i>Others</i>
	1,245,208	

Trade payables others resulted from purchase of inventories and liabilities in respect with the Group's operating activities.

Credit facility obtained by the Company from heavy equipment and spare part purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore was secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 26c).

Refer to Note 28 for details transactions and balances with related parties.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2006
Perusahaan	
Pajak penghasilan badan:	
- 2006	1,434
- 2004	-
Anak perusahaan	
Pajak penghasilan badan	388,770
Pajak Pertambahan Nilai	87,389
	476,159
Jumlah	477,593

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2005	
	-	The Company
	10,143	<i>Corporate income tax:</i>
		<i>2006 -</i>
		<i>2004 -</i>
		Subsidiaries
	146,280	<i>Corporate income tax</i>
	47,658	<i>Value Added Tax</i>
	193,938	
	204,081	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	-	91,178	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	11,928	11,661	Article 21 -
- Pasal 23	907	651	Article 23 -
- Pasal 25	7,128	2,776	Article 25 -
- Pasal 26	316	204	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>28,326</u>	<u>41,535</u>	Value Added Tax
	<u>48,605</u>	<u>148,005</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	9,687	40,633	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	5,135	12,733	Article 21 -
- Pasal 23	4,696	11,713	Article 23 -
- Pasal 25	2,220	1,076	Article 25 -
- Pasal 26	680	510	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,059</u>	<u>10,155</u>	Value Added Tax
	<u>26,477</u>	<u>76,820</u>	
Jumlah	<u><u>75,082</u></u>	<u><u>224,825</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Income tax expense/(benefit) for the years ended 31 December 2006 and 2005 is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	187,693	184,088	Current
Tangguhan	<u>(16,786)</u>	<u>31,004</u>	Deferred
	<u>170,907</u>	<u>215,092</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	250,543	305,561	Current
Tangguhan	<u>(11,546)</u>	<u>(17,682)</u>	Deferred
	<u>238,997</u>	<u>287,879</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	438,236	489,649	Current
Tangguhan	<u>(28,332)</u>	<u>13,322</u>	Deferred
	<u><u>409,904</u></u>	<u><u>502,971</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2006	2005	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,351,809	1,565,530	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(805,783)	(966,179)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	555,254	666,469	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,101,280	1,265,820	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 30%	330,384	379,746	<i>Tax calculated at the rate of 30%</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(163,754)	(176,294)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(6,691)	(3,756)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,306	4,448	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	4,104	1,960	<i>Non-deductible interest expense</i>
Penghapusan aktiva pajak tangguhan	-	4,621	<i>Write down of deferred tax assets</i>
Lain-lain	558	4,367	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	170,907	215,092	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	238,997	287,879	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	409,904	502,971	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 and 2005 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2006 and 2005 is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,101,280	1,265,820	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan piutang ragu-ragu	283	887	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	8,507	9,053	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	8,817	26,443	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	3,484	(19,886)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(6,983)	(4,320)	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	41,845	11,913	<i>Deferred revenue</i>
	<u>55,953</u>	<u>24,090</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(5,874)	(5,335)	<i>Equity in net income of associates</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan	(539,973)	(582,312)	<i>Equity in net income of subsidiaries</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(6,516)	(5,641)	<i>Rental income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(15,788)	(6,878)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,021	14,827	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	13,679	6,532	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Lain-lain	1,921	14,558	<i>Others</i>
	<u>(531,530)</u>	<u>(564,249)</u>	
	<u>625,703</u>	<u>725,661</u>	
Rugi fiskal:			<i>Tax losses:</i>
- Tahun pajak 2001	-	(106,629)	<i>Fiscal year 2001 -</i>
- Tahun pajak 2000	-	(7,067)	<i>Fiscal year 2000 -</i>
Koreksi atas rugi fiskal	-	1,661	<i>Correction to tax losses</i>
	<u>-</u>	<u>1,661</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>625,703</u>	<u>613,626</u>	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense of the Company</i>
Perusahaan	187,693	184,088	
Pembayaran pajak dimuka			<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Perusahaan	(189,127)	(92,910)	
	<u>(1,434)</u>	<u>91,178</u>	
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan			<i>(Overpayment)/underpayment corporate income tax of the Company</i>
Perusahaan	<u>(1,434)</u>	<u>91,178</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

d. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2006					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Selisih penjabaran/ <i>Effect of translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	57	-	85	-	142	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	6,654	-	2,552	-	9,206	<i>Difference between commercial and tax depreciations</i>
Kewajiban imbalan kerja	10,889	-	2,645	-	13,534	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(4,316)	-	1,045	-	(3,271)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	8,770	-	(2,095)	-	6,675	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	4,279	-	12,554	-	16,833	<i>Deferred revenue</i>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan, bersih	26,333	-	16,786	-	43,119	Deferred tax assets of the Company, net
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	17,933	(2,347)	14,517	-	30,103	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	<u>44,266</u>	<u>(2,347)</u>	<u>31,303</u>	<u>-</u>	<u>73,222</u>	
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(502)	(2,347)	(2,971)	-	(1,126)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	<u>(502)</u>	<u>(2,347)</u>	<u>(2,971)</u>	<u>-</u>	<u>(1,126)</u>	
						The Company
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	34,131	-	(34,131)	-	-	<i>Tax losses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,879	-	(3,822)	-	57	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	3,950	-	2,704	-	6,654	<i>Difference between commercial and tax depreciations</i>
Kewajiban imbalan kerja	2,956	-	7,933	-	10,889	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	1,650	-	(5,966)	-	(4,316)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	10,066	-	(1,296)	-	8,770	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	705	-	3,574	-	4,279	<i>Deferred revenue</i>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan, bersih	57,337	-	(31,004)	-	26,333	Deferred tax assets of the Company, net
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	3,346	(3,262)	17,592	257	17,933	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	<u>60,683</u>	<u>(3,262)</u>	<u>(13,412)</u>	<u>257</u>	<u>44,266</u>	
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(3,854)	3,262	90	-	(502)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	<u>(3,854)</u>	<u>3,262</u>	<u>90</u>	<u>-</u>	<u>(502)</u>	

*) Merupakan reklasifikasi saldo aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan bersih untuk tahun berjalan dibandingkan dengan saldo (kewajiban)/aktiva pajak tangguhan bersih pada tahun sebelumnya pada anak perusahaan.

*) Represent reclassification of subsidiaries' deferred tax balances which are net deferred tax assets/(liabilities) in the current year compared to net deferred tax (liabilities)/assets in the previous year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 16 Maret dan 22 Desember 2005, Perusahaan menerima sejumlah surat ketetapan pajak kurang bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2003 dan 2004 sejumlah Rp 163 juta dan Rp 82 juta. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun pajak 2003 dan 2004 sejumlah Rp 5,4 miliar dan 10,1 miliar, berikut koreksi atas rugi fiskal sejumlah Rp 1,7 miliar.

On 16 March and 22 December 2005, the Company received several tax assessments confirming underpayment of Value Added Tax and other income taxes for fiscal years 2003 and 2004 totaling Rp 163 million and Rp 82 million. At the same time, the Company also received overpayment tax assessments for fiscal years 2003 and 2004 of Rp 5.4 billion and 10.1 billion, including correction to tax losses of Rp 1.7 billion.

Lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut telah diterima pada tanggal 19 Januari 2006. Perusahaan setuju dengan ketetapan-ketetapan pajak tersebut di atas.

The corporate income tax overpayment was received on 19 January 2006. The Company agreed with the above assessments.

Anak perusahaan

Subsidiaries

Pamapersada

Pamapersada

Pada tahun 2006, Pamapersada menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2002 sejumlah Rp 3,9 miliar beserta imbalan bunga sejumlah Rp 2 miliar.

In 2006, Pamapersada received corporate income tax refunds for fiscal year 2002 amounting Rp 3.9 billion plus interest of Rp 2 billion.

Pada tahun 2005, Pamapersada menerima pengembalian kelebihan pembayaran atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 1999, 2000 dan 2001 sejumlah Rp 14,7 miliar atas jumlah yang diajukan sejumlah Rp 15,8 miliar. Pamapersada juga menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2001 sejumlah Rp 4,2 miliar.

In 2005, Pamapersada received Value Added Tax refunds for fiscal years 1999, 2000 and 2001 amounting Rp 14.7 billion out of the amount claimed of Rp 15.8 billion. Pamapersada also received corporate income tax refund for fiscal year 2001 of Rp 4.2 billion.

UTPE

UTPE

Pada tanggal 8 April 2005, UTPE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun fiskal 2003 sebesar Rp 6 miliar dari Rp 6,25 yang diklaim oleh UTPE.

On 8 April 2005, the UTPE received a tax overpayment assessment, of the corporate income tax fiscal year 2003 amounting to Rp 6 billion out of the Rp 6.25 billion that was claimed by UTPE.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam grup melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). DJP dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutang pajaknya.

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BANK LOANS

	2006	2005	
Perusahaan	270,600	914,190	The Company Subsidiaries
Anak perusahaan	1,978,868	796,391	
	2,249,468	1,710,581	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1,283,639)	(428,210)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	965,829	1,282,371	Non-current portion

a. Perusahaan

a. The Company

Pinjaman	2006			2005			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
Fasilitas A (2006: USD 20 juta; 2005: USD 70 juta)	-	180,400	180,400	-	688,100	688,100	Facility A (2006: USD 20 million; 2005: USD 70 million)
Fasilitas B (2006: USD 10 juta; 2005: USD 23 juta)	90,200	-	90,200	226,090	-	226,090	Facility B (2006: USD 10 million; 2005: USD 23 million)
	90,200	180,400	270,600	226,090	688,100	914,190	

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 19 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari sejumlah bank: United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Mizuho Corporate Bank Ltd, dan Asean Finance Corporation Limited. Bertindak sebagai agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Jumlah fasilitas yang diperoleh adalah USD 140 juta. Bertindak sebagai penjamin adalah UTHI, anak perusahaan (lihat Catatan 26f). Jangka waktu dari fasilitas pinjaman adalah tiga tahun dan dapat diperpanjang selama dua tahun. Suku bunga pinjaman adalah SIBOR ditambah 2% margin per tahun.

Fasilitas terbagi menjadi dua: Fasilitas A - *term loan facility* dan Fasilitas B - *revolving loan facility*, masing-masing sejumlah USD 70 juta. Pokok pinjaman dari Fasilitas A dibayar pada saat berakhirnya jangka waktu dari fasilitas pinjaman. Sedangkan Fasilitas B dibayar pada setiap akhir periode suku bunga. Perusahaan dapat memilih periode pembayaran bunga yang dikehendaki diantara satu, dua, tiga atau enam bulan, atau periode lain yang disetujui antara Perusahaan dan agen.

Syndicated credit facilities

On 19 October 2005, the Company obtained syndicated credit facilities from various banks: United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), BNP Paribas, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), Mizuho Corporate Bank Ltd, and Asean Finance Corporation Limited. Acting as an agent is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

Total facilities obtained amount to USD 140 million. Acting as a guarantor is UTHI, a subsidiary (refer to Note 26f). The term of the loan facilities is three years and can be extended up to two years. Interest rate on the loan is SIBOR plus 2% p.a. margin.

The facilities consist of two types of facility: Facility A - a term loan facility and Facility B - a revolving loan facility, amounting to USD 70 million each. The principal of Facility A is repayable on the termination date, while the principal of Facility B is repayable at the end of each interest period. The Company has the options to elect the interest payment period of monthly, bimonthly, quarterly or semiannually, or other periods agreed between the Company and the agent.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. The Company (continued)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Syndicated credit facilities (continued)

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi ini mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan di Pamapersada minimal 51% dan UTHI sebesar 100%. Selain itu terdapat pembatasan keuangan bagi Perusahaan yaitu Perusahaan harus memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1. Pembatasan keuangan lainnya adalah Perusahaan tidak boleh membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian.

The syndicated credit facilities agreement required the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining ownership in Pamapersada at a minimum of 51% and in UTHI at 100%. In addition, there are several financial covenants, such as the Company ensuring a *gearing ratio* of 80% and *interest coverage ratio* of not less than 3:1. The other significant covenant includes prohibiting the Company from declaring any dividend of more than 50% of consolidated net income.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal sebesar USD 50 juta atas Fasilitas A.

In 2006, the Company made early repayment of USD 50 million for Facility A.

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' bank loans are as follows:

Pinjaman	2006			2005			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada							Pamapersada
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A (USD 111 juta)	285,934	715,286	1,001,220	-	-	-	Facility A (USD 111 million)
- Fasilitas B (USD 111 juta)	838,860	-	838,860	-	-	-	Facility B (USD 111 million)
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (USD 50 juta)	-	-	-	103,215	388,285	491,500	Standard Chartered Bank, Jakarta branch (USD 50 million)
PT Rabobank International Indonesia (USD 15,9 juta)	-	-	-	49,150	107,516	156,666	PT Rabobank International Indonesia (USD 15.9 million)
PT Bank Bukopin (USD 9,4 juta)	-	-	-	24,575	67,581	92,156	PT Bank Bukopin (USD 9.4 million)
Nordea Bank AB (publ), Swedia (2006: USD 10,1 juta; 2005: USD 1,5 juta dan SEK 7,2 juta)	42,147	48,620	90,767	8,469	15,161	23,630	Nordea Bank AB (publ), Sweden (2006: USD 10.1 million; 2005: USD 1.5 million and SEK 7.2 million)
UTPE							UTPE
PT Bank Niaga Tbk (USD 2,9 juta)	7,441	18,604	26,045	-	-	-	PT Bank Niaga Tbk (USD 2.9 million)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 3,3 juta)	-	-	-	16,711	15,728	32,439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 3.3 million)
KRA							KRA
Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura (USD 2 juta)	18,040	-	18,040	-	-	-	Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore (USD 2 million)
BP							BP
PT Bank Niaga Tbk (Rp 3,9 miliar)	1,017	2,919	3,936	-	-	-	PT Bank Niaga Tbk (Rp 3.9 billion)
	<u>1,193,439</u>	<u>785,429</u>	<u>1,978,868</u>	<u>202,120</u>	<u>594,271</u>	<u>796,391</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 17 Mei 2006, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Citigroup, N.A. (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (cabang Singapura) dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

Syndicated credit facilities

On 17 May 2006, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from Citigroup, N.A. (Jakarta branch), DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Jakarta branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (Singapore branch) and other banks. Acting as an agent is Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

Pinjaman ini terbagi atas Fasilitas A (*term loan facility*) dan Fasilitas B (*revolving credit facility*) masing-masing sejumlah USD 111 juta. Fasilitas A diperoleh untuk pendanaan kembali pinjaman Pamapersada yang sudah ada sedangkan Fasilitas B diperoleh untuk keperluan modal kerja. Fasilitas A akan dibayarkan melalui tujuh kali angsuran tengah tahunan mulai bulan Mei 2007 sedangkan pembayaran atas Fasilitas B adalah pada saat pembayaran bunga sesuai periode yang dipilih.

The facilities comprise Facility A (*term loan facility*) and Facility B (*revolving credit facility*) amounting to USD 111 million each. Facility A is used to refinance the Company's existing borrowings and Facility B is used to finance the Company's working capital funding requirements. Facility A is repayable in seven semi-annual installments starting from May 2007 and Facility B is repayable on the elected period of interest payments.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as *gearing ratio* of not exceeding 3.5:1 and *interest coverage ratio* of not less than 3:1.

Pembatasan keuangan lainnya berkaitan dengan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih.

The other significant covenant includes payment of cash dividend shall not in excess of 50% of net income.

Fasilitas A akan berakhir pada bulan Mei 2010, sedangkan Fasilitas B akan berakhir pada bulan Mei 2009 dan dapat diperpanjang sampai dengan dua tahun.

Facility A will expire in May 2010, while Facility B will expire in May 2009 with extension option up to two years.

Sehubungan dengan diperolehnya fasilitas kredit sindikasi di atas, Pamapersada telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), PT Rabobank International Indonesia dan PT Bank Bukopin yang diuraikan pada bagian berikut.

Following the above syndicated credit facilities, Pamapersada repaid in full the long-term bank loans obtained from Standard Chartered Bank (Jakarta branch), PT Rabobank International Indonesia and PT Bank Bukopin, which are detailed in the following section.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tahun 2005, Pamapersada memperoleh pinjaman dari Standard Chartered Bank sejumlah USD 50 juta. Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran triwulanan yang sama sampai berakhirnya fasilitas ini pada bulan Desember 2009.

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In 2005, Pamapersada obtained a loan from Standard Chartered Bank amounting to USD 50 million. The loan facility is repayable in quarterly installments to maturity in December 2009.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan sebagai berikut:

Under the agreement, Pamapersada is required to comply with the following financial covenants:

- Rasio hutang ke aktiva bersih tidak melebihi 250%; dan
- Nilai aktiva bersih Pamapersada sedikitnya Rp 1,5 triliun.

- Total liabilities to net assets of less than 250%; and
- Net assets of Pamapersada at minimum Rp 1.5 trillion.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar SIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate for this facility is SIBOR plus a certain margin.

PT Rabobank International Indonesia

Pamapersada memiliki fasilitas pinjaman dari PT Rabobank International Indonesia sejumlah USD 20 juta. Fasilitas ini akan dibayarkan dengan angsuran triwulanan sampai bulan Juni 2009. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

PT Rabobank International Indonesia

Pamapersada maintained a loan facility from PT Rabobank International Indonesia amounting to USD 20 million. This facility is repayable in quarterly installments through June 2009. The interest is set at LIBOR plus certain margin.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan sebagai berikut:

Under the agreement, Pamapersada is required to comply with the following financial covenants:

- Rasio hutang terhadap aktiva bersih kurang dari 2 kali;
- Rasio hutang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi kurang dari 3 kali; dan
- Nilai aktiva bersih sekurang-kurangnya Rp 1,6 triliun.

- Debt to assets ratio of less than 2 times;
- Debt to earnings before interest, tax depreciation and amortisation of less than 3 times; and
- Net assets of Pamapersada at minimum Rp 1.6 trillion.

PT Bank Bukopin

Fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Bukopin memiliki batas maksimal pinjaman sejumlah USD 10 juta. Fasilitas ini akan berakhir pada bulan Juli 2009 dan dijamin dengan tanah dan bangunan serta alat berat tertentu milik Pamapersada.

PT Bank Bukopin

A long-term bank loan facility from PT Bank Bukopin has a maximum limit of USD 10 million. This facility will expire in July 2009 and is secured with the land and buildings, and certain heavy equipment, of Pamapersada.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

Nordea Bank AB (publ), Swedia

Pada tahun 2006, Pamapersada memiliki fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (publ) sejumlah USD 5,6 juta dan SEK 26,8 juta (2005: USD 3,2 juta dan SEK 8,5 juta). Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah-tahunan sampai bulan Mei 2009 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Nordea Bank AB (publ), Sweden

In 2006, Pamapersada maintained loan facilities from Nordea Bank AB (publ) amounting to USD 5.6 million and SEK 26.8 million (2005: USD 3.2 million and SEK 8.5 million). The facilities are repayable in semi-annual installments up to May 2009 and bear interest at LIBOR plus certain margin.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as gearing ratio of not exceeding 3.5:1 and interest coverage ratio of not less than 3:1.

ii. UTPE

ii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

Pada 8 Juni 2006, UTPE memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving loan* dari PT Bank Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, guna mengambil alih pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran semesteran sampai Juni 2010 dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan tertentu milik UTPE (lihat Catatan 4 dan 5).

PT Bank Niaga Tbk

On 8 June 2006, the Company entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank Niaga Tbk of USD 3.3 million to take over the outstanding loan obtained from PT Bank Negara Indonesia Tbk. The loan is repayable in eight semi-annual instalments by June 2010 and bears interest at six-months SIBOR plus 2.25% per annum. The loan was secured with the trade receivables and inventories (refer to Notes 4 and 5).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Februari 2005, UTPE memperoleh pinjaman kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejumlah USD 5 juta. Pinjaman ini dibayar dalam enam angsuran tengah-tahunan sampai Desember 2007 dengan suku bunga berkisar 6,5% - 8,0% per tahun dan akan disesuaikan tiap tiga bulan berdasarkan suku bunga pada tingkat SIBOR. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tertentu milik perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi oleh UTPE dan fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 8 February 2005, UTPE obtained on investment credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for a total amount of USD 5 million. This loan is repayable in six semi-annual installments through December 2007, bears interest at 6.5% - 8.0% per annum and will be adjusted quarterly based on SIBOR. This loan facility is secured by certain trade receivables, inventories, machinery and equipment of UTPE. This loan has been paid by UTPE and the loan facility was not renewed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

iii. KRA

iii. KRA

**Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang
Singapura**

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan cicilan semesteran dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah 1,6%. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA.

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore
branch**

On 20 January 2006, KRA entered into Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore in a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. This facility was valid for a four-year period and will be repaid in eight equal semi-annual installments to 31 December 2009 at SIBOR plus 1.6%. The interest period shall be a period of one, two, three or six months as selected by KRA.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

No collateral was pledged on this facility

iv. BP

iv. BP

PT Bank Niaga Tbk

Pada tahun 2006, BP memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Niaga Tbk sejumlah Rp 17 miliar (2005: Rp 5 miliar). Fasilitas ini berlaku hingga bulan Agustus 2009 dan dikenakan bunga sebesar 16% - 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan sejumlah Rp 25 miliar.

PT Bank Niaga Tbk

In 2006, BP maintained credit facilities from PT Bank Niaga Tbk amounting Rp 17 billion (2005: Rp 5 billion). The facilities are valid up to August 2009 and bear interest at 16% - 17% per annum. The facilities are secured by trade receivables and inventories amounting Rp 25 billion.

c. Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

c. Interest rates

Interest rates on bank loans for 2006 and 2005 were as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Rupiah	5.8% - 17.0%	10.5% - 13.8%	Rupiah
USD	4.7% - 8.5%	4.0% - 8.0%	USD
SEK	4.8% - 8.2%	5.2% - 7.5%	SEK

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh pembatasan keuangan sesuai dengan perjanjian.

As at 31 December 2006, the Company and subsidiaries were in compliance with the financial covenants set forth in the loan agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

14. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN

14. FINANCE LEASES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			
PT Komatsu Astra Finance	384,130	218,918	<i>Related parties:</i> PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	<u>180</u>	<u>145</u>	PT Astra Sedaya Finance
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>384,310</u>	<u>219,063</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	529,797	372,595	<i>Third parties:</i> PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Diamond Lease Indonesia	122,517	189,993	PT Diamond Lease Indonesia
PT Citigroup Finance Indonesia	95,226	65,338	PT Citigroup Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	25,977	50,946	PT Orix Indonesia Finance
PT UFJ-BRI Finance	26,115	41,069	PT UFJ-BRI Finance
PT GE Finance Indonesia	<u>-</u>	<u>18,474</u>	PT GE Finance Indonesia
Total pihak ketiga	<u>799,632</u>	<u>738,415</u>	<i>Total third parties</i>
	<u>1,183,942</u>	<u>957,478</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, pembayaran minimum sewa guna usaha dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2006 and 2005 are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Dalam satu tahun	567,460	370,393	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	490,690	82,804	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	<u>266,299</u>	<u>624,700</u>	<i>Between three and five years</i>
	1,324,449	1,077,897	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(140,507)</u>	<u>(120,419)</u>	<i>Future finance charge</i>
Nilai kini sewa guna usaha	1,183,942	957,478	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(485,343)</u>	<u>(310,763)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>698,599</u>	<u>646,715</u>	<i>Non-current portion</i>

Aktiva sewa guna usaha berupa mesin dan alat berat.

Leased assets represent machinery and heavy equipment.

Beberapa perjanjian sewa guna usaha pembiayaan mengharuskan sejumlah pembatasan keuangan, antara lain pembatasan rasio keuangan tertentu dan pembatasan pembayaran dividen hingga sejumlah tertentu.

Several lease agreements require certain financial covenants, among others, limitation to certain financial ratios and restriction for dividend payment up to certain amount.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

15. HAK MINORITAS

15. MINORITY INTEREST

	PT Komatsu <u>Remanufacturing Asia</u>		PT Pama <u>Indo Mining</u>		Jumlah/ <u>Total</u>		
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Hak minoritas	49%	49%	40%	40%			Minority interest
Saldo awal	34,971	28,973	7,237	7,521	42,208	36,494	Beginning balance
Bagian laba	9,025	9,765	2,508	2,065	11,533	11,830	Share of net income
Dividen	(4,883)	(3,767)	(2,100)	(2,268)	(6,983)	(6,035)	Dividends
Lain-lain	-	-	-	(81)	-	(81)	Others
Saldo akhir	<u>39,113</u>	<u>34,971</u>	<u>7,645</u>	<u>7,237</u>	<u>46,758</u>	<u>42,208</u>	Ending balance

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2006 and 2005 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	2006			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Hagiato Kumala (Presiden Direktur)	340	0.00	0	Hagiato Kumala (President Director)
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,184,735,935	41.55	296,184	Public (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	
Pemegang saham	2005			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,657,743,325	58.13	414,436	PT Astra International Tbk
Inget Sembiring (Komisaris)	40,320	0.00	10	Inget Sembiring (Commissioner)
Hagiato Kumala (Presiden Direktur)	401,060	0.01	100	Hagiato Kumala (President Director)
Djoko Pranoto (Direktur)	75,000	0.00	19	Djoko Pranoto (Director)
Buntoro Muljono (Direktur)	631,640	0.03	158	Buntoro Muljono (Director)
Dwi Priyadi (Direktur)	6,720	0.00	2	Dwi Priyadi (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,192,711,035	41.83	298,177	Public (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	

Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 3.031.100 saham atau senilai Rp 757 juta pada tahun 2005 berasal dari opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan eksekutif (lihat Catatan 23).

The increase in issued and fully paid capital by 3,031,100 shares or equivalent to Rp 757 million in 2005 resulted from stock options granted to employees and executives (refer to Note 23).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2006 and 2005 are as follows:

Agio saham	363,802	<i>Excess proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(10,307)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>374,254</u>	

Sehubungan dengan opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan eksekutif, opsi yang dieksekusi pada tahun 2005 adalah sejumlah 3.031.100 saham dengan harga eksekusi sebesar Rp 410 (Rupiah penuh) per saham. Opsi tersebut berakhir pada tanggal 11 Juli 2005 (lihat Catatan 23).

With respect to the stock options granted to employees and executives, options of 3,031,100 shares with an exercise price of Rp 410 (full Rupiah) per share were exercised in 2005. The options expired on 11 July 2005 (refer to Note 23).

18. DIVIDEN DAN SALDO LABA

18. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Cadangan wajib

a. Statutory reserve

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Pada tahun 2006, dana yang dialokasikan untuk cadangan wajib tersebut sejumlah Rp 31,3 miliar (2005: Rp 10 miliar).

The Limited Liability Law of 1995 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income for a statutory reserve up to 20% of issued share capital. The Company has allocated to the statutory reserve an amount of Rp 31.3 billion in 2006 (2005: Rp 10 billion).

Pada tanggal 31 Desember 2006, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 71,3 miliar, yang merupakan 10% dari modal yang ditempatkan.

As at 31 December 2006, the accumulated statutory reserve amounts to Rp 71.3 billion, which represents 10% of the issued share capital.

b. Pembayaran dividen tunai

b. Payment of cash dividend

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 Mei 2006, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2005 sejumlah Rp 313,7 miliar atau Rp 110 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2006 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 15 Juni 2006.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2006, the shareholders approved cash dividend for 2005 of Rp 313.7 billion or Rp 110 (full Rupiah) per share, payable on 29 June 2006 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 15 June 2006.

Pada tanggal 25 September 2006, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun 2006 sejumlah Rp 128,3 miliar atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2006 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 18 Oktober 2006.

On 25 September 2006, the Company declared an interim cash dividend for 2006 amounting to Rp 128.3 billion or Rp 45 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 3 November 2006 to the shareholders registered in the share registrar as at 18 October 2006.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

18. DIVIDEN DAN SALDO LABA (lanjutan)

**18. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

b. Pembayaran dividen tunai (lanjutan)

b. Payment of cash dividend (continued)

Pada tanggal 20 Mei 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 55 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2004. Dividen tersebut telah dibagikan pada tanggal 17 Desember 2004 sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen interim. Sisanya sebesar Rp 35 (Rupiah penuh) per lembar saham dibagikan sebagai dividen final pada tanggal 11 Juli 2005 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 27 Juni 2005.

On 20 May 2005, the Annual General Meeting of Shareholders approved the payment of cash dividends amounting Rp 55 (full amount) per share for the year ended 31 December 2004. Interim dividends of Rp 20 (full amount) per share were paid on 17 December 2004. The remaining balance of Rp 35 (full amount) per share was paid as final dividend on 11 July 2005 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 27 June 2005.

c. Pembatasan dividen

c. Dividend restriction

Sesuai dengan perjanjian fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 13), selama Perusahaan masih menggunakan fasilitas kredit sindikasi tersebut, Perusahaan tidak dapat membayar dividen lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pursuant to the syndicated credit facilities agreement (refer to Note 13), as long as the Company utilises such syndicated credit facilities, the Company is not allowed to pay dividends of more than 50% of consolidated net income.

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	5,770,315	6,532,609	Construction machinery
Kontraktor penambangan	<u>7,795,044</u>	<u>6,548,463</u>	Mining contracting
Jumlah pihak ketiga	<u>13,565,359</u>	<u>13,081,072</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	<u>154,208</u>	<u>200,174</u>	Construction machinery
Jumlah	<u><u>13,719,567</u></u>	<u><u>13,281,246</u></u>	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga, PT Adaro Indonesia dan PT Indominco Mandiri, dengan jumlah Rp 3,8 triliun dan Rp 3,3 triliun pada tahun 2006 dan 2005 (lihat Catatan 26b).

Revenue representing more than 10% of total consolidated revenue was earned from third parties, PT Adaro Indonesia and PT Indominco Mandiri, amounting Rp 3.8 trillion and Rp 3.3 trillion in 2006 and 2005 (refer to Note 26b).

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku dan CKD			Raw materials and CKD
Saldo awal	80,984	58,484	Beginning balance
Pembelian	213,612	450,343	Purchases
Saldo akhir	<u>(78,058)</u>	<u>(80,984)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku dan CKD	216,538	427,843	Raw material and CKD usage
Upah buruh langsung dan beban <i>overhead</i>	<u>180,777</u>	<u>185,989</u>	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	397,315	613,832	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in progress:
Saldo awal	79,753	46,938	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(39,778)</u>	<u>(79,753)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	<u>437,290</u>	<u>581,017</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi (alat berat dan suku cadang)			Finished goods (heavy equipment and spare parts)
Saldo awal	1,492,640	961,575	Beginning balance
Pembelian	3,973,261	5,627,148	Purchases
Saldo akhir	<u>(1,186,704)</u>	<u>(1,492,640)</u>	Ending balance
	<u>4,279,197</u>	<u>5,096,083</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>4,716,487</u>	<u>5,677,100</u>	Cost of revenue - construction machinery
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan bakar, pelumas dan ban	2,558,314	1,676,745	Fuel, oil and tyres
Sub-kontraktor	959,354	936,753	Sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	975,883	793,800	Repairs and maintenance
Penyusutan	942,085	674,096	Depreciation
Beban karyawan	480,346	375,375	Employee costs
Beban <i>overhead</i>	373,912	346,932	Overhead expense
Transportasi dan mobilisasi	185,856	110,344	Transportation and mobilisations
Perjalanan	<u>146,377</u>	<u>89,425</u>	Travel
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>6,622,127</u>	<u>5,003,470</u>	Cost of revenue - mining contracting
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>11,338,614</u>	<u>10,680,570</u>	Total cost of revenue

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following are purchases from related parties with more than 10% of total consolidated purchases:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PT Komatsu Indonesia	1,296,146	1,511,091	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd, Singapura	<u>1,015,654</u>	<u>2,026,089</u>	Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd, Singapore
	<u>2,311,800</u>	<u>3,537,180</u>	

Tidak ada pemasok dari pihak ketiga dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian.

There are no third-party suppliers with more than 10% of total consolidated purchases.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	90,924	59,467	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	37,013	34,423	<i>Employee costs</i>
Transportasi dan perjalanan	12,058	9,590	<i>Transportation and travel</i>
Iklan dan promosi	10,432	7,350	<i>Advertising and promotion</i>
Pelayanan purna jual	4,401	2,584	<i>After sales service</i>
Asuransi	3,267	6,409	<i>Insurance</i>
Komisi penjualan	371	12,317	<i>Sales commission</i>
Kantor perwakilan luar negeri	-	2,029	<i>Overseas representative</i>
Lain-lain	<u>8,384</u>	<u>1,508</u>	<i>Others</i>
	<u>166,850</u>	<u>135,677</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Beban karyawan	336,114	315,733	<i>Employee costs</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	280,401	194,936	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan	40,681	29,953	<i>Depreciation</i>
Transportasi dan perjalanan	31,540	27,267	<i>Transportation and travel</i>
Keamanan	21,100	17,975	<i>Security</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20,843	20,603	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	20,490	17,484	<i>Communications</i>
Listrik dan air	19,619	17,883	<i>Electricity and water</i>
Pelatihan dan rekrutmen	18,152	17,041	<i>Training and recruitment</i>
Sewa	15,932	11,404	<i>Rent</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	13,356	11,281	<i>Stationery and office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	12,673	21,036	<i>Professional fees</i>
Asuransi	7,993	5,123	<i>Insurance</i>
Representasi dan jamuan	7,518	3,389	<i>Representation and entertainment</i>
Perpajakan dan perijinan	7,380	9,368	<i>Taxes and licenses</i>
Kendaraan	6,366	5,078	<i>Vehicle expenses</i>
			<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyisihan persediaan usang	2,330	16,639	<i>Donations</i>
Sumbangan	2,217	3,092	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Amortisasi biaya tangguhan	946	696	<i>Others</i>
Lain-lain	<u>11,334</u>	<u>8,620</u>	
	<u>876,985</u>	<u>754,601</u>	
	<u><u>1,043,835</u></u>	<u><u>890,278</u></u>	

22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

22. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	184,243	112,759	<i>Bank loans -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	102,386	58,499	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa guna usaha pembiayaan	92,640	27,071	<i>Finance leases -</i>
- Lain-lain	816	3,567	<i>Others -</i>
Administrasi bank	<u>18,762</u>	<u>10,848</u>	<i>Bank charges</i>
	<u>398,847</u>	<u>212,744</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

23. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2000, para pemegang saham setuju untuk memberikan maksimum 77,28 juta opsi (*Employee Stock Options Plans - "ESOP"*) atau kurang lebih 5% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, kepada karyawan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu. Opsi ini tidak bisa ditransfer atau dijual dan diberikan dalam dua tahap yang dapat dieksekusi antara tahun 2001 sampai 11 Juli 2005.

Tahap I

- Pada tahun 2000, 29.907.000 opsi diberikan, yang memberikan hak kepada karyawan untuk membeli satu saham dari setiap satu opsi yang dimilikinya dengan harga eksekusi sebesar Rp 581 (Rupiah penuh) per saham. Harga eksekusi ini ditentukan berdasarkan harga rata-rata penutupan saham selama 25 hari bursa berturut-turut sebelum RUPSLB di atas dilaksanakan.

Tahap II

- Pada tahun 2001, 47.373.000 opsi diberikan. Opsi ini memberikan hak kepada karyawan untuk membeli satu saham dari setiap satu opsi yang dimilikinya dengan harga eksekusi sebesar Rp 410 (Rupiah penuh) per saham. Harga ini ditentukan berdasarkan harga rata-rata penutupan saham selama 25 hari bursa berturut-turut sebelum dilakukannya RUPSLB, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2001.

Saham yang diberikan untuk ESOP ini akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan dari saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali. Nilai wajar untuk setiap opsi yang diberikan diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black-Scholes Option Pricing*, dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Phase I</u>	<u>Tahap II/ Phase II</u>	
Dividen yang diharapkan	0%	0%	<i>Expected dividends yields</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	34.69%	58.31%	<i>Expected volatility price</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	17.35%	11.43%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Periode opsi yang diharapkan (tahun)	5	5	<i>Expected options period (years)</i>
Tingkat kegagalan yang diharapkan	20%	25%	<i>Expected forfeitures</i>

Berikut informasi lainnya berkaitan dengan ESOP:

Other information in respect of the ESOP is as follows:

	<u>2005</u>	
Jumlah opsi yang beredar pada awal tahun	3,305,600	<i>Options outstanding at the beginning of year</i>
Opsi yang dieksekusi	(3,031,100)	<i>Options exercised</i>
Opsi yang gagal diperoleh	(274,500)	<i>Options forfeited</i>
Jumlah opsi yang beredar pada akhir tahun	-	<i>Options outstanding at the end of year</i>

23. SHARE BASED COMPENSATION

Based on the Extraordinary General Meeting ("EGM") of Shareholders held on 12 July 2000, the shareholders agreed to grant a maximum of 77.28 million options (Employee Stock Options Plans - "ESOP") or approximately 5% of all issued and fully paid shares, to employees of the Company and certain subsidiaries. These options can not be transferred or sold, and were granted in two phases, exercisable between 2001 and 11 July 2005.

Phase I

- *In 2000, 29,907,000 options were granted, which give the employees a right to purchase one share for every one option held with an exercise price at Rp 581 (full Rupiah) per share. This price was determined based on the average closing price over the past 25 days period prior to the date of above mentioned EGM.*

Phase II

- *In 2001, 47,373,000 options were granted. These options give employees a right to purchase one share for every one option held with an exercise price at Rp 410 (full Rupiah) per share. The price was determined based on the average closing price over the past 25 days consecutive period prior to the EGM, which was held on 31 August 2001.*

The ESOP provides that the shares are granted from unissued share capital, instead of issued or reacquired share capital. The fair value of each option granted was estimated on grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with the following assumptions:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Perhitungan kewajiban imbalan kerja dilakukan setiap tahun. Pada tanggal 31 Desember 2006, kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, sesuai dengan laporannya bertanggal 15 Januari 2007. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

The calculation of employee benefits obligation is conducted annually. As of 31 December 2006, the employee benefits obligation is calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on their report dated 15 January 2007. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2006	2005	2006	2005	2006	2005	
Kewajiban imbalan kerja							Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban	257,170	195,737	29,558	23,197	286,728	218,934	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	(105,079)	(89,341)	-	-	(105,079)	(89,341)	Fair value of plan assets
	152,091	106,396	29,558	23,197	181,649	129,593	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	6,413	36,875	(548)	-	5,865	36,875	Unrecognised actuarial gains/(losses)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(65,520)	(70,201)	-	-	(65,520)	(70,201)	Unrecognised past service cost
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>92,984</u>	<u>73,070</u>	<u>29,010</u>	<u>23,197</u>	<u>121,994</u>	<u>96,267</u>	Liability in the consolidated balance sheets
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	13,461	15,228	4,780	3,645	18,241	18,873	Current service cost
Biaya bunga	21,519	24,970	2,564	1,704	24,083	26,674	Interest cost
Hasil aktiva program yang diharapkan	(8,934)	(10,499)	-	-	(8,934)	(10,499)	Expected return on plan assets
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih yang diakui	(1,488)	(18,118)	7,271	8,936	5,783	(9,182)	Net actuarial losses/(gains) recognised
Biaya jasa lalu	4,681	4,343	-	11,943	4,681	16,286	Past service cost
Kerugian akibat kurtailmen	-	31,860	-	-	-	31,860	Losses on curtailment
Jumlah	<u>29,239</u>	<u>47,784</u>	<u>14,615</u>	<u>26,228</u>	<u>43,854</u>	<u>74,012</u>	Total
Mutasi saldo kewajiban kerja							Movement of employee benefits obligation
Awal tahun	73,070	41,384	23,197	1,053	96,267	42,437	Beginning of the year
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	29,239	47,784	14,615	26,228	43,854	74,012	Total expenses charged to the consolidated statements of income
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(9,325)	(16,098)	(8,802)	(4,084)	(18,127)	(20,182)	Benefits and contributions paid
Akhir tahun	<u>92,984</u>	<u>73,070</u>	<u>29,010</u>	<u>23,197</u>	<u>121,994</u>	<u>96,267</u>	End of the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Tingkat bunga diskonto	11%	11%	<i>Discount rate</i>
Hasil aktiva program yang diharapkan	10%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	9%	8%	<i>Future salary increases</i>

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu dan karyawannya masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company and certain subsidiaries at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and certain subsidiaries and their employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months' basic salary.

Hasil aktual dari aktiva program adalah Rp 16,2 miliar (2005: Rp 8,7 miliar).

The actual return on plan assets was Rp 16.2 billion (2005: Rp 8.7 billion).

25. BEBAN KARYAWAN

25. EMPLOYEE COSTS

Beban karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sejumlah Rp 926 miliar (2005: Rp 790 miliar).

Total employee costs for the year ended 31 December 2006 amounted to Rp 926 billion (2005: Rp 790 billion).

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian distribusi

a. Distributorship agreements

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly-owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spareparts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan KOMI. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Ingersoll Rand South East Asia Pte Ltd (Singapura), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang ijinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), Elphinstone R & D Pty Ltd (Australia), United Ostermeyer Engineering Pty Ltd (Australia) dan Kockums Industries Pty Ltd (Australia), yang seluruhnya disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merk dagang pemberi lisensi di Indonesia.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

a. Distributorship agreements (continued)

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the agreement was extended up to five years, with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with KOMI. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Ingersoll Rand South East Asia Pte Ltd (Singapore), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive rights to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into license and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), Elphinstone R & D Pty Ltd (Australia), United Ostermeyer Engineering Pty Ltd (Australia) and Kockums Industries Pty Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtained license to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai empat kontrak signifikan dengan sejumlah pelanggan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batu bara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2007 sampai 2016.

b. Mining services contracts

Pamapersada has four significant mining services contracts with several customers. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal at some locations in Kalimantan. The periods of contracts are varied and will expire in 2007 through 2016.

Berikut ini adalah pendapatan yang diperoleh dari kontak-kontrak tersebut:

Below are the revenue received from the above mentioned contracts:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	2006	2005	Revenue (as a percentage of total revenue)
PT Adaro Indonesia	2,193,496	16.0%	2,023,250 15.2%
PT Indominco Mandiri	1,586,142	11.6%	1,242,437 9.4%
PT Kaltim Prima Coal	1,305,499	9.5%	928,087 7.0%
PT Kartika Caraka Mulya	<u>458,584</u>	<u>3.3%</u>	<u>587,575 4.4%</u>
	<u>5,543,721</u>	<u>40.4%</u>	<u>4,781,349 36.0%</u>

Sebagai bagian dari kontrak dengan PT Kaltim Prima Coal ("KPC"), Pamapersada memberikan pinjaman sejumlah USD 40 juta kepada Bumi, induk perusahaan dari KPC (lihat Catatan 7).

As part of contract with PT Kaltim Prima Coal ("KPC"), Pamapersada provides loan amounting to USD 40 million to Bumi, ultimate parent company of KPC (refer to Note 7).

c. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta untuk pembelian tersebut. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2006, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 7,5 juta (2005: USD 30 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 5).

c. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million. This agreement has been amended from time to time. As at 31 December 2006, the facility used amounted to USD 7.5 million (2005: USD 30 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility is 120 days for stock orders, and for emergency orders is 60 days. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 5).

d. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebaskan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

d. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under those contracts, the Company provides repairs and maintenance services for heavy equipment of the customers. In return, the Company charged FMC fees to the customers. The contracts among others required the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with percentage determined in contracts.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 13,8 juta dan Rp 21,7 miliar (2005: USD 3,8 juta dan Rp 21,7 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 118,2 juta (2005: USD 73 juta), dan fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 23 juta (2005: USD 23 juta) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 120,5 juta dan Rp 17,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 (2005: USD 75,2 juta dan Rp 17,6 miliar).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3).

f. Jaminan

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

g. Perjanjian pembelian kembali alat berat

Pada tahun 2005, Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 31 Desember 2006, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 2,09 juta (2005: USD 1,7 juta).

e. Credit facilities

As at 31 December 2006, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 13.8 million and Rp 21.7 billion (2005: USD 3.8 million and Rp 21.7 billion), letters of credit facilities amounting to USD 118.2 million (2005: USD 73 million), and foreign exchange contract facilities amounting to USD 23 million (2005: USD 23 million) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 120.5 million and Rp 17.8 billion as at 31 December 2006 (2005: USD 75.2 million and Rp 17.6 billion).

The utilisation of above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 3).

f. Guarantees

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facilities obtained by the Company (refer to Note 13).

g. Heavy equipment buy-back agreement

In 2005, the Company entered into several *Back-to-Back Agreement* with Komatsu Asia & Pacific (S) Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation with a *Buy-Back Agreement* among KAP, certain customers of the Company and financing institution. Under the *Buy-Back Agreement*, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a pre-determined price set-out in the agreement. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the *Buy-Back Agreement*. As at 31 December 2006, the portion of the net buy-back value commitment of Company amounted to USD 2.09 million (2005: USD 1.7 million).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

h. Kontrak valuta asing berjangka

h. Forward exchange contracts

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki sejumlah kontrak valuta asing berjangka dengan Citibank N.A., cabang Jakarta, yang jatuh tempo pada bulan Januari dan Pebruari 2007 untuk membeli USD, EUR dan JPY setara dengan Rp 2,9 miliar pada saat jatuh tempo. Nilai wajar dari kontrak valuta asing berjangka pada tanggal 31 Desember 2006 sejumlah Rp 0,4 juta (kewajiban).

As at 31 December 2006, the Company has several forward exchange contracts with Citibank N.A., Jakarta branch, which mature in January and February 2007, to buy USD, EUR and JPY equivalent to Rp 2.9 billion at the maturity. As at 31 December 2006, fair value of these forward purchases contracts amounting to Rp 0.4 million (liabilities).

Kontrak ini digunakan untuk melindungi risiko kerugian Perusahaan atas selisih kurs sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

These contracts are utilised to cover risks of potential losses arising from exchange differences in relation with the Company's liabilities denominated in foreign currencies, and are not accounted for as hedging activities for accounting purposes.

i. Jasa pendukung

i. Supporting services

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar *supporting fee* kepada SMI. *Supporting fee* yang dibebankan oleh SMI selama tahun yang berakhir 31 Desember 2006 sejumlah Rp 7,8 miliar.

On 31 May 2006, the Company entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries, agreed to support the Company's customer for financing the purchase of the Company's heavy equipment. As a return, the Company pays supporting fees to SMI. The supporting fee charged by SMI during the year ended 31 December 2006 amounting to Rp 7.8 billion.

j. Komitmen pengeluaran barang modal

j. Capital commitment

Pada tanggal 31 Desember 2006, KRA mempunyai komitmen pengeluaran barang modal dengan PT Mustika Ganda Utama untuk pembangunan fasilitas pabrik senilai Rp 28,7 miliar. Kontrak ini mencakup pula masa pemeliharaan selama enam bulan dari tanggal penyerahan, diperkirakan pertengahan tahun 2007.

As at 31 December 2006, KRA had capital commitment with PT Mustika Ganda Utama for construction of plant facilities amounting to Rp 28.7 billion. This contract also covers a six-month maintenance period since the hand over, expected in mid 2007.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha inti yaitu mesin konstruksi dan kontraktor penambangan. Informasi sehubungan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The Group classify their operations into two core business segments; construction machinery and mining contracting. Information in respect of the business segments is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas

a. Activities

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI						STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bersih						Net revenue
2006	7,703,166	7,795,044	15,498,210	(1,778,643)	13,719,567	2006
2005	8,421,473	6,548,463	14,969,936	(1,688,690)	13,281,246	2005
Laba kotor						Gross profit
2006	1,241,398	1,106,594	2,347,992	32,961	2,380,953	2006
2005	1,487,208	1,151,308	2,638,516	(37,840)	2,600,676	2005
Laba usaha						Operating income
2006	650,431	653,336	1,303,767	33,351	1,337,118	2006
2005	941,959	805,598	1,747,557	(37,159)	1,710,398	2005
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi						Equity in net income of associates
2006	5,875	-	5,875	-	5,875	2006
2005	5,335	-	5,335	-	5,335	2005
Beban bunga dan keuangan						Interest expenses and finance charges
2006	76,665	322,182	398,847	-	398,847	2006
2005	87,137	125,607	212,744	-	212,744	2005
Beban penyusutan						Depreciation expenses
2006	76,266	970,860	1,047,126	(25,471)	1,021,655	2006
2005	59,224	675,587	734,811	(28,658)	706,153	2005
NERACA						BALANCE SHEET
Jumlah aktiva						Total assets
2006	6,310,621	7,935,821	14,246,442	(2,998,596)	11,247,846	2006
2005	7,354,097	6,621,325	13,975,422	(3,341,583)	10,633,839	2005
Investasi jangka panjang						Long-term investments
2006	130,664	31,925	162,589	-	162,589	2006
2005	127,308	16,200	143,508	-	143,508	2005
Jumlah kewajiban						Total liabilities
2006	1,849,746	5,241,226	7,090,972	(484,321)	6,606,651	2006
2005	2,851,243	4,101,619	6,952,862	(466,944)	6,485,918	2005
ARUS KAS						CASH FLOW
Aktivitas operasi						Operating activities
2006	720,520	1,001,223	1,721,743	-	1,721,743	2006
2005	245,093	751,929	997,022	-	997,022	2005
Aktivitas investasi						Investing activities
2006	(45,440)	(1,142,547)	(1,187,987)	-	(1,187,987)	2006
2005	(160,836)	(1,435,109)	(1,595,945)	-	(1,595,945)	2005
Aktivitas pendanaan						Financing activities
2006	(945,776)	791,040	(154,736)	-	(154,736)	2006
2005	(109,315)	479,864	370,549	-	370,549	2005
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal						Capital expenditures
2006	197,025	1,870,574	2,067,599	(43,198)	2,024,401	2006
2005	195,898	3,031,798	3,227,696	(112,814)	3,114,882	2005

b. Daerah geografis

b. Geographical area

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aktiva/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2006	2005	2006	2005	2006	2005	
Indonesia	14,931,199	13,834,129	13,969,454	13,329,584	2,067,591	3,227,695	Indonesia
Singapura	567,011	1,135,807	276,988	645,838	8	1	Singapore
	15,498,210	14,969,936	14,246,442	13,975,422	2,067,599	3,227,696	
Eliminasi	(1,778,643)	(1,688,690)	(2,998,596)	(3,341,583)	(43,198)	(112,814)	Elimination
Konsolidasian	13,719,567	13,281,246	11,247,846	10,633,839	2,024,401	3,114,882	Consolidated

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

28. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Pendapatan dan pembelian

a. Revenue and purchases

Pendapatan dan pembelian atas unit persediaan barang jadi dan suku cadang serta pemberian jasa perakitan kepada berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Revenue and purchases of finished units and spare parts and assembling services rendered to related parties are summarised as follows:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	2006		2005	
PT Komatsu Indonesia	71,478	0.5%	109,978	0.8%
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	35,001	0.3%	33,198	0.3%
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	26,876	0.2%	21,092	0.2%
PT United Tractors Semen Gresik	17,673	0.1%	29,950	0.2%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3,180</u>	<u>0.0%</u>	<u>5,956</u>	<u>0.0%</u>
	<u>154,208</u>	<u>1.1%</u>	<u>200,174</u>	<u>1.5%</u>

Revenue (as a percentage of total revenue)

*PT Komatsu Indonesia
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Astra Agro Lestari Tbk
and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
Others
(below Rp 1 billion each)*

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	2006		2005	
PT Komatsu Indonesia	1,296,146	11.4%	1,511,091	14.1%
Komatsu Asia & Pacific Pte, Ltd. Singapura	1,015,654	9.0%	2,026,089	19.0%
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	588	0.0%	21	0.0%
Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura	-	-	367	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,058</u>	<u>0.0%</u>	<u>58</u>	<u>0.0%</u>
	<u>2,314,446</u>	<u>20.4%</u>	<u>3,537,626</u>	<u>33.1%</u>

Purchases (as a percentage of total cost of revenue)

*PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte, Ltd. Singapore
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
Multico System Engineers Pte Ltd, Singapore
Others
(below Rp 1 billion each)*

Saldo piutang usaha dan hutang usaha yang berasal dari pendapatan dan pembelian di atas disajikan sebagai saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 4 dan 11).

The balances of trade receivables and trade payables arising from the above revenue and purchases transactions are recorded under balances with related parties (refer to Notes 4 and 11).

b. Saldo

b. Balances

Aktiva (sebagai persentase terhadap jumlah aktiva)	2006		2005	
Kas dan setara kas (Catatan 3)	161,431	1.4%	118,111	1.1%
Piutang usaha (Catatan 4)	22,610	0.2%	27,433	0.3%
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3)	11,355	0.1%	24,706	0.2%
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	1,194	0.0%	1,816	0.0%
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	<u>38,049</u>	<u>0.3%</u>	<u>35,932</u>	<u>0.3%</u>
	<u>234,639</u>	<u>2.0%</u>	<u>207,998</u>	<u>1.9%</u>

Assets (as a percentage of total assets)

*Cash and cash equivalents (Note 3)
Trade receivables (Note 4)
Restricted cash and time deposits (Note 3)
Amounts due from related parties⁽ⁱ⁾
Loans to employees⁽ⁱⁱ⁾*

Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	2006		2005	
Hutang usaha (Catatan 11)	337,500	5.1%	602,257	9.3%
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	<u>8,316</u>	<u>0.1%</u>	<u>5,411</u>	<u>0.1%</u>
	<u>345,816</u>	<u>5.2%</u>	<u>607,668</u>	<u>9.4%</u>

Liabilities (as a percentage of total liabilities)

*Trade payables (Note 11)
Amounts due to related parties⁽ⁱⁱⁱ⁾*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo (lanjutan)

b. Balances (continued)

(i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(i) Amounts due from related parties

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PT Traktor Nusantara	1,159	1,783	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	<u>35</u>	<u>33</u>	Others
Jumlah	<u>1,194</u>	<u>1,816</u>	Total

(ii) Pinjaman kepada karyawan

(ii) Loans to employees

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through installments, deducted from monthly salaries.

(iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(iii) Amounts due to related parties

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PT SCS Astragraphia Technology	3,286	-	PT SCS Astragraphia Technology
PT Astra International Tbk	2,507	2,199	PT Astra International Tbk
PT Asuransi Astra Buana	1,421	1,877	PT Asuransi Astra Buana
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	945	1,144	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
Lain-lain	<u>157</u>	<u>191</u>	Others
	8,316	5,411	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(1,300)</u>	<u>(800)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>7,016</u>	<u>4,611</u>	Non-current portion

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

Amounts due to related parties represent non-trade transactions.

c. Jasa manajemen

c. Management services

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Traktor Nusantara, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 2,1 miliar pada tahun 2006 (2005: Rp 2,1 miliar).

The Company provides management services to PT Traktor Nusantara, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 2.1 billion in 2006 (2005: Rp 2.1 billion).

d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors remuneration

Beban karyawan Perusahaan sejumlah Rp 16,5 miliar pada tahun 2006 (2005: Rp 14,3 miliar) merupakan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's employee costs amounting to Rp 16.5 billion in 2006 (2005: Rp 14.3 billion) related to salaries and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

e. Sifat hubungan dan transaksi

e. Nature of relationship and transactions

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ Majority shareholders of the Company	Hutang jangka panjang, penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ Long-term debt, purchase of vehicles and sales of goods
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Penjualan barang/ Sales of goods
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Jasa asuransi/ Insurance services
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ and subsidiary	Dua Komisaris TN merupakan Komisaris dan Direktur Perusahaan/ Two Commissioners of TN are also a Commissioner and a Director of the Company	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ Management services provided to TN
5. PT Swadaya Harapan Nusantara	Anak perusahaan TN/ a subsidiary of TN	Investasi jangka panjang/ Long-term investment
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Dikelola oleh direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the company	Pembelian dan penjualan barang Purchases and sales of goods
7. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ Common director with UTHI	Pembelian barang/ Purchases of goods
8. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan Direktur Perusahaan/ Commissioner of KOMI is also Director of the Company	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ Sales and purchases of heavy equipment and spare parts
9. Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura/Singapore	Pemegang saham minoritas KRA, anak perusahaan/ Minority shareholder of KRA, a subsidiary of the Company	Pembelian barang/ Purchases of goods
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Transaksi sewa guna usaha/ Leasing transactions
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Transaksi sewa guna usaha/ Leasing transactions
12. PT Bank Permata Tbk ("Permata")	Dua Komisaris Permata merupakan Komisaris Perusahaan/ Two Commissioners of Permata are also Commissioners of the Company	Transaksi perbankan/ Banking transactions
13. PT Sedaya Multi Investama	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Jasa pendukung/ Supporting services

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif. Tidak ada potensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

	2006
Laba bersih kepada pemegang saham	930.372
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	2.851.609
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	326

29. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options, is adjusted to assume conversion of all diluted potential shares. There are no diluted potential shares as at 31 December 2006 and 2005.

	2005	
	1.050.729	<i>Net income attributable to shareholders</i>
	2.850.623	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
	369	<i>Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>

30. KONSENTRASI BISNIS

Grup beroperasi dalam cakupan bisnis yang luas meliputi distribusi, perdagangan dan perakitan alat berat serta kontraktor penambangan. Grup merupakan pemasok terkemuka alat berat dan jasa terkait di Indonesia untuk sektor pertambangan, agribisnis, kehutanan/perkayuan dan konstruksi, serta merupakan kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia. Pencapaian hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir Desember 2006 bersumber dari kinerja penjualan alat berat dan peningkatan produksi oleh kontraktor penambangan. Dalam cakupan bisnis ini, masih terdapat ketidakpastian dan kondisi yang akan terus berlanjut pada periode selanjutnya, seperti dijelaskan di bawah ini.

Di sektor kehutanan, tantangan yang dihadapi perusahaan-perusahaan berkaitan dengan ketidakpastian pemanfaatan hutan tanaman industri dan pembalakan liar.

Di sektor agribisnis, perusahaan-perusahaan menghadapi tantangan dalam upaya perluasan lahan dan pengembangan bibit akibat persengketaan tanah dengan penduduk setempat.

30. BUSINESS CONCENTRATION

The Group operates a wide range of businesses covering distribution, trading and assembling of heavy equipment, and mining contracting. The Group is the leading supplier of heavy equipment and related services in Indonesia for the mining, agribusiness, forestry/logging and construction sectors, and a major mining contractor in Indonesia. The Group's operating results for the year ended December 2006 has resulted from sales of heavy equipment and mining contracting work. However, there are uncertainties and continuing conditions for the following periods in mining sector as being described below.

In the forestry sector, companies are facing challenges due to illegal logging and uncertainty in the exploitation of industrial forest.

In the agribusiness sector, challenges faced by companies related to field expansion could be found in the effort of land expansion and seeds cultivation, due to land disputes with the local communities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

30. KONSENTRASI BISNIS (lanjutan)

Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

- Ketidakpastian akibat tertundanya Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu Bara dan juga mengenai isi serta bentuk kontrak karya generasi berikut;
- Ketidakjelasan sehubungan dengan peraturan perpajakan dan peraturan mengenai manajemen limbah beracun serta dampak Undang-Undang Kehutanan;
- Potensi perselisihan dengan komunitas lokal yang menuntut tambahan kompensasi dan jaminan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka;
- Meningkatnya permasalahan keamanan akibat aktivitas pertambangan liar; dan
- Pengaruh peningkatan harga bahan bakar.

Secara keseluruhan, hal tersebut di atas mempengaruhi secara negatif terhadap perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Ditunda atau dibataalkannya investasi baru;
- Pemerintah daerah memberi tekanan kepada perusahaan-perusahaan untuk memberi kontribusi tambahan untuk program pembangunan; dan
- Berkurangnya laba akibat gangguan kegiatan produksi dan kenaikan harga bahan bakar.

Ketidakpastian tersebut, dengan berjalannya waktu, dapat memberi dampak terhadap operasi Grup dan hasil usahanya. Hal tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan saat ini dan masa mendatang di Indonesia, termasuk gangguan terhadap operasi yang ada.

30. BUSINESS CONCENTRATION (continued)

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *Uncertainty due to the pending of the new Mining Law and the form and content of the next generation of mining contracts;*
- *Unclear recent changes to taxation and hazardous waste management regulations and the impact of the Forestry Law;*
- *Potential disputes with local communities who are requesting additional compensation and job guarantees from companies operating in their areas;*
- *Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities; and*
- *Impact of fuel price increases.*

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *New investment is either being postponed or cancelled;*
- *Local governments applying pressure to companies to contribute additional funds to development programs; and*
- *Reduced profitability through production disruptions and the increasing of fuel prices.*

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment of its existing operations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING **31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	2006		2005		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Aktiva moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas:					<i>Cash and cash equivalents:</i>
- USD	72,662,254	655,415	47,269,380	464,658	USD -
- SGD	117,367	690	1,462,709	8,640	SGD -
- EUR	202,646	2,403	232,110	2,706	EUR -
- JPY	133,736,842	10,164	177,118,589	14,701	JPY -
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
- USD	226,475,277	2,042,807	218,762,258	2,150,433	USD -
- SGD	208,540	1,226	216,060	1,276	SGD -
- EUR	410,258	4,865	420,421	4,902	EUR -
- JPY	278,701,969	21,124	288,939,759	23,982	JPY -
Piutang lain-lain:					<i>Others receivables:</i>
- USD	1,297,783	11,706	4,145,561	40,751	USD -
- SGD	2,722	16	-	-	SGD -
- EUR	1,855	22	885	10	EUR -
- JPY	328,947	25	129,515	11	JPY -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:					<i>Restricted cash and time deposits:</i>
- USD	6,144,235	55,421	8,086,673	79,492	USD -
- JPY	-	-	3,509,951	291	JPY -
Piutang pinjaman:					<i>Loans receivable:</i>
- USD	25,500,000	230,010	32,800,000	322,424	USD -
Total aktiva moneter	3,035,894	3,114,277			Total monetary assets
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:					<i>Short-term banks loans:</i>
- USD	(9,241,000)	(83,354)	(22,655,000)	(222,704)	USD -
- JPY	-	-	(122,231,325)	(10,195)	JPY -
Hutang usaha:					<i>Trade payables:</i>
- USD	(228,666,851)	(2,062,575)	(194,991,150)	(1,916,763)	USD -
- SGD	(671,883)	(3,950)	(1,801,084)	(10,639)	SGD -
- EUR	(2,575,392)	(30,539)	(2,802,658)	(32,679)	EUR -
- JPY	(909,894,737)	(69,152)	(330,542,169)	(27,435)	JPY -
- Lain-lain*	(710,865)	(6,412)	(1,399,898)	(13,761)	Others* -
Hutang lain-lain:					<i>Other payables:</i>
- USD	(938,138)	(8,462)	(974,443)	(9,579)	USD -
- SGD	(340)	(2)	(643,898)	(3,803)	SGD -
- EUR	(84,331)	(1,000)	(23,312)	(271)	EUR -
- JPY	(4,171,053)	(317)	(1,545,969)	(129)	JPY -
- Lain-lain*	(1,109)	(10)	-	-	Others* -
Hutang jangka panjang:					<i>Long-term debt</i>
Pinjaman bank:					<i>Bank loans:</i>
- USD	(248,950,333)	(2,245,532)	(173,113,300)	(1,701,704)	USD -
- Lain-lain*	-	-	(903,082)	(8,877)	Others* -
Sewa guna usaha pembiayaan:					<i>Finance leases:</i>
- USD	(131,138,691)	(1,182,871)	(97,347,511)	(956,926)	USD -
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:					<i>Amounts due to related parties:</i>
- USD	(589,772)	(5,320)	(276,014)	(2,713)	USD -
- EUR	(4,893)	(58)	(851)	(10)	EUR -
- JPY	(1,687,054)	(128)	(1,322,948)	(110)	JPY -
- Lain-lain*	(1,093)	(10)	-	-	Others* -
Total kewajiban moneter	(5,699,692)	(4,918,298)			Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih	(2,663,798)	(1,804,021)			Net monetary liabilities

*) Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

32. SUBSEQUENT EVENTS

a. Pelunasan pinjaman yang diberikan kepada Bumi

Pada tanggal 29 Januari 2007, Bumi melunasi pokok pinjaman sejumlah USD 32,8 juta berikut bunga.

Dengan adanya pelunasan tersebut, Perjanjian Jasa Konsultasi terdahulu berakhir (lihat Catatan 7).

Sebagai pengganti, Pamapersada menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi - Akta Novasi dan Perubahan ("Akta Novasi") dengan Bumi dan Formosa Investments Limited ("Formosa"), perusahaan yang didirikan di Republik Seychelles.

Sejak Akta Novasi ini ditandatangani, Formosa menggantikan Bumi dalam memberikan jasa konsultasi kepada Pamapersada. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam Perjanjian Jasa Konsultasi terdahulu.

b. Pembayaran pinjaman bank jangka panjang

Pada tanggal 29 Januari 2007, Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran Fasilitas A dari fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 13) sejumlah USD 20 juta. Bersamaan dengan itu, Perusahaan menarik USD 10 juta dari Fasilitas B. Dengan demikian Fasilitas A telah berakhir.

c. Fasilitas kredit

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 31 Desember 2007. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pembiayaan perdagangan dan revolving loan masing-masing sejumlah USD 7 juta dan USD 2 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,6%. Tidak ada agunan yang dijaminkan pada fasilitas ini.

a. Settlement of loan provided to Bumi

On 29 January 2007, Bumi repaid the loan principal amounting USD 32.8 million and its underlying interest.

Further the settlement, the existing Consulting Services Agreement was ceased (refer to Note 7).

In exchange, Pamapersada signed a Consulting Services Agreement - Deed of Novation and Amendment ("Novation Deed") with Bumi and Formosa Investments Limited ("Formosa"), a company established in the Republic of Seychelles.

Effective the signing of this Novation Deed, Formosa replaced Bumi in rendering consulting services to Pamapersada. No changes to other terms and conditions stipulated in the original Consulting Service Agreement.

b. Repayment of long-term bank loans

On 29 January 2007, the Company made early prepayment for Facility A of the syndicated credit facilities (refer to Note 13) amounting USD 20 million. On the same date, the Company withdrew USD 10 million under Facility B. As such, Facility A is expired.

c. Credit facility

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank, Jakarta branch, for the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies and valid up to 31 December 2007. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan of USD 7 million and USD 2 million, respectively. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at SIBOR plus 1.6%. No collateral was pledged on these facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

d. Akuisisi

d. Acquisition

Sehubungan dengan "Head of Agreement" ("HOA") atas rencana akuisisi sejumlah aktiva yang ditandatangani pada bulan Oktober 2006, yang selanjutnya diubah pada bulan Desember 2006, pada tanggal 26 Januari 2007, Pamapersada menandatangani "Sales and Purchase Agreement" ("SPA") dan perjanjian terkait lainnya (selanjutnya disebut "Perjanjian Akuisisi") untuk pembelian beberapa aktiva seperti yang tercantum di dalam HOA. Penandatanganan SPA ini dilakukan setelah prasyarat yang ada terpenuhi dan diikuti oleh pembayaran sejumlah USD 17 juta yang tersisa sesuai dengan HOA (lihat Catatan 6).

In relation to the Head of Agreement ("HOA") for proposed acquisition of a group of assets signed in October 2006, which was subsequently amended in December 2006, on 26 January 2007, Pamapersada entered into Sales and Purchase Agreement ("SPA") and other related agreements (hereinafter referred to as the "Acquisition Agreements") for the acquisition of a group of assets as set out in the HOA. The approval of this SPA is made after sufficient condition precedents are fulfilled and followed by a payment of remaining USD 17 million as per HOA (refer to Note 6).

Berikut adalah beberapa aktiva yang diperoleh melalui Perjanjian Akuisisi:

The following is group of assets purchased under the Acquisition Agreements:

- 100% saham PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA"), PT Ekasatya Yanatama ("ESY"), PT Kadya Caraka Mulya ("KCM"). Perusahaan-perusahaan ini memiliki konsesi penambangan batu bara yang berada di Kalimantan Selatan;
- 100% saham PT Prima Multi Mineral ("PMM"), yang memegang hak kontraktual untuk melakukan operasi penambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan yang dimiliki oleh PD Baramarta (perusahaan daerah di Kalimantan Selatan);
- 100% saham Scenic Worldwide Limited ("SWL"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya. SWL memiliki perjanjian pemasaran batubara secara eksklusif dengan PMM, NCJA, ESY dan KCM;
- 7,5% saham TNB Coal International Limited ("TNBCL"), pemilik PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") secara tidak langsung;
- 1% saham DEJ; dan
- Pinjaman yang tidak dijamin dan tidak dapat dikonversikan yang diterbitkan oleh TNBCL sejumlah USD 1,27 juta.

- 100% shares of PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA"), PT Ekasatya Yanatama ("ESY"), PT Kadya Caraka Mulya ("KCM"), companies that hold coal mining concessions located in South Kalimantan;
- 100% shares of Prima Multi Mineral ("PMM"), which has the contractual rights to carry out mining activities of coal reserves residing in the coal concession area held by PD Baramarta (local government owned entity in South Kalimantan);
- 100% shares of Scenic Worldwide Limited ("SWL"), a company established under British Virgin Islands law. SWL has an exclusive coal marketing agreement with PMM, NCJA, ESY and KCM;
- 7.5% shares of TNB Coal International Limited ("TNBCL"), an indirect owner of PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ");
- 1% shares of DEJ; and
- A redeemable unconvertible and unsecured loan issued by TNBCL amounting to USD 1.27 million.

Sehubungan dengan di atas, Pamapersada juga bermaksud dan sedang dalam proses melakukan akuisisi atas 99% saham DEJ. Saat ini *due diligence* dan negosiasi sedang berlangsung.

In relation to the above acquisitions, Pamapersada is also planning and in process of acquiring 99% of DEJ shares with the majority shareholders of DEJ. The due diligence and negotiation is still in process.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 dan 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 and 2005**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

e. Banjir

Banjir di Jakarta dan sekitarnya pada awal Pebruari 2007 telah menyebabkan kerusakan pada persediaan, peralatan kantor dan peralatan pabrik milik Perusahaan dan anak perusahaan tertentu yang memiliki kantor dan pabrik yang terletak di Cakung.

Manajemen berkeyakinan polis asuransi yang ada dapat menutup sebagian kerugian yang diakibatkan banjir tersebut dan memperkirakan kerugian sementara yang menjadi beban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mencapai Rp 3,5 miliar.

33. INFORMASI KOMPARATIF

Sebelumnya Grup mengungkapkan investasi saham pada PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") sebagai "Investasi jangka pendek" dan saldo kas sejumlah USD 2,2 juta atau setara dengan Rp 21,5 miliar, yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan Perjanjian Jasa Konsultasi (lihat Catatan 3 dan 7) sebagai "Kas dan setara kas". Manajemen sekarang berpendapat bahwa penyajian akun-akun tersebut masing-masing sebagai bagian dari "Investasi jangka panjang" dan "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam neraca konsolidasian mencerminkan aktivitas Grup secara lebih wajar.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

e. Flood

The flood in Jakarta and its surrounding areas in early February 2007 has resulted in damages of inventories, office and workshop equipment of the Company and certain subsidiaries which office and plant were located in Cakung.

Management believes that the existing insurance policy could cover portion of the losses resulting from the flood and estimate tentative losses suffered by the Company and certain subsidiaries amounting to Rp 3.5 billion.

33. COMPARATIVE INFORMATION

The Group previously disclosed its shares investment in PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") as "Short-term investments" and an amount of USD 2.2 million or equivalent to Rp 21.5 billion of cash balance which was restricted in relation with Consulting Services Agreement (refer to Notes 3 and 7) as "Cash and cash equivalents". Management believes that the presentation as "Long-term investments" and "Restricted cash and time deposits" on the face of the consolidated balance sheet is a fairer representation of the Group's activities.



Data Perseroan

Corporate Data

Komisaris Commissioners



Priyono Sugjarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2005, juga menjabat sebagai Direktur Astra International (Astra) sejak Mei 2001 dan bertanggung jawab atas Divisi Otomotif III (BMW, Daihatsu, Isuzu, Nissan Diesel dan Peugeot), Astra Honda Sales Operation dan Heavy Equipment. Menjabat sebagai Komisaris Astra Otoparts, Astra Agro Lestari serta beberapa perusahaan divisi otomotif, dan juga menjabat sebagai Wakil Ketua Gaikindo. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Manajer Sales Engineering di Daimler-Benz Indonesia.

Memperoleh gelar Dipl. Ing. bidang Teknik Otomotif dari Universitas A. Sc. Konstanz, Jerman, dan Dipl.-Wirtschaftsing, bidang Administrasi Niaga dari Universitas A. Sc. Bochum, Jerman.

Indonesian citizen, President Commissioner of the Company since May 2005. Director of Astra International (Astra) since May 2001 and is responsible for Automotive Division III (BMW, Daihatsu, Isuzu, Nissan Diesel, and Peugeot), Astra Honda Sales Operation and Heavy Equipment. Currently serves as Commissioner of Astra Otoparts, Astra Agro Lestari, and also holds several Commissioner positions in the automotive division, also Vice Chairman of Gaikindo (The Indonesian Automotive Industry Association). Prior to joining Astra, served as Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

Dipl. Ing. in Automotive Engineering from the University of A Sc. Konstanz, Germany, and Dipl.-Wirtschaftsing. in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany.



Adam P.C. Keswick
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Inggris, diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Jardine Pacific dan bekerja pada Group Treasury yang tergabung dalam Jardine Matheson Group dan sebelumnya NM Rothschild & Sons. Bergabung sebagai anggota Direksi Cycle & Carriage Group pada tahun 2002 dan menjabat sebagai Group Strategy Director sejak awal 2003, selain itu juga menjabat sebagai Direktur MCL Land, Jardine Matheson dan EON Bank.

Memperoleh gelar pasca sarjana dari Edinburgh University, menyandang City Financial Diploma dan terdaftar di Securities and Futures Association di Inggris sebagai *futures and options representatives*.

UK citizen, Vice President Commissioner of the Company since 2003. Held position as Director of Finance at Jardine Pacific as well as responsible for Treasury Group of Jardine Matheson Group after joining NM Rothschild & Sons. Joined as Board of Directors of Cycle & Carriage Group in 2002 and appointed as Group Strategy Director since early 2003. Prior to that held position as Director of MCL Land, Jardine Matheson and EON Bank.

Master Degree from Edinburgh University, holds City Financial Diploma and registered with Securities and Futures Association in England as *futures and options representative*.



Michael D. Ruslim
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005 setelah sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2003-2004. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Assistant Vice President di Citibank N.A. Jakarta dari tahun 1978-1983. Bergabung dengan Astra sejak 1983. Menduduki jabatan Direktur Astra pada tahun 1991-2002 dan kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur Astra hingga tahun 2004. Bertindak sebagai Group Director dalam bisnis non-otomotif serta menjabat Director In Charge di bidang telekomunikasi, pembiayaan dan infrastruktur. Menjadi Komisaris Pama sejak tahun 2003. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Astra.

Memperoleh gelar sarjana dari University of California dan menyelesaikan pendidikan MBA di University of Wisconsin, Madison, AS.

Indonesian citizen, Commissioner of the Company since 2005 after serving as the President Commissioner in 2003-2004. Prior to joining Astra, he was Assistant Vice President of Citibank N.A, Jakarta in 1978-1983. Joined Astra in 1983, assigned as Director of Astra in 1991-2002 and subsequently appointed as Vice President Director. Presided as Group Director of non-automotive business and Director in Charge of telecommunication, financing and infrastructure business. Commissioner of Pama since 2003. Currently serves as the President Director of Astra.

Graduated from the University of California and earned his MBA from the University of Wisconsin, Madison, USA.



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2003. Bergabung dengan Astra sejak 1981. Pernah menjabat sebagai Chief Executive Astra – Sales Operation pada tahun 1990-1997. Menjabat sebagai Presiden Direktur Astra Sedaya Finance dan Sedaya Pratama sejak tahun 1997. Menjadi Direktur Astra sejak tahun 2001 dan bertanggung jawab terhadap Divisi I (Teknologi Informasi dan Jasa Keuangan). Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di Astra Graphia, Astra Multi Finance, Federal International Finance dan Astra CMG Life. Menjadi Komisaris Pama dan Berau Coal pada tahun 2003 - 2004.

Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1981.

Indonesian citizen, Commissioner of the Company since 2003. Joined Astra in 1981. Held various strategic position; Chief Executive Astra- Sales Operation in 1990-1997, President Director of Astra Sedaya Finance and Sedaya Pratama since 1997. Appointed as Director of Astra since 2001 and responsible for Division I (Information Technology and Financial Services). Currently holds position as Vice President Commissioner of Astra Graphia, Astra Multi Finance, Federal International Finance and Astra CMG Life. Member of Board of Commissioner of Pama and Berau Coal in 2003 - 2004.

Bachelor Degree from Faculty of Technical Engineering from Indonesia Christian University.



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003. Memulai karirnya pada tahun 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta. Pada tahun 1970, bergabung dengan Citibank N.A. sebagai Assistant Vice President di bidang pemasaran dan Manajer Operasional dan Kredit. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada tahun 1983, General Manager Keuangan dan Corporate Treasurer Astra pada tahun 1980-1985, Direktur Bank Perkembangan Asia pada tahun 1986-1988, Presiden Direktur Bank Universal pada tahun 1990-2002 dan pada tahun 2002 menjabat sebagai Ketua Tim Pengawas pasca penggabungan Bank Universal.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, Independent Commissioner of the Company since 2003. Started career in 1968 by joining Bank of Tokyo, Jakarta. In 1970 joined Citibank N.A. as Assistant Vice President in marketing as well as Operational and Credit Manager. Appointed as Vice President of Astra Sedaya Finance in 1983, General Manager of Finance and Corporate Treasurer Astra in 1980-1985, Director of Asian Development Bank in 1986-1988 prior to President Director of Bank Universal in 1990-2002. Presided as Chairman of Supervisory Team of Post Merger Universal Bank in 2002.

Bachelor Degree of Accounting from University of Indonesia.



Letjen. (Purn.) Soegito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001. Menempuh karir militer sejak tahun 1962 dan menjabat sebagai Panglima Daerah Militer Jakarta Raya pada tahun 1985-1988, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat pada tahun 1988-1990 dan Aster Kasum Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1990-1994. Pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 1994-2001. Selama karirnya pernah menjadi atase militer Indonesia di Hanoi, Vietnam, dan ikut serta dalam berbagai satuan tempur Angkatan Darat.

Menyelesaikan studinya di Akademi Militer Nasional, Sekolah Staf Komando Angkatan Darat dan Lemhanas.

Indonesian citizen, Independent Commissioner of the Company since 2001. An army officer since 1962. Commander of the Jakarta Military Command District 1985-1988. Commander of the Army Strategic Command, 1988-1990. Assistant Joint Chief of Staffs, Indonesian Armed Forces, 1990-1994. Previously also served as the Indonesia military attache in Hanoi, Vietnam, and joined in various army combat commands.

Graduated from the National Army Academy; Army Staff and Command School; National Defense College.



Inget Sembiring *
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2001 sampai dengan 2006. Menjabat sebagai General Manager Keuangan dan Administrasi Astra Graphia pada tahun 1976-1979, Direktur Keuangan dan Administrasi Astra Graphia pada tahun 1979-1989 dan Presiden Direktur Astra Graphia pada tahun 1989-1999. Menjadi anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara (KPKPN) sejak tahun 2000.

Mendapat gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee of the Company since 2001 until 2006. Held position as General Manager in Finance and Administration of Astra Graphia in 1976-1979. Director of Finance and Administration of Astra Graphia in 1979-1989 prior to President Director of Astra Graphia in 1989-1999. A member of State Official Wealth Audit Commission (KPKPN) since 2000.

Bachelor Degree in Economy, Gajah Mada University.

* Resigned as of October 16, 2006



Hagianto Kumala
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1999. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1971 dan menjadi Direktur Astra pada tahun 1991-2001. Pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan tahun 1979-1988, Wakil Presiden Direktur Perseroan tahun 1988-1994, dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 1994-1999. Menjadi Presiden Komisaris Berau Coal pada tahun 2001-2004 setelah sebelumnya menjadi Komisaris Berau Coal pada tahun 1998-2001. Presiden Komisaris Pama sejak 1999, Komisaris Toyota Astra Motor pada tahun 2000-2002, Presiden Komisaris Komatsu Indonesia pada tahun 1998-2001, Komisaris Astra Agro Lestari pada tahun 1998-2000 dan Komisaris Astra Graphia pada tahun 1999-2002.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, President Director of the Company since 1999. Joined Astra since 1971 and held various strategic positions ever since. Director of Astra in 1991-2001. Director of the Company in 1979-1988 prior to Vice President Director of the Company in 1988-1994. Commissioner of the Company in 1994-1999. Appointed as President Commissioner of Berau Coal in 2001-2004 after serving as Commissioner in 1998-2001. Held position as President Commissioner of Pama since 1999, Commissioner of Toyota Astra Motor in 2000-2002, President Commissioner of Komatsu Indonesia in 1998-2001, Commissioner of Astra Agro Lestari in 1998-2000, Commissioner of Astra Graphia in 1999-2002.

Bachelor Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology.



Djoko Pranoto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang bertanggung jawab di bidang Pemasaran dan Operasional sejak tahun 2001. Menjabat sebagai General Manager bidang Pemasaran Perseroan pada tahun 1991-1996 dan Direktur Perseroan pada tahun 1997-2000. Menjabat Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapura, sejak tahun 1995. Menjadi Wakil Presiden Komisaris Komatsu Indonesia sejak tahun 2001 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada tahun 1998-2000. Menjadi Komisaris Pama dan Berau Coal pada tahun 1999-2003. Menjabat sebagai Komisaris Traktor Nusantara dan United Tractors Semen Gresik sejak tahun 1999. Menjadi Presiden Komisaris Bina Pertiwi sejak tahun 2002.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Indonesian citizen, Vice President Director of the Company in charge of Marketing and Operation since 2001. Held position as Marketing General Manager of the Company from 1991 to 1996 prior to Director of the Company from 1997 until 2000. Positioned as Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Singapore since 1995. Became Vice President Commissioner of Komatsu Indonesia since 2001 after serving as Commissioner in 1998-2000. Commissioner of Pama and Berau Coal in 1999-2003. Presided as Commissioner of Traktor Nusantara and United Tractors Semen Gresik since 1999. Held position as President Commissioner of Bina Pertiwi since 2002.

Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University.



Gidion Hasan
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006. Bergabung dengan Astra pada tahun 1999, sebelumnya sebagai manager Corporate Planning and Investor Relation serta Chief of Corporate Planning and Strategy. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Corporate Finance Manager di Salim Group pada tahun 1994-1999.

Memperoleh gelar di bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, AS.

Indonesian citizen, appointed as the Company's Director since 2006. Joined Astra in 1999, previously as Corporate Planning and Investor Relation manager and as Chief of Corporate Planning and Strategy. Prior to joining Astra, he was Corporate Finance Manager of Salim Group in 1994-1999.

Graduated in Finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.



Dwi Priyadi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Direktur Sumber Daya Manusia dan Product Support Perseroan sejak tahun 1999. Memulai karirnya dengan Perseroan sejak tahun 1982 dalam berbagai jabatan hingga menjabat sebagai General Manager Divisi Service. Menjabat sebagai Presiden Direktur Komatsu Remanufacturing Asia dan Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapura, sejak tahun 1997. Pernah menjabat sebagai Komisaris Komatsu Indonesia pada tahun 1998-2001 dan Komisaris Berau Coal pada tahun 2001-2002. Menjadi Presiden Komisaris United Tractors Pandu Engineering sejak 2003.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, Human Resources and Product Support Director of the Company since 1999. Started career with the Company since 1982 in various positions up to Service Division General Manager of the Company. President Director of Komatsu Remanufacturing Asia since 1997 as well as Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Singapore. Held position as Commissioner of Komatsu Indonesia in 1998-2001 and Commissioner of Berau Coal in 2001-2002. Became President Commissioner of United Tractors Pandu Engineering since 2003.

Bachelor Degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology.



Bambang Widjanarko E. S.
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab dalam bidang Mining Sales Operations sejak tahun 2003. Bergabung dengan Astra di Divisi EDP pada tahun 1982. Menjabat sebagai Senior General Manager Corporate Human Resources & Efficiency pada tahun 1995-1996 dan terakhir menjabat sebagai Vice President yang membawahi Corporate Information Technology di Astra hingga awal 2000. Menjadi Managing Director Astra Graphia Information Technology Solution pada tahun 1999-2003.

Memperoleh gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor dan sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, Director of the Company in charge of Mining Sales Operations since 2003. Joined Astra at EDP Division in 1982 until became the Senior General Manager Corporate Human Resources & Efficiency in 1995 to 1996. Latest position as Vice President for Corporate Information Technology with Astra until early 2000. Became the Managing Director of Astra Graphia – Information Technology Solution in 1999-2003.

Bachelor Degree from Bogor Farming Institute and degree in Economics from University of Indonesia.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit Audit Committee



Stephen Z. Satyahadi

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003. Memulai karirnya pada tahun 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta. Pada tahun 1970, bergabung dengan Citibank N.A. sebagai Assistant Vice President di bidang pemasaran dan Manajer Operasional dan Kredit. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada tahun 1983, General Manager Keuangan dan Corporate Treasurer Astra pada tahun 1980-1985, Direktur Bank Perkembangan Asia pada tahun 1986-1988, Presiden Direktur Bank Universal pada tahun 1990-2002 dan pada tahun 2002 menjabat sebagai Ketua Tim Pengawas pasca penggabungan Bank Universal.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, Independent Commissioner of the Company since 2003. Started career in 1968 by joining Bank of Tokyo, Jakarta. In 1970 joined Citibank N.A as Assistant Vice President in marketing as well as Operational and Credit Manager. Appointed as Vice President of Astra Sedaya Finance in 1983, General Manager of Finance and Corporate Treasurer Astra in 1980-1985, Director of Asian Development Bank in 1986-1988 prior to President Director of Bank Universal in 1990-2002. Presided as Chairman of Supervisory Team of Post Merger Universal Bank in 2002.

Bachelor Degree of Accounting from University of Indonesia.



Candelario Tambis

Warga Negara Indonesia, menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tambis & Co., Inc., Konsultan Keuangan dan Manajemen di PT Rapico Busana Permata Indah, Presiden Komisaris PT Ferrarimas Italindo dan anggota Komite Audit PT Astra Graphia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Keuangan dan Administrasi PT Gonpu Indonesia, Direktur PT Astra Securities, Wakil Presiden Bank Universal, Direktur Eksekutif PT Morgan Grenfell Astra dan Direktur Eksekutif PT Schroeders Indonesia.

Memperoleh Sertifikasi Akuntan Publik (Certified Public Accountant/CPA) dari badan pemerintah Republik Filipina.

Indonesian citizen, member of the Company's Audit Committee since 2001. Presently also serves as President Director of PT Tambis & Co., Inc., Financial and Management Consultant of PT Rapico Busana Permata Indah, President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo and member of Audit Committee of PT Astra Graphia. Previous positions held were Vice President Director of Finance and Administration of PT Gonpu Indonesia, Managing Director of PT Astra Securities, Vice President of Bank Universal, Executive Director of PT Morgan Grenfell Astra and Executive Director of PT Schroeders Indonesia.

Certified Public Accountant (CPA) issued by the Government of the Republic of the Philippines.



Zeth Manggopa

Warga Negara Indonesia, menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2001. Sebelumnya telah menjabat berbagai posisi di antaranya sebagai Financial Controller PT Richardson-Merrel Indonesia pada tahun 1971-1972, Sekretaris Perseroan PT Industrial Gases Indonesia pada tahun 1972-1979, Accounting dan Finance Manager PT Alcan Indonesia pada tahun 1979-1984, Direktur Keuangan PT Kabrelindo pada tahun 1984-1985, Direktur Umum PT Deta Marina pada tahun 1985-1986, Presiden Direktur PT Sarana Karya Sandang Indah pada tahun 1986-1991, dan konsultan untuk PT Timor Indonesia dan Rumah Sakit Cikini CCI pada tahun 1996-2004.

Memperoleh gelar di bidang Akuntansi dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Indonesian citizen, member of the Company's Audit Committee since 2001. Previously served among others as Financial Controller of PT Richardson-Merrel Indonesia in 1971-1972, Corporate Secretary of PT Industrial Gases Indonesia in 1972-1979, Accounting and Finance Manager of PT Alcan Indonesia in 1979-1984, Finance Director of PT Kabrelindo in 1984-1985, General Director of PT Deta Marina in 1985-1986, President Director of PT Sarana Karya Sandang Indah in 1986-1991, and Consultant Advisor for PT Timor Indonesia and Cikini CCI Hospital in 1996-2004.

Graduated in Accountancy from University of New South Wales, Sydney, Australia.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Tjandrawati Waas

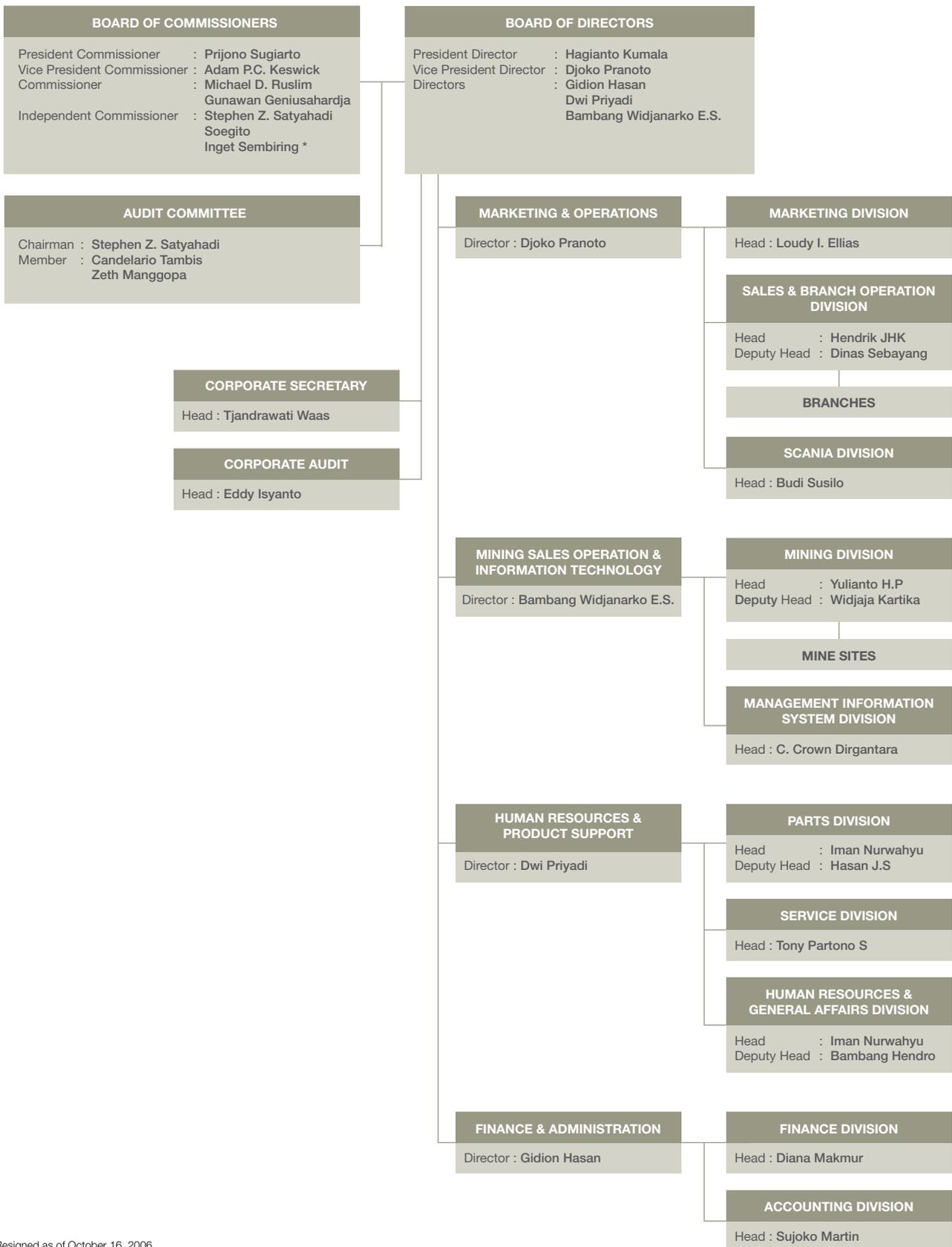
Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2002. Memulai karirnya di Astra di divisi EDP pada tahun 1982, dilanjutkan ke divisi Astra Management Development Institute, kemudian bergabung dengan salah satu anak perusahaan Astra, Federal Nittan Industries, di divisi keuangan dan administrasi.

Memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan menyelesaikan pendidikan MBA di Pace University, New York, AS.

Indonesian citizen, Corporate Secretary of the Company since 2002. Started her career in Astra at EDP Division in 1982, continued to Astra Management Development Institute, then joined one of Astra's subsidiaries, Federal Nittan Industries, at Finance and Administration Division.

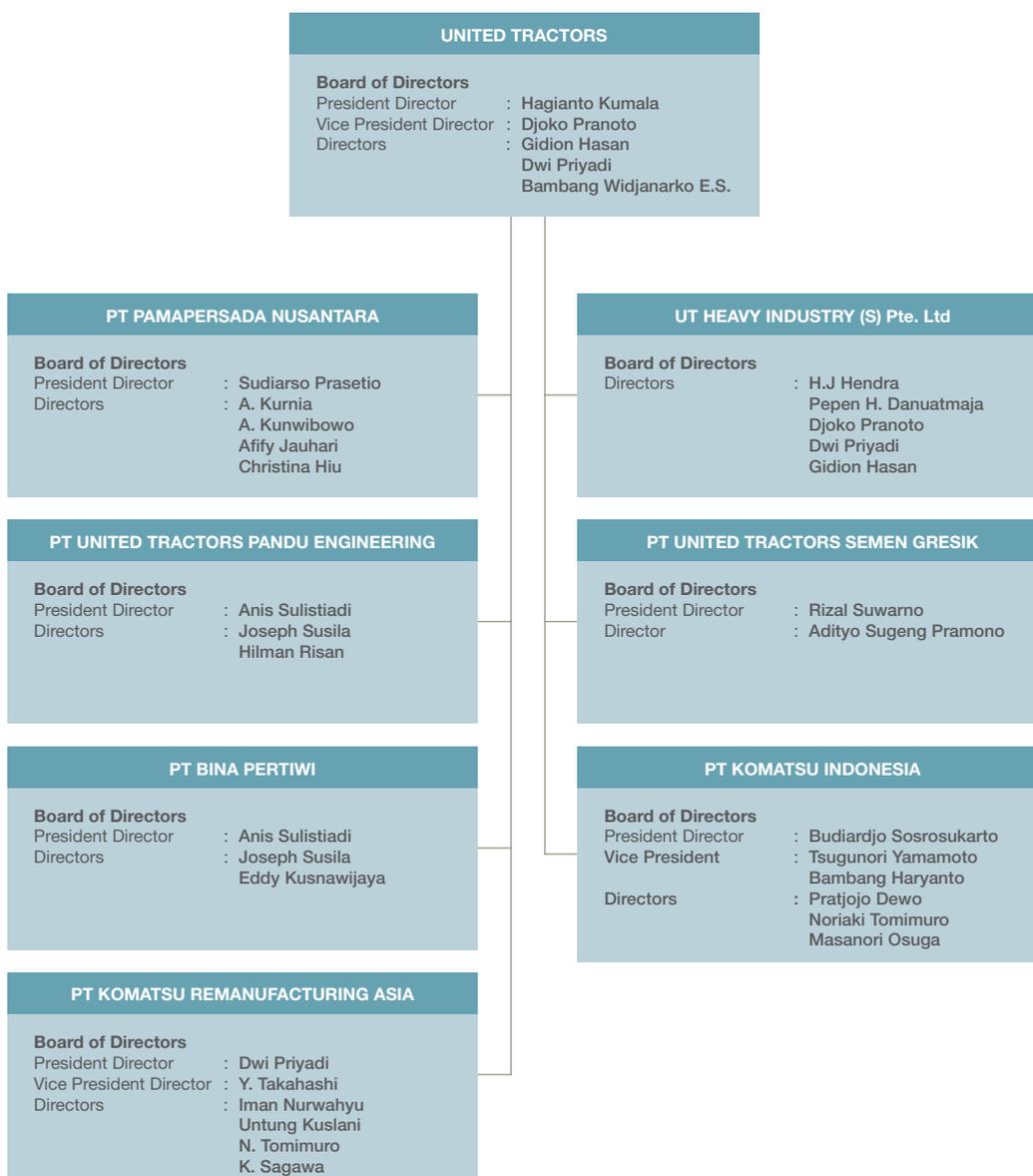
Bachelor Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and earned MBA degree from Pace University, New York, USA.

Struktur Organisasi Organization Structure



* Resigned as of October 16, 2006

Struktur Organisasi Anak Perusahaan,
Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
Organization Structure of Subsidiaries,
Associate and Affiliate Companies



Penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan,
Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
Investment in Subsidiaries, Associate and Affiliate Companies

Perusahaan Company	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Kegiatan Activities
PT Komatsu Indonesia	5.00%		Produsen dan perakitan alat berat Komatsu Manufacturer and assembler of Komatsu heavy equipment
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.	100.00%		Perdagangan alat berat Heavy equipment trading
PT Komatsu Remanufacturing Asia	51.00%		Rekondisi mesin dan komponen alat berat Heavy equipment engine and component reconditioning
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	99.99%	0.01%/Pama	Produsen forklift, komponen dan <i>attachment</i> alat berat Manufacturer of forklift, component, and attachment of heavy equipment
United Ostermeyer Engineering Pty. Ltd.	70.00%		Desain dan rekayasa Design and engineering
PT Bina Pertiwi	99.99%	0.01%/UTPE	Distributor traktor pertanian Distributor of farm tractors
PT United Tractors Semen Gresik	45.00%		Kontraktor penggalian tanah liat dan batu kapur Contractor for quarry and limestone
PT Pamapersada Nusantara (Pama)	99.99%	0.01%/UTPE	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT Pama Indo Mining		60.00% /Pama	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT Kalimantan Prima Persada		99.00% /Pama 1.00%/UTPE	Kontraktor penambangan Mining contracting

Lokasi dan Penggunaan Properti Utama
Main Properties and Their Use

159

Lokasi Location	Penggunaan Use	Area (m ²)
Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung	Kantor Pusat dan Pusat Pelatihan Perseroan Head Office and Training Center of the Company Kantor Pusat dan Pabrik PT United Tractors Pandu Engineering Head Office and Plant of PT United Tractors Pandu Engineering Kantor Pusat PT Bina Pertiwi Head Office of PT Bina Pertiwi	186,289
Kawasan Industri Jababeka Jababeka Industrial Estate	Pabrik PT United Tractors Pandu Engineering Plant of PT United Tractors Pandu Engineering Tanah yang belum ditentukan penggunaannya Land not yet used for operation	53,055 233,784
Kawasan Industri Pulogadung Pulogadung Industrial Estate	Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara Head Office of PT Pamapersada Nusantara	11,000

Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris & Direksi PT United Tractors Tbk pada bulan April 2007
This Annual Report has been approved by Members of the Board of Commissioners and Directors of PT United Tractors Tbk in April 2007

Komisaris • Commissioners



Priyono Sugiarto

Presiden Komisaris • President Commissioner



Adam Philip Charles Keswick

Wakil Presiden Komisaris • Vice President Commissioner



Michael Dharmawan Ruslim

Komisaris • Commissioner



Gunawan Geniusahardja

Komisaris • Commissioner



Inget Sembiring *

Komisaris Independen • Independent Commissioner



Letjen. (Purn.) Soegito

Komisaris Independen • Independent Commissioner



Stephen Zacharia Satyahadi

Komisaris Independen • Independent Commissioner

Direksi • Directors



Hagianto Kumala

Presiden Direktur • President Director



Djoko Pranoto

Wakil Presiden Direktur • Vice President Director



Gidion Hasan

Direktur • Director



Dwi Priyadi

Direktur • Director



Bambang Widjanarko ES

Direktur • Director

* Resigned as of October 16, 2006

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel. : (021) 460-5949, 460-5959
460-5979
Fax. : (021) 460-0657, 460-0677
www.unitedtractors.com

Kantor Cabang

Branch Office

Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 874
Balikpapan 76114
Tel. : (0542) 765-261
Fax. : (0542) 762-645

Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79
Bandar Lampung 35145
Tel. : (0721) 702-457, 702-706
702-806
Fax. : (0721) 702-809

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 13,5 Gambut
Banjarmasin 70652, Kalimantan Selatan
Tel. : (0511) 422-0300
Fax. : (0511) 422-0166

Jakarta

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel. : (021) 460-0594, 460-0610
Fax. : (021) 460-0615

Jambi

Jl. Pattimura Km. 10, Simpang Rimbo
Jambi 36129
Tel. : (0741) 581-601 (hunting)
Fax. : (0741) 580-090

Jayapura

Jl. Tasangkapura No. 73, Jayapura 99223
Tel. : (0967) 532-244
Fax. : (0967) 531-095

Makassar

Jl. Urip Sumohardjo Km. 5 No. 268
Panaikang, Makassar 90293
Tel. : (0411) 454-512
Fax. : (0411) 420-315

Medan

Jl. Raya Tanjung Morawa Km. 10
Medan 20148
Tel. : (061) 786-5133, 786-7446
786-6359
Fax. : (061) 786-5988

Manado

Jl. Raya Tomohon Winangun
Manado 95261
Tel. : (0431) 823-863, 824-687,
824-894
Fax. : (0431) 823-609

Padang

Jl. By Pass Km. 12, Padang 25223
Tel. : (0751) 61-465, 62-038
Fax. : (0751) 61-934

Palembang

Jl. Kol H. Burlian Km. 8, Palembang
30152
Tel. : (0711) 410-245, 410-474
411-886
Fax. : (0711) 411-266

Palu

Jl. Veteran No. 15, Palu 94117
Tel. : (0451) 454-317, 424-317,
422-179
Fax. : (0451) 427-492

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151
Pekanbaru 28291, Riau
Tel. : (0761) 571-715 (hunting)
Fax. : (0761) 571-478

Pontianak

Jl. Adisucipto Km. 8,5
Pontianak 78391
Tel. : (0561) 721-890 (hunting)
Fax. : (0561) 721-886

Samarinda

Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung
Samarinda 75129
Tel. : (0541) 273-951, 273-952,
273-957
Fax. : (0541) 274-437

Surabaya

Jl. Rungkut Industri III No. 46
Surabaya 60291, Jawa Timur
Tel. : (031) 843-7882, 849-1926
Fax. : (031) 843-2374

Sorong

Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5
Klasaman, Sorong 98417
Tel. : (0951) 325-322, 325-323
325-324
Fax. : (0951) 325-325

Tarakan

Jl. Mulawarman No. 08
Tarakan 77111
Tel. : (0551) 22-056, 22-057
Fax. : (0551) 22-198, 33-356

Informasi Pemegang Saham
Shareholder's Information

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel. : (021) 460-5980,
460-5982 (direct)
Fax. : (021) 460-0655
Email : ir@unitedtractors.com

Bursa Efek

Stock Listing

Bursa Efek Jakarta
Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya
Surabaya Stock Exchange

Kantor Akuntan Publik

Independent Auditors
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers

Biro Administrasi Efek

Share Registrar
PT Raya Saham Registra

Rapat Umum Pemegang Saham

Annual General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
diselenggarakan pada tanggal 21 Mei
2007 di Jakarta
Annual General Meeting of Shareholders
is held on May 21, 2007 in Jakarta





Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung

Jakarta 13910

Tel.: (021) 460 5949, 460 5959, 460 5979

Fax.: (021) 460 0657, 460 0677

www.unitedtractors.com